



**LAPORAN AKTUALISASI NILAI – NILAI DASAR PNS BerAKHLAK**

**PENYUSUNAN MEDIA PENYEBARAN INFORMASI KEBIJAKAN  
PEMASANGAN TANDA BATAS BIDANG DI KANTOR PERTANAHAN KOTA  
BOGOR**

Disusun Oleh:

Nama : Riza Nurvaridzi

NIP : 19970829 202204 1 001

Jabatan : Analis Survei, Pengukuran dan Pemetaan

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGAKATN XV  
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA  
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/  
BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
TAHUN 2022**



## LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul:

Penyusunan Media Penyebaran Informasi Kebijakan Pemasangan Tanda Batas Bidang  
di Kantor Pertanahan Kota Bogor

yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022  
Gelombang 2 Angkatan XV:

Nama : Riza Nurvaridzi  
NIP : 199708292022041001  
Jabatan : Analis Survei, Pengukuran dan Pemetaan  
Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Bogor

disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Laporan Akhir Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Jumat, 2 Oktober 2022

Menyetujui:

Bogor, 2 Oktober 2022

COACH

Toto Hernawo, S.Pd.  
NIP. 19850525 200903 1 002

Bogor, 2 Oktober 2022

MENTOR

Suhendar, S.SiT.  
NIP.19760516 199703 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa Penulis panjatkan karena telah diberikan kesehatan dan kelancaran selama masa Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS Kementerian Agraria Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2022 Gelombang II Angkatan XV, sehingga saat ini telah menyelesaikan penyusunan Laporan Aksi Aktualisasi dengan judul “Penyusunan Media Penyebaran Informasi Kebijakan Pemasangan Tanda Batas Bidang di Kantor Pertanahan Kota Bogor”. Besar harapan Penulis dengan adanya laporan ini masyarakat dapat teredukasi terkait dengan peraturan kebijakan pengukuran dan pemasangan tanda batas yang tercantum dalam Peraturan Menteri Agraria Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 16 Tahun 2021. Ucapan Terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang membantu dan mendukung rencana aksi kegiatan ini yaitu:

1. Kepada Kepala Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kota Bogor, bapak Suhendar, S.SiT. selaku mentor.
2. Seluruh Widyaiswara Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia dan para pengajar dalam Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS Kementerian Agraria Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2022 Gelombang II Angkatan XV, serta Bapak Toto Hernawo, S.Pd. selaku pembimbing/coach.
3. Seluruh pegawai dan rekan Kantor Pertanahan Kota Bogor yang telah membantu dalam pembuatan rancangan aktualisasi Latsar CPNS Kementerian ATR/BPN Tahun 2022.

Penulis juga berharap semoga hasil pelaksanaan aksi Latsar CPNS Kementerian ATR/BPN Tahun 2022 ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara dalam perspektif pertanahan.

Bogor, 2 Oktober 2022

Peserta Latsar CPNS Kementerian ATR/BPN 2022



Riza Nurvaridzi

## DAFTAR ISI

LAPORAN AKTUALISASI NILAI – NILAI DASAR PNS BerAKHLAK .....	1
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Organisasi .....	3
C. Tugas dan Fungsi .....	4
D. Struktur Organisasi .....	6
E. Program dan Kegiatan saat ini .....	8
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....	9
A. Identifikasi Isu .....	9
B. Pemilihan Isu .....	15
C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu.....	22
D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi .....	26
F. Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	39
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	44
BAB IV PENUTUP.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN .....	84
BIODATA PENULIS.....	158

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Keterkaitan Isu dengan Materi Pelaksanaan Latsar CPNS Agenda 3 (Smart dan Manajemen ASN) .....	14
Tabel 2. 2 Tabel Analisis Isu Prioritas menggunakan Metode USG.....	16
Tabel 2. 3 Tabel Hasil Kuisisioner Analisis Isu Prioritas menggunakan metode USG oleh Pegawai di Lingkup Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kota Bogor.....	17
Tabel 2. 4 Tabel Analisis Penyelesaian Penyebab Isu.....	21
Tabel 2. 5 Tabel Analisis Penentuan Gagasan Pemecah Isu yang menjadi Prioritas dalam Melakukan Aksi Latsar CPNS Kementerian ATR/BPN tahun 2022 .....	23
Tabel 2. 6 Tabel Rancangan Kegiatan Aktualisasi Latsar CPNS Kementerian ATR/BPN Tahun 2022 .....	26
Tabel 2. 7 Matrik Rekapitulasi Rencana / Implementasi Aktualisasi.....	36
Tabel 2. 8 Rekapitulasi Rencana Aktualisasi Nilai BerAKHLAK.....	36
Tabel 2. 9 Tabel Jadwal Kegiatan Aktualisasi Latsar CPNS Kementerian ATR/BPN Tahun 2022 .....	39
Tabel 3. 1 Aktualisasi Nilai – Nilai BerAKhlak dalam Tahapan Kegiatan BerAKHLAK .....	57
Tabel 3. 2 Tabel Keterkaitan Kegiatan Aktualisasi dengan Visi/Misi serta Nilai Organisasi .....	65
Tabel 3. 3 Matrik Rekapitulasi Perbandingan antara Rencana dan Implementasi Aktualisasi .....	67
Tabel 3. 4 Perbandingan Rekapitulasi Rencana dan Aktualisasi Nilai BerAKHLAK...	68
Tabel 3. 5 Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi Nilai – nilai Dasar, Kedudukan dan Peran PNS untuk mendukung terwujudnya Smart Governance .....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Core Function Kementerian ATR/BPN.....	1
Gambar 1. 2 Renstra Kementerian ATR/BPN Tahun 2020 - 2024.....	2
Gambar 1. 3 Fungsi Badan Pertanahan Nasional .....	5
Gambar 1. 4 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kota Bogor .....	7
Gambar 2. 1 Progres Identifikasi Data Anomali .....	9
Gambar 2. 2 Surat terkait Bidang belum dapat Diproses .....	10
Gambar 2. 3 Surat Perintah Setor Pengukuran Bidang Aset Pemkot Bogor.....	11
Gambar 2. 4 Gambar Surat Perintah Setor Bidang Aset BMN yang menjadi Hak Pakai oleh Kementerian PUPR.....	12
Gambar 2. 5 Gambar Antena Stasiun CORS milik Kantor Pertanahan Kota Bogor.....	13
Gambar 2. 6 Gambar Stasiun CORS milik Kantor Pertanahan Kota Bogor yang tidak dapat Difungsikan.....	13
Gambar 2. 7 Bagan Penentuan Isu Prioritas .....	15
Gambar 2. 8 Bagan Penentuan Gagasan Pemecah Isu .....	19
Gambar 2. 9 Bagan Analisis Fish Bone.....	20
Gambar 2. 10 Bagan Penentu Aksi Kegiatan Latsar dengan Menggunakan Metode Mc. Namara.....	23
Gambar 3. 1 Foto Ibu Rully Widyaningsih, S.T.....	44
Gambar 3. 2 Kegiatan Penelaahan Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021 .....	46
Gambar 3. 3 Kegiatan Konsultasi kepada Petugas Ukur dan Petugas Locket .....	48
Gambar 3. 4 Tahapan Kegiatan Inventarisasi Data Vektor dalam Kegiatan 2 dan 3 .....	49
Gambar 3. 5 Gambar kegiatan konsultasi kepada Kepala TU Kantor Pertanahan Kota Bogor .....	50
Gambar 3. 6 Kegiatan mendesain Konten Instagram .....	51
Gambar 3. 7 Proses Kegiatan Mendesain Konten Instagram .....	52
Gambar 3. 8 Kegiatan Konsultasi dengan Kepala Bagian Tata Usaha .....	53
Gambar 3. 9 Kegiatan Konsultasi dengan Pegawai di Seksi Survei dan Pengukuran....	54
Gambar 3. 10 Kegiatan Konsultasi dengan Bapak Kepala Seksi Survei dan Pemetaan	54
Gambar 3. 11 Proses Pengambilan Standing Banner dengan Rekan Kerja.....	55
Gambar 3. 12 Hasil Akhir Aktualisasi Latsar CPNS berupa Standing Banner dan Konten Instagram .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Respon Pemilihan Isu Latsar menggunakan Metode USG di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kota Bogor .....	84
Lampiran 2 Tabel Hasil Pemilihan Isu Latsar menggunakan Metode USG di Seksi Survei Pemetaan Kantor Pertanahan Kota Bogor .....	84
Lampiran 3 Laporan Minggu ke-1 .....	85
Lampiran 4 Laporan Mingguan ke-2.....	98
Lampiran 5 Laporan Mingguan ke-3.....	119
Lampiran 6 Laporan Minggu ke-4 .....	137
Lampiran 7 Desain Stand Banner.....	149
Lampiran 8 Desain konten Instagram.....	150

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

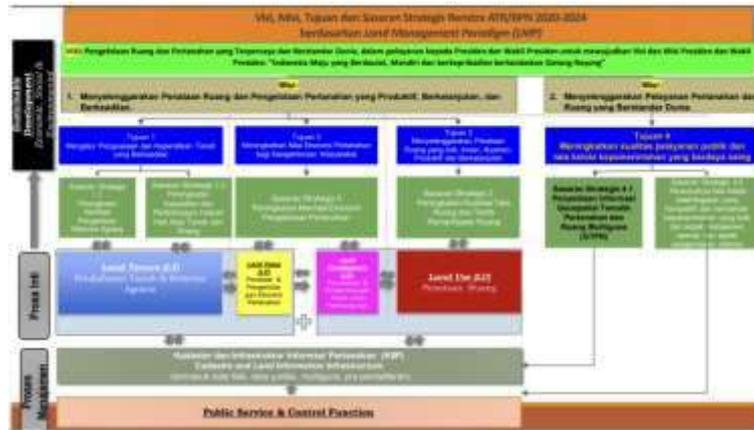
Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2020 tentang Badan Pertanahan Nasional. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agraria/pertanahan dan tata ruang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan Negara. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional melalui Renstra 2020-2024 telah menetapkan visi Kementerian yakni Pengelolaan Ruang dan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia (Presiden Republik Indonesia, 2020).

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang, kementerian memiliki tugas untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agraria/pertanahan dan tata ruang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan dengan *core function* sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Core Function Kementerian ATR/BPN

Sumber: Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 27 Tahun 2020



Gambar 1. 2 Renstra Kementerian ATR/BPN Tahun 2020 - 2024

Sumber: Renstra Kementerian ATR/BPN 2020 – 2024

Rancangan Renstra Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) 2020-2024 berdasarkan Land Management Paradigm menjelaskan bahwa Kadaster dan Infrastruktur Pertanahan (KIP) dibutuhkan sebagai pondasi untuk mencapai visi dan misi Kementerian ATR/BPN. KIP menjadi *basic layer* bagi berbagai macam fungsi dan kegiatan administrasi pertanahan, yaitu dalam aspek land tenure, land value, land use, dan land development. KIP terwujud melalui kegiatan survei dan pemetaan yang lengkap (*completeness*) dan valid (*reliable*) (Kementerian Agraria dan Tata Ruang, Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024, 2020).

Pemetaan yang lengkap dan valid dapat diwujudkan melalui pendaftaran tanah. Peraturan Menteri Agraria Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 16 Tahun 2021 kemudian disingkat menjadi Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021 merupakan Peraturan yang mengatur pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah (Kementerian Agraria Tata Ruang, 2021).

Perubahan Peraturan Menteri ATR/ Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021 masih perlu dilakukan sosialisasi kepada Masyarakat terutama dalam peraturan pemasangan tanda batas pada pasal 19A. Sosialisasi bertujuan agar masyarakat mengetahui bahwa

dokumen – dokumen pemasangan tanda batas perlu dipersiapkan terlebih dahulu sebelum melakukan pendaftaran kegiatan pertanahan di Kantor Pertanahan, selain itu sosialisasi juga bertujuan agar dokumen permohonan kegiatan pertanahan tidak menjadi tunggakan utamanya di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kota Bogor.

## **B. Tujuan Organisasi**

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional menetapkan Visi dan Misi untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Presiden yang tertuang dalam RPJMN. Visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional selama lima tahun ke depan adalah “Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.” (Kementerian Agraria dan Tata Ruang, Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024, 2020)

Visi tersebut akan menjadi *guidance*, motivasi dan target kinerja yang ingin dicapai dalam lima tahun yang akan datang dengan mewujudkan pengelolaan ruang dan pertanahan dan yang terpercaya dan berstandar dunia guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden dalam melayani masyarakat menuju “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

Visi tersebut dicapai dengan 2 Misi utama, berdasarkan mandat Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dijalankan melalui 2 Misi dengan uraian sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan dioperasionalkan dengan berorientasi terhadap pembangunan yang berkelanjutan yang mencakup aspek-aspek: (1) aspek ekonomi: dengan penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang produktif; (2) aspek lingkungan: yaitu penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang berkelanjutan; dan (3) aspek sosial: yaitu penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang berkeadilan.

- b. Menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia agar mampu bersaing dengan negara lain dalam lingkup regional maupun global, serta mendorong terwujudnya masyarakat yang semakin sejahtera dan maju

Tujuan disusun sebagai implementasi atau penjabaran Misi, dengan target yang spesifik dan terukur dalam suatu sasaran. Tujuan dan Sasaran menjadi penting untuk dirumuskan dengan memperhatikan berbagai aspek secara komprehensif. Penjabaran Tujuan ke dalam Sasaran Strategis disusun dengan memperhatikan Paradigma Manajemen Ruang dan Pertanahan (*Land Management Paradigm*).

Dilandasi prinsip-prinsip tersebut, Misi Pertama yaitu: “Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan” dilaksanakan untuk mencapai 2 Tujuan, yaitu:

- (1) Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat
- (2) Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan.

Sedangkan Misi Kedua yaitu: “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia” dilaksanakan untuk mencapai Tujuan:

- (3) Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing. (Kementerian Agraria dan Tata Ruang, Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024, 2020)

### **C. Tugas dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2020 tentang Badan Pertanahan Nasional, lembaga ini memiliki tugas untuk melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan dengan core function sebagai berikut:



*Gambar 1. 3 Fungsi Badan Pertanahan Nasional*

Sumber: Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 27 Tahun 2020

Fungsi tersebut dijalankan dengan fungsi pendukung seperti: koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi, pengawasan, pengelolaan barang milik/kekayaan negara, pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi, serta pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif. Dalam mendukung tugas dan fungsi yang menjadi mandat Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, disusun perencanaan sebagai pedoman kinerja dan penganggaran dokumen perencanaan strategis. (Kementerian Agraria dan Tata Ruang, Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024, 2020)

Perencanaan strategis dalam Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional merupakan dasar utama penyelenggaraan Kementerian selama 5 (lima) tahun ke depan. Rencana Strategis (Renstra) berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, akan dijabarkan dalam Rencana Kerja (Renja) yang disertai dengan penganggaran dan penetapan kinerjanya setiap tahun, sehingga Rencana Strategis menjadi dokumen penting yang disusun secara komprehensif, holistik dan integratif melalui pendekatan teknokratik, politik, partisipatif serta *bottom up* dan *top down*.

Sesuai ketentuan Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan menjelaskan bahwasannya Kantor Pertanahan memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program, anggaran dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan survei dan pemetaan;
- c. Pelaksanaan penetapan hak dan pendaftaran tanah;
- d. Pelaksanaan penataan dan pemberdayaan;
- e. Pelaksanaan pengadaan tanah dan pengembangan pertanahan;
- f. Pelaksanaan pengendalian dan penanganan sengketa pertanahan;
- g. Pelaksanaan modernisasi pelayanan pertanahan berbasis elektronik;
- h. Pelaksanaan reformasi birokrasi dan penanganan pengaduan; dan
- i. Pelaksanaan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi Kantor Pertanahan.

Di dalam Kantor Pertanahan terdapat Seksi Survei dan Pemetaan yang memiliki tugas dalam melaksanakan pengukuran dan pemetaan bidang dan ruang, pemeliharaan kerangka dasar kadastral nasional dan pengukuran batas administrasi dan Kawasan, pengukuran dan pemetaan dasar, survei dan pemetaan tematik bidang dan kawasan pertanahan dan ruang serta pembinaan tenaga teknis dan surveyor berlisensi. (Kementerian Agraria dan Tata Ruang, Peraturan Menteri Agraria dan tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, 2020)

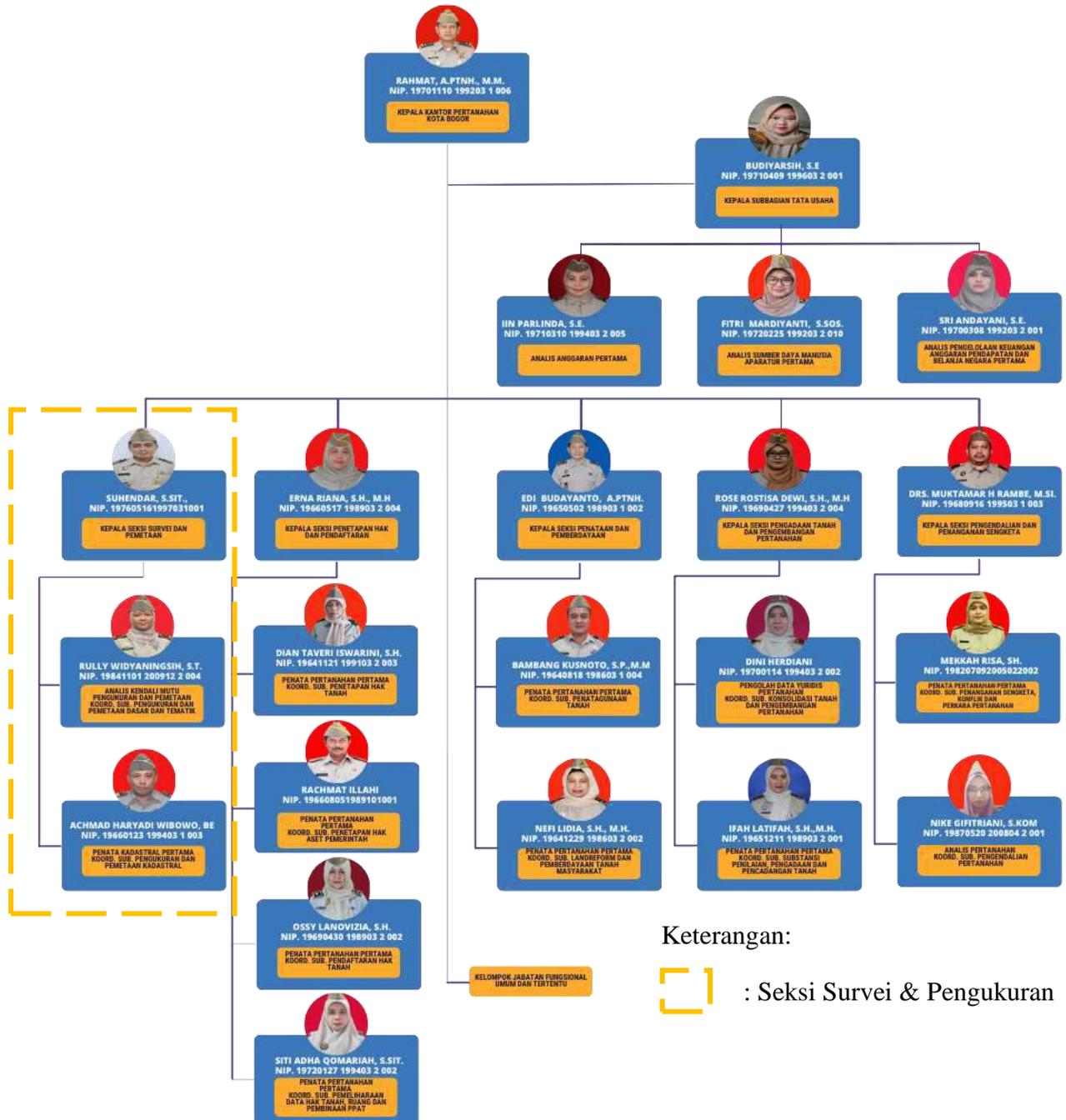
#### **D. Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kota Bogor dipimpin oleh seorang Kepala Kantor Pertanahan yang membawahi Subbagian Tata Usaha dan 5 Seksi. Seksi yang terdapat di Kantor Pertanahan yaitu:

1. Seksi Survei dan Pemetaan;
2. Sekesi Penetapan Hak dan Pendaftaran;
3. Seksi Penataan dan Pemberdayaan;
4. Seksi Pengadaan Tanah dan pengembangan; dan

5. Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa.

Penulis berada di bawah Seksi Survei dan Pemetaan yang dipimpin oleh Kepala Seksi. Kepala Seksi Survei dan Pemetaan membawahi Koordinator Sub. Pengukuran dan Pemetaan Dasar Tematik dan Koordinator Sub. Pengukuran dan Pemetaan Kadastral. Berikut merupakan Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kota Bogor:



Gambar 1. 4 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kota Bogor

#### **E. Program dan Kegiatan saat ini**

Program dan Kegiatan Seksi Survei dan Pemetaan berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2022 Kantor Pertanahan Kota Bogor yaitu:

1. Layanan Pengukuran Bidang Tanah Luas Kurang dari 10 Ha
2. Layanan Pengembalian Batas Bidang Tanah Luas Kurang dari 10 Ha

Kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan berkaitan dengan kedua program utama di Seksi Survei dan Pemetaan yang tercantum dalam DIPA Tahun 2022. Hal tersebut dikarenakan kegiatan aktualisasi merupakan kegiatan yang berkaitan dengan penyediaan dokumen pemasangan tanda batas bidang yang diatur dalam Peraturan Menteri Agraria Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 16 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Negara Agraria / Kepala Badan Pertanahan Nomor 3 Tahun 1997.

Sosialisasi terhadap pemasangan tanda batas mendukung terlaksananya Program dan Kegiatan di Seksi Survei dan Pemetaan. Masyarakat yang sudah teredukasi dan siap dalam pemasangan tanda batas menjadikan dokumen yang akan diajukan dalam kegiatan pertanahan dapat dilakukan pemrosesan. Penyertaan dokumen akan membuat proses pelayanan berjalan lebih cepat dan program yang sudah dianggarkan dalam DIPA dapat terlaksana dengan lancar.

## BAB II RANCANGAN AKTUALISASI

### A. Identifikasi Isu

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Seksi Survei Pengukuran mengalami berbagai hambatan dan permasalahan diantaranya:

#### 1. Belum dilakukan validasi ulang akurasi spasial secara efektif pada program kota lengkap Kantor Pertanahan Kota Bogor

Menurut Surat Edaran Nomor 79/S-300.16.3-UK.01.03/II/2022 bahwa Kabupaten/Kota yang telah memenuhi syarat untuk masuk ke dalam Kabupaten/Kota Lengkap perlu melakukan validasi ulang (revalidasi) akurasi sehingga terbentuk data yang lengkap dan valid. Namun di dalam pelaksanaannya masih belum terdapat *Standard Operating Procedure* serta belum adanya manajemen yang baik, hal tersebut yang mengakibatkan masih terdapat bidang – bidang yang belum dilakukan re-validasi dengan baik sesuai dengan Surat Edaran tersebut. Data bidang pertanahan yang lengkap dan valid nantinya akan memberikan kualitas data yang baik, sehingga konflik pertanahan di masyarakat dapat diminimalisasi.

**PROGRESS IDENTIFIKASI DATA ANOMALI KECAMATAN BOGOR TENGAH  
TGL 29 MARET 2022**

NO.	KELURAHAN	JUMLAH ANOMALI	NIS SUDAH DIHAPUS	NIB KOSONG	JUMLAH	KETERANGAN
1	BABAKAN	17	4	1	5	Koordinasikan dengan pusdatin
2	BABAKAN PASAR	33	1	25	26	Koordinasikan dengan pusdatin
3	CIBOGOR	13	3	2	5	Koordinasikan dengan pusdatin
4	CIWARINGIN	17	3	3	6	Koordinasikan dengan pusdatin
5	GUDANG	15	6	1	7	Koordinasikan dengan pusdatin
6	KEBON KELAPA	29	0	3	3	Koordinasikan dengan pusdatin
7	PABATON	12	0	4	4	Koordinasikan dengan pusdatin
8	PANARAGAN	15	1	9	10	Koordinasikan dengan pusdatin
9	PESEKANS	20	23	2	25	Koordinasikan dengan pusdatin
10	SEMPUR	49	18	0	18	Koordinasikan dengan pusdatin
11	TEGALLEGA	26	5	6	11	Koordinasikan dengan pusdatin
<b>JUMLAH</b>		<b>245</b>	<b>54</b>	<b>56</b>	<b>130</b>	

**KETERANGAN**  
■ Prioritas Kelurahan  
■ Jumlah Bidang yang perlu dikoordinasikan dengan pusdatin sebanyak 130 bidang  
 Rincian terlampir dalam file excel

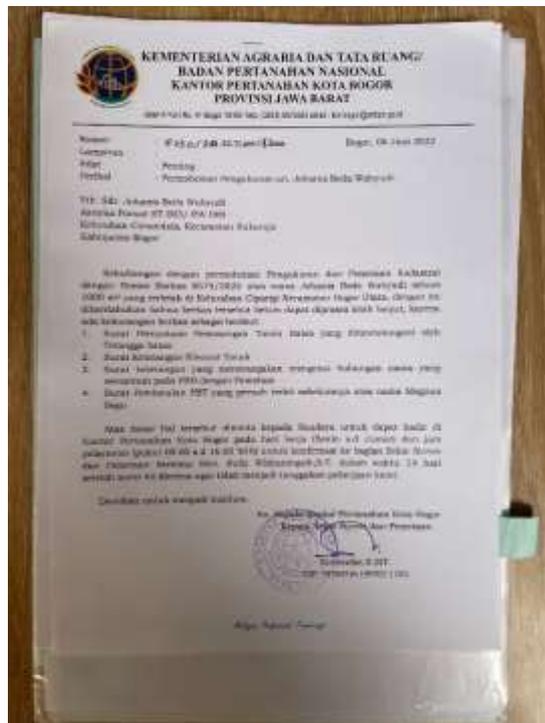
*Gambar 2. 1 Progres Identifikasi Data Anomali*

Gambar 2.1 menjelaskan mengenai data – data yang masih terdapat bidang – bidang yang masih belum sesuai antara data di sistem Komputerasi Kegiatan Pertanahan (KKP) dengan data fisik. Data – data tersebut perlu dilakukan

revalidasi agar menghasilkan data yang lengkap dan valid sehingga dapat menunjang nilai Kota Lengkap di Lingkup Kantor Pertanahan Kota Bogor.

**2. Belum tersosialisasikan dengan baik kebijakan kelengkapan dokumen pemasangan tanda batas di Lingkup Kantor Pertanahan Kota Bogor**

Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021 merupakan peraturan yang mengatur tentang ketentuan pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Pertanahan. Peraturan Menteri Nomor 16 Tahun 2021 di dalamnya berisikan aturan tentang tata ketentuan dalam pemasangan tanda batas yang dilakukan oleh Pemohon Kegiatan Pertanahan, namun dalam hal tersebut masih banyak Pemohon yang belum mengetahui pembaharuan terkait dengan Peraturan Menteri tersebut. Belum tersosialisasikannya dengan baik peraturan tersebut mengakibatkan terhambatnya pemrosesan dokumen yang diajukan oleh pemohon yang dapat mengakibatkan tunggakan di Seksi Survei dan Pemetaan sehingga akan mengakibatkan tunggakan pekerjaan. Hal tersebut nantinya juga berdampak pada melambatnya pelayanan pertanahan yang akan diberikan kepada Masyarakat.



Gambar 2. 2 Surat terkait Bidang belum dapat Diproses

Gambar 2.2 menjelaskan bahwasanya apabila terdapat dokumen yang tidak lengkap terutama tidak adanya penyertaan dokumen persetujuan pemasangan tanda batas oleh pemilik bidang yang berbatasan dapat menyebabkan suatu dokumen tidak dapat diproses lebih lanjut. Seksi Survei dan Pemetaan perlu menghubungi Pemohon terlebih dahulu untuk dapat melengkapi dokumen yang dibutuhkan sehingga akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam pemrosesan.

### 3. Belum adanya pembaharuan terkait peta tematik bidang Hak Pakai di Kantor Pertanahan Kota Bogor

Beberapa kantor instansi pemerintah di lingkup administrasi Kota Bogor saat ini sedang giat dalam melakukan pendataan aset berupa bidang tanah Hak Pakai kepada Kantor Pertanahan Kota Bogor. Inventarisasi Bidang telah dilakukan oleh Seksi Penetapan Hak Pertanahan dan Seksi Survei & Pengukuran namun dalam inventarisasi tersebut masih belum terdapat Peta Tematik yang mengakomodasi bidang – bidang dengan Hak Pakai tersebut. Tidak adanya Peta Tematik akan menyulitkan dalam mengidentifikasi secara spasial persebaran aset bidang, sehingga dapat menimbulkan lambatnya pencarian terkait dengan lokasi spasial dari aset bidang Hak Pakai tersebut.



Gambar 2. 3 Surat Perintah Setor Pengukuran Bidang Aset Pemkot Bogor

Gambar 2.3 merupakan salah satu contoh data terkait dengan pendaftaran pengukuran bidang aset Hak Pakai milik Pemerintah Kota Bogor yang saat ini sedang giat dilaksanakan.

No.	Jenis Pekerjaan	Desain	Berkas PDI	Kategori	Nilai/Nilai Sewa
1	Pekerjaan Pendaftaran Tanah Persewaan			PERSEWAAN GUBU SUDU DOKI	191.000.000
<b>PERHATIAN!</b> Kembalikan ke Jember Heng, tanpa dibayar dan pengembalian kepihak (Kantor / Kantor Dinas Wilayah Kota Bogor)					DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA BINA BERSAMA MELAKSANAKAN JALAN MARDIKA Jember Heng NIP. 1980001198801000

Gambar 2. 4 Gambar Surat Perintah Setor Bidang Aset BMN yang menjadi Hak Pakai oleh Kementerian PUPR

Gambar 2.4 merupakan salah satu contoh data terkait dengan pendaftaran pengukuran bidang aset Hak Pakai milik Kementerian PUPR yang saat ini sedang giat dilaksanakan.

#### 4. Belum Maksimalnya Penggunaannya Stasiun CORS milik Kantor Pertanahan Kota Bogor

Kantor Pertanahan Kota Bogor saat ini memiliki *Continuously Operating Reference Station* (CORS). CORS merupakan salah satu teknologi berbasis GNSS yang dimanfaatkan untuk berbagai aplikasi terkait penentuan posisi. CORS merupakan jaring kerangka geodetik aktif berupa stasiun permanen yang dilengkapi dengan receiver yang dapat menerima sinyal dari satelit GPS dan satelit GNSS lainnya, yang beroperasi secara kontinyu selama 24 jam. Pemanfaatannya CORS dapat menyediakan data penentuan posisi secara real time ataupun post-processing dan menyediakan jaringan terbuka agar data-data posisi yang dihasilkan dapat diakses secara aktif oleh pengguna utamanya yaitu Petugas Ukur. Namun untuk saat ini CORS milik Kantor Pertanahan Kota Bogor tidak

difungsikan dengan baik karena terdapat kendala teknis seperti terdapat komponen yang hilang. Petugas ukur saat ini menggunakan CORS milik Badan Informasi Geospasial (BIG) dalam pelaksanaan pengukuran.



*Gambar 2. 5 Gambar Antena Stasiun CORS milik Kantor Pertanahan Kota Bogor*



*Gambar 2. 6 Gambar Stasiun CORS milik Kantor Pertanahan Kota Bogor yang tidak dapat Difungsikan*

Keempat isu yang terdapat di Seksi Survei dan Pemetaan memiliki keterkaitan dengan materi yang diajarkan dalam Agenda 3 Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2022 berupa

Smart ASN dan Manajemen ASN. Tabel 2.1 menjelaskan keterkaitan isu – isu tersebut dengan materi Agenda 3, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelima isu tersebut sudah layak untuk diangkat sebagai bahan dalam kegiatan aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Kementerian ATR/BPN Tahun 2022.

*Tabel 2. 1 Tabel Keterkaitan Isu dengan Materi Pelaksanaan Latsar CPNS Agenda 3 (Smart dan Manajemen ASN)*

No	Isu	Materi Agenda 3	Keterangan
1	Belum dilakukan validasi ulang akurasi spasial secara efektif pada program kota lengkap Kantor Pertanahan Kota Bogor	Hak dan Kewajiban ASN	Isu tersebut memiliki kaitan terkait dengan kewajiban ASN dalam melaksanakan kebijakan yang dirumuskan pejabat pemerintah yang berwenang, hal tersebut dikarenakan pelaksanaan kegiatan revalidasi memiliki dasar SE yang diterbitkan oleh Dirjen Survei dan Pemetaan Pertanahan dan Tata Ruang Kementerian ATR/BPN
		Kompetensi Literasi Digital	Isu tersebut berhubungan dengan bagaimana mengelola data dan informasi di Kantor Pertanahan sehingga dapat menghasilkan data dan informasi yang bersifat lengkap dan valid.
2	Belum tersosialisaikan dengan baik kebijakan kelengkapan dokumen pemasangan tanda batas di Lingkup Kantor Pertanahan Kota Bogor	Peran ASN	Isu tersebut berkaitan erat dengan Peran ASN sebagai Pelayan Publik. Dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021, publik sebagai pengguna layanan perlu mengetahui dengan jelas bagaimana aturan tentang tata ketentuan dalam pemasangan tanda batas. Sebagai seorang ASN perlu melakukan sosialisasi terkait hal tersebut untuk memenuhi Peran ASN sebagai Pelayan Publik.
3	Belum adanya pembaharuan terkait peta tematik bidang Hak Pakai di Kantor Pertanahan Kota Bogor	Kompetensi Literasi Digital	Isu tersebut berkaitan dengan Kompetensi Literasi Digital berupa Kelola Data Informasi. Penyelesaian isu tersebut membutuhkan seorang ASN yang dapat mengelola data bidang pertanahan ke dalam suatu informasi yang lebih dapat dibaca oleh pengguna layanan pertanahan.

No	Isu	Materi Agenda 3	Keterangan
4	Belum difungsikannya Stasiun CORS milik Kantor Pertanahan Kota Bogor	Kode Etik dan Kode Perilaku ASN	Isu tersebut berkaitan dengan penggunaan kekayaan dan barang milik Negara secara bertanggungjawab, efektif
		Kecakapan Digital	Materi kecakapan digital berkaitan dengan isu tersebut utamanya dalam hal pengetahuan dasar dalam penggunaan peranti keras dan peranti lunak di bidang pertanahan.

Sumber: Pengolah Data, 2022

## B. Pemilihan Isu

Keempat isu layanan pertanahan yang berkembang di Kantor Pertanahan Kota Bogor dilakukan analisis untuk mengetahui prioritas penanganan kelima isu sehingga terpilih isu utama (*core issue*) yang akan diangkat di dalam Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Kementerian ATR/BPN Tahun 2022. Metode yang digunakan untuk mendapatkan *core issue* yaitu menggunakan analisis urgensi, seriousness, dan growth (USG). Analisis USG menilai tingkat risiko dan dampak yang menghasilkan urutan prioritas dari isu-isu yang menjadi fokus permasalahan di Kantor Pertanahan Kota Bogor (Utari & Wahyuni, 2020).



Gambar 2. 7 Bagan Penentuan Isu Prioritas

Metode USG dipilih dikarenakan fokus penyelesaian masalah dalam aktualisasi yaitu tingkat kepentingan dan kegentingan waktu dalam menyelesaikan keempat isu tersebut. Metode USG dapat mengkomodasi fokus tersebut melalui tiga indikator yang digunakan. Hasil pemilihan isu prioritas di Kantor Pertanahan Kota Bogor dijelaskan lebih lanjut di dalam Tabel 2.2 berikut:

Tabel 2. 2 Tabel Analisis Isu Prioritas menggunakan Metode USG

No	Isu	Nilai Kriteria			Total	Prioritas
		<i>Urgency</i> (1-5)	<i>Seriousness</i> (1-5)	<i>Growth</i> (1-5)		
1	2	3	4	5	6	7
1	Belum dilakukan validasi ulang akurasi spasial secara efektif pada program kota lengkap Kantor Pertanahan Kota Bogor	5	5	4	14	1
2	Belum tersosialisaikan dengan baik kebijakan kelengkapan dokumen pemasangan tanda batas di Lingkup Kantor Pertanahan Kota Bogor	5	4	4	13	2
3	Belum adanya pembaharuan terkait peta tematik bidang Hak Pakai di Kantor Pertanahan Kota Bogor	3	3	4	10	4
4	Belum difungsikannya Stasiun CORS milik Kantor Pertanahan Kota Bogor	4	4	4	12	3

Keterangan:

Nilai	<i>Urgency</i>	<i>Seriousness</i>	<i>Growth</i>
5	Sangat Penting	Sangat Serius	Isu dapat Sangat Berkembang
4	Penting	Serius	Isu dapat Berkembang
3	Cukup Penting	Cukup Serius	Isu Cukup dapat Berkembang
2	Kurang Penting	Kurang Serius	Isu Kurang dapat Berkembang
1	Tidak Penting	Tidak Serius	Isu Tidak dapat Berkembang

Sumber: pengolahan data, 2022

Analisis pemilihan *core issue* juga dilakukan dengan penyebaran angket kepada Pegawai Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kota Bogor dengan metode USG. Berdasarkan hasil angket (tabel 2.3) didapatkan hasil isu yang menjadi prioritas pertama dan kedua memiliki kesamaan. Hasil angket dapat diartikan bahwa kedua isu tersebut dianggap penting dan perlu segera dilakukan penyelesaian.

Tabel 2. 3 Tabel Hasil Kuisisioner Analisis Isu Prioritas menggunakan metode USG oleh Pegawai di Lingkup Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kota Bogor

No	Isu	Nilai Kriteria			Total	Prioritas
		Urgency (1-5)	Seriousness (1-5)	Growth (1-5)		
1	2	3	4	5	6	7
1	Belum dilakukan validasi ulang akurasi spasial secara efektif pada program kota lengkap Kantor Pertanahan Kota Bogor	4,176	4,235	4,176	12,587	1
2	Belum tersosialisaikan dengan baik kebijakan kelengkapan dokumen pemasangan tanda batas di Lingkup Kantor Pertanahan Kota Bogor	4,294	4,176	3,882	12,352	2
3	Belum adanya pembaharuan terkait peta tematik bidang Hak Pakai di Kantor Pertanahan Kota Bogor	3,941	3,941	3,824	11,706	3
4	Belum difungsikannya Stasiun CORS milik Kantor Pertanahan Kota Bogor	3,471	3,647	3,529	10,647	4

Keterangan:

Nilai	<i>Urgency</i>	<i>Seriousness</i>	<i>Growth</i>
5	Sangat Penting	Sangat Serius	Isu dapat Sangat Berkembang
4	Penting	Serius	Isu dapat Berkembang
3	Cukup Penting	Cukup Serius	Isu Cukup dapat Berkembang
2	Kurang Penting	Kurang Serius	Isu Kurang dapat Berkembang
1	Tidak Penting	Tidak Serius	Isu Tidak dapat Berkembang

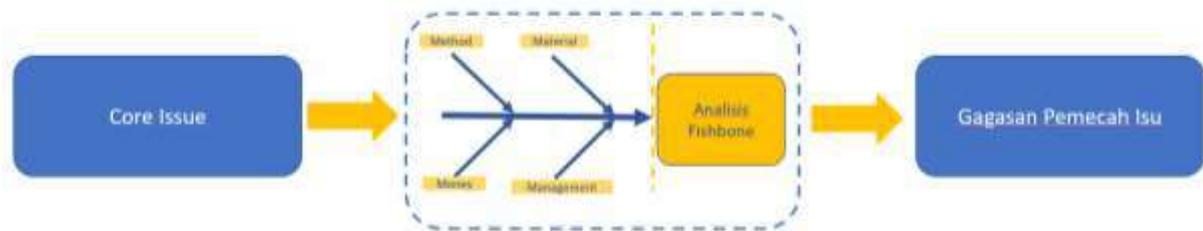
Sumber: pengolahan data, 2022

Berdasarkan hasil analisis USG isu yang terpilih memiliki tingkat kepentingan yang lebih tinggi dibandingkan isu lainnya. Isu belum dilakukan validasi ulang akurasi spasial secara efektif pada program kota lengkap Kantor Pertanahan Kota Bogor merupakan isu dengan prioritas pertama di lingkup Seksi Survei dan Pengukuran. Kota lengkap menjadi bagian program prioritas di Kantor Pertanahan Kota Bogor, sehingga untuk mendukung program tersebut perlu dilakukan perbaikan kualitas data agar nilai Program Kota Lengkap Kota Bogor tidak mengalami penurunan. Validasi akurasi juga menjadi amanat dari Kantor Pusat melalui Surat Edaran Nomor 79/S-300.16.3-UK.01.03/II/2022 perihal Evaluasi Pembangunan Kota Lengkap. Namun di dalam pemilihan isu yang digunakan dalam aktualisasi Latsar CPNS Kementerian ATR/BPN Tahun 2022 isu tersebut **tidak dijadikan sebagai isu yang akan dibahas**, dikarenakan dalam isu tersebut masih masuk kedalam Tugas dan Fungsi harian penulis sebagai Analis Survei, Pengukuran dan Pemetaan di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kota Bogor.

**Isu belum tersosialisaikan dengan baik kebijakan kelengkapan dokumen pemasangan tanda batas di Lingkup Kantor Pertanahan Kota Bogor** merupakan isu dengan prioritas kedua. Isu tersebut penting dan perlu segera diselesaikan karena dapat mengakibatkan adanya tunggakan di Seksi Survei dan Pemetaan. Dokumen yang tidak lengkap utamanya masih belum sesuai dengan dokumen persetujuan pemasangan tanda batas oleh pemilik bidang yang berbatasan menjadikan dokumen permohonan tidak dapat dilakukan proses pengukuran, sehingga pemohon harus melengkapi terlebih dahulu dokumen tersebut dan akan menjadikan tunggakan di Seksi Survei dan Pemetaan. Isu tersebut menjadi isu terpilih yang akan dijadikan **sebagai core issue dalam aktualisasi Latsar CPNS Kementerian ATR/BPN Tahun 2022**.

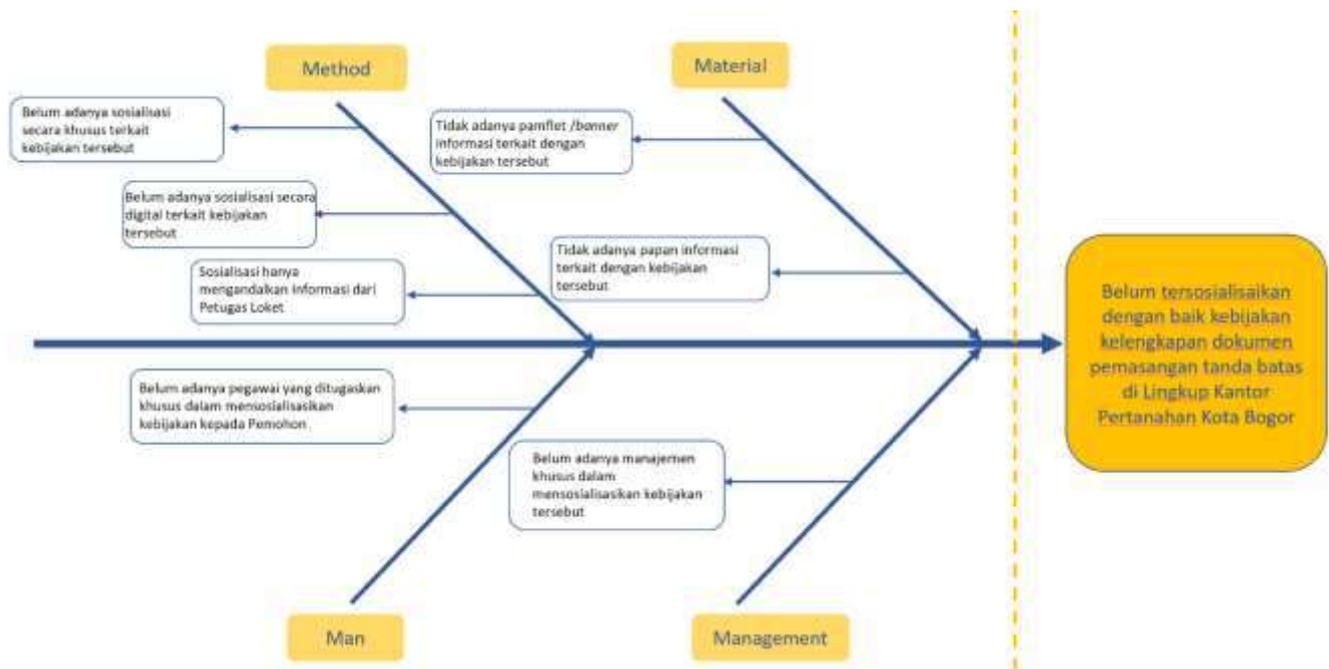
Isu tidak berfungsinya stasiun CORS milik Kantor Kota Bogor merupakan isu dengan prioritas ketiga. Isu tersebut mendesak apabila stasiun INA CORS milik Badan Informasi Geospasial (BIG) sedang mengalami masalah (trouble) sehingga tidak ada stasiun CORS yang dapat dikoneksikan dengan Real Time Kinematic (RTK) petugas ukur. Meskipun hal tersebut menghambat petugas ukur dalam melakukan *plotting* dan pengukuran namun petugas ukur masih dapat melakukan pengukuran kadastral secara manual sehingga permasalahan dalam pengukuran masih dapat dilakukan penyelesaian.

Isu belum adanya pembaharuan terkait peta tematik bidang Hak Pakai di Kantor Pertanahan Kota Bogor menjadi prioritas terakhir dikarenakan kecil kemungkinan ditemukan potensi konflik yang mendesak dan dapat menyebabkan permasalahan lainnya apabila isu tersebut tidak diselesaikan dalam waktu dekat. Kedua peta tematik tersebut diperlukan hanya untuk sebatas visualisasi dari data – data yang sudah diinventarisasi oleh Seksi Penetapan Hak Pertanahan.



*Gambar 2. 8 Bagan Penentuan Gagasan Pemecah Isu*

Isu yang telah ditetapkan menjadi *core issue* aktualisasi Latsar CPNS Kementerian ATR/BPN Tahun 2022 untuk selanjutnya dilakukan analisis penyebab isu dengan menggunakan metode *Fish Bone* (Gambar 2.9). Diagram ini akan menunjukkan sebuah dampak atau akibat dari sebuah permasalahan dengan berbagai penyebabnya. Fungsi dasar diagram *Fish bone* (Tulang Ikan) adalah untuk mengidentifikasi dan mengorganisasi penyebab-penyebab yang mungkin timbul dari suatu efek spesifik kemudian memisahkan akar penyebabnya (Paningkat, 2020).



Gambar 2. 9 Bagan Analisis Fish Bone

Hasil analisis *fish bone* didapatkan 4 kluster penyebab isu yaitu *Material*, *Method*, *Management*, dan *Man*. Kluster material menjelaskan alat – alat yang menjadi penyebab isu tersebut dapat terjadi, kluster material yang menjadi penyebab isu berupa tidak adanya pamflet informasi, tidak adanya papan informasi, dan tidak adanya sosialisasi secara digital mengenai kebijakan kelengkapan dokumen pemasangan tanda batas dalam Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021. Kluster material dapat diselesaikan dengan pengadaan alat – alat yang nantinya dapat mengurangi dampak dari isu tersebut.

Kluster Metode (*Method*) menjelaskan metode atau cara yang menyebabkan isu tersebut dapat terjadi. Penyebab terjadinya *core issue* yaitu belum adanya sosialisasi terkait kebijakan kelengkapan dokumen pemasangan tanda batas secara khusus dan sosialisasi tersebut hanya dilakukan oleh petugas loket saja. Kluster metode dapat diselesaikan dengan cara membuat metode yang efektif untuk mengurangi penyebab – penyebab isu tersebut.

Kluster manajemen (*management*) menjelaskan terkait dengan bagaimana suatu perencanaan yang masih belum dapat mengakomodir *core issue* tersebut. Penyebab isu yang berkaitan dengan manajemen yaitu masih belum adanya manajemen atau perencanaan yang baik dalam mensosialisasikan kebijakan kelengkapan dokumen

pemasangan tanda batas. Kluster yang terakhir yaitu kluster yang berkaitan dengan sumber daya manusia (*Man*), kluster *man* yang berkaitan dengan *core issue* yaitu belum adanya pegawai yang ditugaskan untuk sosialisasi, kluster *Man* dapat diselesaikan dengan pengadaan SDM untuk menyelesaikan isu tersebut. Diskusi penyelesaian penyebab isu dan apakah penyebab isu tersebut dapat dilakukan oleh penulis secara lebih jelas dijelaskan dalam Tabel 2.4.

Tabel 2. 4 Tabel Analisis Penyelesaian Penyebab Isu

Penyebab Isu	Diskusi Penyelesaian Penyebab Isu	Kemungkinan dapat Dilakukan
<b>Material</b>		
Tidak adanya pamflet informasi terkait dengan kebijakan kelengkapan dokumen pemasangan tanda batas	Perlunya pengadaan pamflet untuk Pemohon yang melakukan kegiatan pertanahan agar mengetahui informasi terkait kebijakan kelengkapan dokumen pemasangan tanda batas	Dapat dilakukan
Tidak adanya papan informasi terkait dengan Peraturan kebijakan kelengkapan dokumen pemasangan tanda batas	Perlunya pengadaan papapan informasi di area Loker agar masyarakat dapat mengetahui informasi terkait kebijakan kelengkapan dokumen pemasangan tanda batas	Dapat dilakukan
<b>Management</b>		
Belum adanya manajemen yang khusus dalam mensosialisasikan Peraturan kebijakan kelengkapan dokumen pemasangan tanda batas	Perlunya pembuatan tim khusus untuk melakukan sosialisasi kebijakan kelengkapan dokumen pemasangan tanda batas	Tidak dapat dilakukan karena bukan merupakan tugas dan fungsi penulis untuk membuat tim khusus
<b>Method</b>		
Belum adanya sosialisasi secara khusus terkait kebijakan kelengkapan dokumen pemasangan tanda batas	Perlunya sosialisasi kebijakan kelengkapan dokumen pemasangan tanda batas secara terstruktur	Dapat dilakukan
Sosialisasi hanya mengandalkan informasi dari Petugas Loker	Sosialisasi dapat dilakukan tidak hanya melalui petugas loket namun dapat berupa menggunakan media lain seperti konten papan informasi, pamflet, dan sosialisasi secara digital	Dapat dilakukan

Penyebab Isu	Diskusi Penyelesaian Penyebab Isu	Kemungkinan dapat Dilakukan
Tidak adanya sosialisasi secara digital terkait Peraturan kebijakan kelengkapan dokumen pemasangan tanda batas	Perlunya pembuatan konten digital terkait dengan sosialisasi kebijakan kelengkapan dokumen pemasangan tanda batas yang dapat disebarakan melalui media sosial Kantor Pertanahan Kota Bogor	Dapat dilakukan
<b>People</b>		
Belum adanya pegawai yang ditugaskan khusus dalam mensosialisasikan kebijakan kelengkapan dokumen pemasangan tanda batas kepada Pemohon	Perlunya menugaskan pegawai yang dapat menjadi PIC dalam mensosialisasikan kebijakan tersebut serta membentuk tim apabila dibutuhkan	Tidak dapat dilakukan karena bukan merupakan tugas dan fungsi penulis untuk menugaskan pegawai dalam melakukan sosialisasi

Sumber: pengolah data, 2022

### C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu

Penentuan gagasan pemecah isu dilakukan dengan memepertimbangkan kemungkinan penyelesaian suatu isu tersebut dilakukan. Tabel 2.4 menjadi acuan dalam merumuskan gagasan pemecah isu yang akan dipilih sebagai aksi dalam melakukan aktualisasi Latsar CPNS Kementerian ATR/BPN Tahun 2022. Gagasan pemecah isu yang dapat dirumuskan untuk menyelesaikan isu tersebut yaitu:

- a. Pemanfaatan *stand banner* dan media sosial Kantor Pertanahan Kota Bogor untuk mensosialisasikan kebijakan kelengkapan dokumen pemasangan tanda batas. (*Material, Method*)
- b. Sosialisasi kebijakan kelengkapan dokumen pemasangan tanda batas secara sistematis kepada masyarakat menggunakan metode kunjung lokasi ke kelurahan di Kota Bogor. (*Material, Manajement, Method, Man*)
- c. Pemanfaatan pamflet di ruang loket sebagai media sosialisasi kebijakan kelengkapan dokumen pemasangan tanda batas. (*Material*)



Gambar 2. 10 Bagan Penentu Aksi Kegiatan Latsar dengan Menggunakan Metode Mc. Namara

Ketiga gagasan pemecah isu tersebut akan dilakukan analisis lebih lanjut dengan menggunakan metode Mc. Namara. Metode tersebut menggunakan lima kriteria dalam mengidentifikasi yaitu efektivitas, kemudahan, manfaat, waktu, dan biaya (Gambar 2.10). Metode tersebut dipilih dikarenakan dalam melakukan aksi Akutalisasi Latsar CPNS Kementerian ATR/BPN Tahun 2022 perlu memperhatikan terkait dengan manfaat serta kemungkinan gagasan pemecah isu tersebut dilakukan dalam waktu yang telah ditentukan (Fahrudin, 2016). Hasil analisis gagasan pemecah isu dapat dilihat dalam tabel 2.5.

Tabel 2. 5 Tabel Analisis Penentuan Gagasan Pemecah Isu yang menjadi Prioritas dalam Melakukan Aksi Latsar CPNS Kementerian ATR/BPN tahun 2022

No	Gagasan pemecah Isu	Nilai Kriteria					Total Nilai	Prioritas
		Efektivitas	Kemudahan	Manfaat	Waktu	Biaya		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pemanfaatan <i>stand banner</i> dan media sosial Kantor Pertanahan Kota Bogor untuk mensosialisasikan kebijakan kelengkapan dokumen pemasangan tanda batas. ( <i>Material, Method</i> )	5	3	5	4	3	20	1
2	Sosialisasi kebijakan kelengkapan dokumen pemasangan tanda batas secara sistematis kepada masyarakat	4	2	4	1	1	12	3

No	Gagasan pemecah Isu	Nilai Kriteria					Total Nilai	Prioritas
		Efektivitas	Kemudahan	Manfaat	Waktu	Biaya		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	menggunakan metode kunjung lokasi ke kelurahan di Kota Bogor. ( <i>Material, Manajemen, Method, Man</i> )							
3	Pemanfaatan pamflet di ruang loket sebagai media sosialisasi kebijakan kelengkapan dokumen pemasangan tanda batas. ( <i>Material</i> )	3	5	2	4	4	18	2

Keterangan:

Nilai	Efektivitas	Kemudahan	Manfaat	Waktu	Biaya
5	Sangat Efektif	Sangat Mudah	Sangat Bermanfaat	Sangat Singkat	Sangat Murah
4	Efektif	Mudah	Bermanfaat	Singkat	Murah
3	Cukup Efektif	Cukup Mudah	Cukup Bermanfaat	Cukup Singkat	Cukup Murah
2	Kurang Efektif	Kurang Mudah	Kurang Bermanfaat	Kurang Singkat	Kurang Murah
1	Tidak Efektif	Tidak Mudah	Tidak Bermanfaat	Lama	Tidak Murah

Sumber: pengolah data, 2022

Gagasan pemecah isu yang menjadi prioritas dalam aktualisasi Latsar CPNS Tahun 2022 yaitu berupa “Pemanfaatan stand banner dan media sosial Kantor Pertanahan Kota Bogor untuk mensosialisasikan kebijakan kelengkapan dokumen pemasangan tanda batas.”. Gagasan tersebut dinilai efektif dan dapat dilakukan dalam kegiatan aktualisasi. Gagasan tersebut langsung mensosialisasikan kepada masyarakat yang akan melakukan kegiatan pertanahan baik ketika sedang berada di Kantor Pertanahan Kota Bogor melalui *stand banner* ataupun di luar Kantor Pertanahan Kota Bogor melalui media sosial Instagram.

Gagasan sosialisasi secara langsung ke Kantor Kelurahan dinilai tidak mudah serta membutuhkan waktu dan biaya yang banyak. Penyelesaian sosialisasi ke seluruh kelurahan di Kota Bogor tidak dapat diakomodasi dalam waktu yang disediakan dalam kegiatan Aktualisasi Latsar sehingga kegiatan tersebut tidak dapat dilakukan. Gagasan

pemanfaatan pamflet dinilai kurang efektif untuk mensosialisasikan kebijakan kelengkapan dokumen pemasangan tanda batas yang diatur dalam Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021, hal tersebut karena pemanfaatan pamflet hanya akan menarget masyarakat yang sudah datang ke Kantor Pertanahan Kota Bogor saja. Masyarakat yang akan melakukan kegiatan pertanahan namun berada di luar Kantor Pertanahan Kota Bogor tidak dapat mengakses informasi tersebut dengan baik.

#### D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Unit Kerja : **Analisis Survei, Pengukuran dan Pemetaan, Kantor Pertanahan Kota Bogor, Kementerian ATR/BPN**

Identifikasi Isu :

1. **Belum dilakukan validasi ulang akurasi spasial secara efektif pada program kota lengkap Kantor Pertanahan Kota Bogor**
2. **Belum tersosialisaikan dengan baik kebijakan kelengkapan dokumen pemasangan tanda batas di Lingkup Kantor Pertanahan Kota Bogor**
3. **Belum adanya pembaharuan terkait peta tematik bidang Hak Pakai di Kantor Pertanahan Kota Bogor**
4. **Pemanfaatan pamflet di ruang loket sebagai media sosialisasi kebijakan kelengkapan dokumen pemasangan tanda batas. (Material)**

Isu yang Diangkat : **Belum tersosialisaikan dengan baik kebijakan kelengkapan dokumen pemasangan tanda batas di Lingkup Kantor Pertanahan Kota Bogor**

Gagasan Pemecah Isu : **Pemanfaatan *stand banner* dan media sosial (Instagram) Kantor Pertanahan Kota Bogor untuk mensosialisasikan kebijakan kelengkapan dokumen pemasangan tanda batas.**

Tabel 2. 6 Tabel Rancangan Kegiatan Aktualisasi Latsar CPNS Kementerian ATR/BPN Tahun 2022

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasi 1	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Melakukan telaah Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16	1) Melakukan telaah dalam Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021 yang merupakan tugas dan fungsi di Seksi	Laporan hasil telaah Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021	Saya memulai kegiatan dengan melakukan telaah Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021. Kegiatan penelaahan merupakan kegiatan yang sesuai dengan pedoman perilaku bahwa seorang ASN harus melakukan tugas dengan cermat dan berintegritas tinggi. Kegiatan penelaahan perlu dilakukan agar suatu kegiatan output	Kegiatan tersebut berkontribusi dalam Misi 1 menyelenggarakan pengelolaan yang berkelanjutan dan berkeadilan dikarenakan	Kegiatan tersebut berkontribusi dalam penguatan nilai <b>Profesional</b> dan <b>Terpercaya</b> dikarenakan adanya kegiatan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasi 1	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
	Tahun 2021	<p>Survei dan Pemetaan</p> <p>2) Melakukan telaah terkait dengan hal – hal yang akan dimasukkan ke dalam <i>banner</i> dan Instagram</p> <p>3) Melakukan konsultasi kepada petugas loket terkait dengan mekanisme dalam penyerahan berkas berupa Geotagging</p> <p>4) Melakukan konsultasi kepada Petugas Ukur terkait dengan mekanisme penunjukkan tanda batas menggunakan AR/VR</p> <p>5) Melakukan konsultasi kepada Mentor terkait dengan isi konten yang akan dibuat</p>		<p>yang dicapai dapat sesuai sasaran dan tujuan awalnya sehingga tetap efisien dan bertanggungjawab. Hal tersebut merupakan penerapan dari Nilai BerAkhlak <b>Akuntabel</b>. Kegiatan telaah Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021 juga merupakan salah satu cara untuk dapat meningkatkan kompetensi dalam menjawab perubahan hal tersebut merupakan cerminan dari nilai BerAkhlak <b>Kompeten</b>. Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021 tersebut merupakan salah satu bentuk perubahan dalam mengikuti perkembangan dunia digital terutama dalam pengukuran, sehingga dengan melakukan penelaahan merupakan cara untuk lebih memahami dalam perubahan tersebut.</p> <p><b>Nilai kolaboratif</b> yang terkandung dalam kegiatan tersebut yaitu <b>bekerjasama antara petugas ukur, petugas loket, Kasie TU, dan Kasie Survei Pengukuran</b> untuk menetapkan isi konten dan penetapan secara teknis penggunaan media untuk mensosialisasikan kepada Masyarakat terkait dengan Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021. Kegiatan konsultasi tersebut juga diharapkan berkontribusi dalam nilai <b>Harmonis</b>, dikarenakan dengan konsultasi kepada semua pihak yang terlibat maka akan</p>	<p>kegiatan penelaahan Peraturan Menteri nantinya diharapkan menghasilkan output yang berkelanjutan dan inklusif untuk semua komponen masyarakat. Dimana hal tersebut juga ikut berkontribusi dalam Misi kedua yaitu menyelenggarakan pelayanan yang berstandar dunia dengan berfokus pada kepuasan masyarakat yang bersifat inklusif.</p>	<p>penelaahan terlebih dahulu informasi yang disampaikan kepada Masyarakat merupakan informasi yang benar dan membantu masyarakat.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasi 1	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		6) Melakukan konsultasi kepada Kepala Seksi Tata Usaha 7) Menyusun laporan hasil telaah		didaptkan titik temu penerapan kebijakan tersebut, sehingga dapat terbentuk suatu sistem yang saling terintegrasi antara Petugas Loker, Petugas Ukur, Seksi Survei dan Pemetaan, dan Seksi Tata Usaha. Kegiatan diakhiri dengan penyusunan laporan hasil telaah dimana laporan tersebut akan menjadi rujukan dalam pengisian konten dalam desain <i>stand banner</i> dan konten media sosial Instagram. Hal tersebut merupakan cerminan dari <b>Nilai Adaptif</b> dimana seorang ASN dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi terkait dengan pelayanan pertanahan. Nilai Adaptif juga tercermin dalam semua tahapan kegiatan.		
2	Membuat desain untuk stand banner	1) Mengumpulkan bahan dalam bentuk vektor 2) Melakukan analisis desain dengan memperhatikan ukuran dan konten yang akan dimasukkan 3) Membuat desain yang telah sesuai dengan ukuran dan	Desain <i>stand banner</i> sebagai media sosialisasi non digital Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021	Saya mengawali kegiatan tersebut dengan mengumpulkan bahan dalam bentuk <i>vector</i> , bahan tersebut dikumpulkan terlebih dahulu agar mudah dalam penyusunan desain. Kegiatan membuat desain <i>stand banner</i> masuk ke dalam substansi BerAKHLAK untuk nilai <b>Akuntabel</b> . Hal tersebut dikarenakan dalam mendesain termasuk ke dalam melaksanakan tugas dengan cermat, disiplin dan berintegritas tinggi untuk mensosialisasikan Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021. Kegiatan mendesain juga merupakan cara	Kegiatan tersebut sesuai dengan Misi ke 2 yaitu menyelenggarakan yang btandar dunia, dimana kegiatan tersebut memanfaatkan media visual untuk mendesain semenarik mungkin konten informasi yang	Kegiatan membuat desain masuk ke dalam nilai penguatan organisasi <b>Profesional</b> karena kegiatan tersebut dilakukan dengan sebaik mungkin untuk mengasilkan informasi yang baik dan menarik

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasi 1	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		konten yang akan dimasukkan		<p>dalam menjawab tantangan dimana pengguna layanan perlu mendapatkan informasi yang baik dan menarik sehingga ASN harus menyesuaikan bentuk pelayanan yang ada, hal tersebut merupakan salah satu bentuk penerapan dari Nilai BerAkhlak <b>Kompeten</b>. Kegiatan tersebut juga masuk ke dalam nilai <b>Adaptif</b> dikarenakan seorang ASN harus dapat beradaptasi menggunakan media desain visual untuk menjawab tantangan dalam memberikan pelayanan terbaik, hal tersebut juga masuk ke dalam nilai <b>Berorientasi Pelayanan</b> dimana dengan memberikan desain terbaik sesuai dengan kemampuan kita maka nantinya masyarakat dapat dengan mudah memahami terkait dengan Dokumen Batas Bidang yang dibutuhkan pada saat melakukan kegiatan pelayanan pertanahan. Dalam melakukan pembuatan desain <i>stand banner</i> Saya menggunakan semua sumber daya milik pribadi dari mulai hardware berupa Laptop dan akun desain editing yang sudah memiliki lisensi pro (Canva Pro) secara legal, hal tersebut merupakan cerminan dari <b>nilai Loyal</b> dengan rela berkorban untuk kepentingan masyarakat umum agar mendapatkan informasi yang baik dan mudah dipahami terkait dengan kebijakan dokumen batas bidang.</p>	dapat diterima oleh semua kalangan masyarakat	untuk Masyarakat.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
3	Membuat desain untuk konten instagram	<p>1) Mengumpulkan bahan dalam bentuk vektor</p> <p>2) Melakukan analisis desain dengan memperhatikan ukuran dan konten yang akan dimasukkan</p> <p>3) Membuat desain yang telah sesuai dengan ukuran dan konten yang akan dimasukkan</p>	Desain konten Instagram sebagai media sosialisasi digital Permen ATR Nomor 16/2021	Saya mengawali kegiatan tersebut dengan mengumpulkan bahan dalam bentuk <i>vector</i> , bahan tersebut dikumpulkan terlebih dahulu agar lebih terstruktur dalam penyusunan desain selanjutnya. Kegiatan membuat desain konten Instagram masuk ke dalam substansi BerAKHLAK untuk nilai <b>Akuntabel</b> . Hal tersebut dikarenakan dalam mendesain termasuk ke dalam melaksanakan tugas dengan cermat, disiplin dan berintegritas tinggi untuk mensosialisasikan kebijakan penyusunan tanda batas bidang dalam bentuk media digital yang lebih mudah dipahami oleh masyarakat khususnya pengguna media sosial. Kegiatan mendesain konten Instagram merupakan cara dalam menjawab tantangan dimana pengguna layanan perlu mendapatkan informasi yang baik dan menarik serta berbasis digital sehingga ASN harus menyesuaikan bentuk pelayanan yang ada, hal tersebut merupakan penerapan nilai <b>Kompeten</b> dalam <i>core value</i> BerAkhlik. Kegiatan tersebut juga masuk ke dalam nilai <b>Adaptif</b> dikarenakan seorang ASN harus dapat beradaptasi menggunakan media desain visual untuk menjawab tantangan dalam memberikan pelayanan terbaik dan berbasis digital. Hal tersebut juga masuk ke dalam nilai <b>Berorientasi Pelayanan</b> dimana dengan	Kegiatan tersebut sesuai dengan Misi ke 2 yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan yang berstandar dunia, dimana kegiatan tersebut memanfaatkan media visual untuk mendesain semenarik mungkin konten informasi yang dapat diterima oleh semua kalangan masyarakat	Kegiatan membuat desain masuk ke dalam nilai penguatan organisasi <b>Profesional</b> karena kegiatan tersebut dilakukan dengan sebaik mungkin untuk menghasilkan informasi yang baik dan menarik untuk Masyarakat.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasi 1	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>memberikan desain terbaik sesuai dengan kemampuan kita maka nantinya masyarakat dapat dengan mudah memahami terkait dengan Dokumen Batas Bidang yang dibutuhkan pada saat melakukan kegiatan pelayanan pertanahan.</p> <p>Dalam melakukan pembuatan desain konten Instagram, Saya menggunakan semua sumber daya milik pribadi dari mulai hardware berupa Laptop dan akun desain editing yang sudah memiliki lisensi pro (Canva Pro), hal tersebut merupakan cerminan dari nilai <b>Loyal</b> dengan rela berkorban untuk kepentingan masyarakat umum agar mendapatkan informasi yang baik dan mudah dipahami terkait dengan kebijakan dokumen batas bidang.</p>		
4	Melakukan telaah desain dan revisi	<p>1) Melakukan konsultasi desain kepada petugas loket</p> <p>2) Melakukan konsultasi desain kepada petugas ukur</p> <p>3) Melakukan konsultasi desain kepada Kepala Seksi Survei dan Pemetaan</p>	Hasil akhir desain <i>stand banner</i> dan konten Instagram	Saya memulai penelaahan desain dan revisi dimulai dengan konsultasi dengan petugas loket, petugas ukur dan Kepala Seksi Pengukuran, hal tersebut masuk ke dalam penerapan <b>Nilai kolaboratif</b> . Kegiatan konsultasi tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan <i>feedback</i> dari isi konten dan penetapan secara teknis penggunaan media untuk mensosialisasikan kepada Masyarakat terkait dengan Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021. Kegiatan konsultasi kembali juga masuk ke dalam nilai	Kegiatan tersebut berkontribusi dalam Misi 1 menyelenggarakan pengelolaan yang berkelanjutan dan berkeadilan dikarenakan kegiatan penelaahan kembali desain nantinya	Kegiatan tersebut berkontribusi dalam penguatan nilai <b>Profesional</b> dan <b>Terpercaya</b> dikarenakan dengan adanya kegiatan penelaahan terlebih dahulu informasi yang disampaikan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasi 1	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		4) Melakukan revisi desain apabila terdapat revisi		<p><b>Harmonis</b>, dimana semua informasi yang akan disosialisasikan kepada Masyarakat perlu disetujui oleh semua Pihak yang terlibat terkait dengan penangan kebijakan penentuan tanda batas, sehingga nantinya kedepan tidak menimbulkan masalah karena terdapat <i>missed</i> komunikasi.</p> <p>Kegiatan penelaahan kembali merupakan kegiatan yang sesuai dengan pedoman perilaku bahwa seorang ASN harus melakukan tugas dengan cermat dan berintegritas tinggi. Hal tersebut dimaksudkan agar hasil informasi yang disebarkan ke masyarakat bukanlah informasi yang salah, sehingga kegiatan tersebut masuk ke dalam nilai <b>Akuntabel</b>.</p> <p>Kegiatan penelaahan desain merupakan bentuk penerapan nilai. <b>Kompeten</b> berupa melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. Hal tersebut dikarenakan telaah kembali isi dari desain yang akan disebarkan bertujuan untuk mengumpulkan <i>feedback</i> sehingga dapat dilakukan perbaikan dan menghasilkan konten yang benar benar bermanfaat.</p> <p>Kegiatan penelaahan kembali desain berhubungan dengan nilai <b>Adaptif</b>. Hal tersebut dikarenakan seorang ASN harus dapat menyampaikan informasi yang benar kepada masyarakat sehingga dengan adanya</p>	<p>diharapkan menghasilkan output yang berkelanjutan dan inklusif untuk semua komponen masyarakat.</p> <p>Dimana hal tersebut juga ikut berkontribusi dalam Misi kedua yaitu menyelenggarakan pelayanan yang berstandar dunia dengan berfokus pada kepuasan masyarakat yang bersifat inklusif.</p>	<p>kepada Masyarakat merupakan informasi yang benar dan sifatnya membantu masyarakat.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil 1	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				kegiatan penelaahan kembali akan memperkecil kemungkinan informasi yang disampaikan salah.		
5	Mencetak desain untuk stand banner	1) Melakukan survei percetakan 2) Memasukkan desain banner ke percetakan terpilih 3) Mengambil stand banner yang telah tercetak	<i>Stand banner</i> sebagai media sosialisasi non digital Permen ATR Nomor 16/2021	Saya memulai kegiatan tersebut dengan melakukan survei percetakan terlebih dahulu. kegiatan tersebut masuk ke dalam nilai <b>akuntabel</b> berupa pelaksanaan tugas dengan cermat dikarenakan tahapan survei tersebut dimaksudkan untuk mengetahui percetakan yang mempunyai kualitas terbaik dan dengan harga yang terjangkau. Untuk selanjutnya memasukkan desain banner dan mengambil perlu membutuhkan bantuan tenaga lainnya sehingga akan memerlukan teman dalam proses kegiatan tersebut. Hal tersebut merupakan penerapan nilai <b>kolaboratif</b> sehingga kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan lancar. Di dalam melakukan cetak desain saya menggunakan sumber daya milik pribadi, hal tersebut masuk ke dalam penerapan nilai <b>Loyal</b> untuk berkorban demi kepentingan bersama.	Kegiatan tersebut masuk berkontribusi terhadap misi pertama dalam menyelenggarakan pengelolaan yang berkelanjutan, hal tersebut dikarenakan dengan pemilihan kualitas percetakan diharapkan hasil media sosialisasi dapat bertahan lebih lama dan berkelanjutan.	Kegiatan mencetak desain untuk <i>stand banner</i> merupakan kegiatan untuk penguatan nilai <b>Profesional</b> , hal tersebut dikarenakan dengan pemilihan percetakan <i>banner</i> yang terbaik maka hal tersebut mencerminkan sikap untuk dapat menghasilkan output yang terbaik juga.
6	Melakukan penyerahan stand banner dan memposting konten di	1) Melakukan penyerahan banner kepada Kepala Seksi Tata Usaha 2) Melakukan konfirmasi ke	Konten Instagram sebagai media sosialisasi digital	Kegiatan melakukan penyerahan stand banner dan memposting konten di Instagram Kantor Pertanahan Kota Bogor tersebut masuk ke dalam nilai <b>berorientasi pelayanan</b> dikarenakan kegiatan tersebut bertujuan agar masyarakat memiliki edukasi terkait dengan	Kegiatan tersebut berkontribusi dalam Misi 1 menyelenggarakan pengelolaan pertanahan yang	Kegiatan tersebut berkaitan dengan penguatan nilai <b>Melayani, Profesional, dan Terpercaya.</b>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasi 1	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
	Instagram Kantor Pertanahan Kota Bogor	Humas terkait dengan file untuk konten di Instagram 3) Memposting file di Instagram 4) Membagikan melalui fitur repost konten tersebut	Permen ATR Nomor 16/2021	kebijakan pemasangan tanda batas bidang dalam Peraturan Menteri ATR/KaBPN Nomor 16 Tahun 2021 sebagai bentuk pelayanan pegawai BPN kepada masyarakat. Kegiatan tersebut juga merupakan penerapan nilai <b>adaptif</b> dikarenakan menggunakan media digital dan non digital agar dapat penyampaian informasi tersebut <b>dapat bersifat inklusif</b> diterima oleh masyarakat luas baik yang menggunakan media sosial ataupun tidak. Kegiatan tersebut berkolaborasi antar seksi di Kantor Pertanahan Kota Bogor sehingga dapat membuka kerja sama untuk tujuan mengedukasi Masyarakat terkait dengan Peraturan Menteri ATR/KaBPN Nomor 16 Tahun 2021, hal tersebut merupakan penerapan nilai <b>Kolaboratif</b> dalam <i>core value</i> BerAkhlaq. Selain itu kegiatan tersebut juga sesuai dengan nilai <b>Harmonis</b> , dikarenakan dengan adanya kolaborasi maka akan menumbuhkan rasa kebersamaan dalam usaha menyebarkan informasi terkait dengan kebijakan pemasangan tanda batas tersebut. Salah satu penerapan nilai <b>Loyal</b> dalam kegiatan tersebut yaitu menggunakan akun pribadi untuk turut ikut serta dalam mensosialisasikan kegiatan kantor.	berkelanjutan dan berkeadilan, hal tersebut berhubungan dengan aspek lingkungan dan aspek sosial dengan memberikan pelayanan yang bersifat inklusif ke seluruh lapisan masyarakat baik yang menggunakan media sosial ataupun yang belum menggunakan media sosial. Selain itu kegiatan tersebut juga berkontribusi dalam menyelenggarakan pelayanan pertanahan yang berstandar dunia dengan	Nilai <b>Melayani</b> tercerminkan dalam usaha untuk mengedukasi masyarakat agar dapat mengetahui Peraturan Menteri tersebut. Nilai <b>Profesional</b> terscermin dalam pemberian informasi sosialisasi dengan kualitas yang sebaik mungkin. Nilai <b>3</b> tercermin dalam informasi yang diberikan merupakan informasi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasi 1	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				Kepedulian individu dengan tugas kantor adalah salah satu cara seorang individu dalam berkontribusi untuk kepentingan masyarakat umum. Memanfaatkan media sosial untuk sosialisasi kepada masyarakat merupakan salah satu cara dalam penerapan materi Smart ASN dikarenakan seorang ASN dapat <b>mengoptimalkan penggunaan media sosial</b> sebagai media yang bersifat positif.	memanfaatkan teknologi informasi yang berkembang.	

Sumber: pengolah data, 2022

## E. Rekapitulasi Rencana Aktualisasi

Tabel 2. 7 Matrik Rekapitulasi Rencana / Implementasi Aktualisasi

No	Mata Pelatihan	Kegiatan						Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	Ke-6	
1	Berorientasi Pelayanan	0	3	3	0	0	4	10
2	Akuntabel	7	3	3	4	3		20
3	Kompeten	7	3	3	4	0		17
4	Harmonis	4	0	0	3	0	4	11
5	Loyal	0	3	3	0	3	1	10
6	Adaptif	7	3	3	4	0	4	21
7	Kolaboratif	4	0	0	2	3	4	13
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		29	15	15	17	9	17	102

Sumber: pengolah data, 2022

Tabel 2. 8 Rekapitulasi Rencana Aktualisasi Nilai BerAKHLAK

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Jumlah Penerapan Nilai BerAKHLAK							Jumlah
		Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	
1	Melakukan telaah Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021								
	- Melakukan telaah dalam Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021 yang merupakan tugas dan fungsi di Seksi Survei dan Pemetaan		1	1			1		3
	- Melakukan telaah terkait dengan hal – hal yang akan dimasukkan ke dalam banner dan Instagram		1	1			1		3
	- Melakukan konsultasi kepada petugas loket terkait dengan mekanisme dalam penyerahan berkas berupa Geotagging		1	1	1		1	1	5

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Jumlah Penerapan Nilai BerAKHLAK							Jumlah
		Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	
	- Melakukan konsultasi kepada Petugas Ukur terkait dengan mekanisme penunjukkan tanda batas menggunakan AR/VR		1	1	1		1	1	5
	- Melakukan konsultasi kepada Mentor terkait dengan isi konten yang akan dibuat		1	1	1		1	1	5
	- Melakukan konsultasi kepada Kepala Seksi Tata Usaha		1	1	1		1	1	5
	- Menyusun laporan hasil telaah		1	1			1		3
<b>2</b>	<b>Membuat desain untuk stand banner</b>								
	- Mengumpulkan bahan dalam bentuk vektor	1	1	1		1	1		5
	- Melakukan analisis desain desain dengan memperhatikan ukuran dan konten yang akan dimasukkan	1	1	1		1	1		5
	- Membuat desain yang telah sesuai dengan ukuran dan konten yang akan dimasukkan	1	1	1		1	1		5
<b>3</b>	<b>Membuat desain untuk konten instagram</b>								
	- Mengumpulkan bahan dalam bentuk vektor	1	1	1		1	1		5
	- Melakukan analisis desain desain dengan memperhatikan ukuran dan konten yang akan dimasukkan	1	1	1		1	1		5
	- Membuat desain yang telah sesuai dengan ukuran dan konten yang akan dimasukkan	1	1	1		1	1		5
<b>4</b>	<b>Melakukan telaah desain dan revisi</b>								

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Jumlah Penerapan Nilai BerAKHLAK							Jumlah
		Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	
	- Melakukan konsultasi desain kepada petugas loket		1	1	1		1	1	5
	- Melakukan konsultasi desain kepada petugas ukur		1	1	1		1	1	5
	- Melakukan konsultasi desain kepada Kepala Seksi Survei dan Pengukuran		1	1	1		1		4
	- Melakukan revisi desain apabila terdapat revisi		1	1			1		3
<b>5</b>	<b>Mencetak desain untuk stand banner</b>								
	- Melakukan survei percetakan		1			1		1	3
	- Memasukkan desain banner ke percetakan terpilih		1			1		1	3
	- Mengambil stand banner yang telah tercetak		1			1		1	3
<b>6</b>	<b>Melakukan penyerahan stand banner dan memposting konten di Instagram</b>								
	- Melakukan penyerahan banner kepada Kepala Seksi Tata Usaha	1			1		1	1	4
	- Melakukan konfirmasi ke Humas terkait dengan file untuk konten di Instagram	1			1		1	1	4
	- Memposting file di Instagram Kantor	1			1		1	1	4
	- Membagikan melalui fitur repost konten tersebut	1			1	1	1	1	5
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>20</b>	<b>17</b>	<b>11</b>	<b>10</b>	<b>21</b>	<b>13</b>	<b>102</b>

Sumber: pengolah data, 2022

## F. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 2. 9 Tabel Jadwal Kegiatan Aktualisasi Latsar CPNS Kementerian ATR/BPN Tahun 2022

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Juli																													Agustus						
			9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7						
1	Melakukan telaah Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021 yang merupakan tugas dan fungsi di Seksi Survei dan Pemetaan	Melakukan telaah dalam Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021 yang merupakan tugas dan fungsi di Seksi Survei dan Pemetaan																																				
		Melakukan telaah terkait dengan hal – hal yang akan dimasukkan ke dalam banner dan Instagram																																				
		Melakukan konsultasi kepada petugas loket terkait dengan mekanisme dalam penyerahan berkas berupa Geotagging																																				
		Melakukan konsultasi kepada Petugas Ukur terkait dengan mekanisme																																				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Juli																													Agustus						
			9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7						
		penunjukkan tanda batas menggunakan AR/VR																																				
		Melakukan konsultasi kepada Mentor terkait dengan isi konten yang akan dibuat																																				
		Melakukan konsultasi kepada Kepala Seksi Tata Usaha																																				
		Menyusun laporan hasil telaah																																				
2	Membuat desain untuk stand banner	Mengumpulkan bahan dalam bentuk vektor																																				
		Melakukan analisis desain dengan memperhatikan ukuran dan konten yang akan dimasukkan																																				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Juli														Agustus																
			9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	
		Membuat desain yang telah sesuai dengan ukuran dan konten yang akan dimasukkan																															
3	Membuat desain untuk konten instagram	Mengumpulkan bahan dalam bentuk vektor																															
		Melakukan analisis desain desain dengan memperhatikan ukuran dan konten yang akan dimasukkan																															
		Membuat desain yang telah sesuai dengan ukuran dan konten yang akan dimasukkan																															
4	Melakukan telaah desain dan revisi	Melakukan konsultasi desain kepada petugas loket																															
		Melakukan konsultasi desain kepada petugas ukur																															

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Juli														Agustus																	
			9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7		
		Melakukan konsultasi desain kepada Kepala Seksi Survei dan Pemetaan																																
		Melakukan revisi desain apabila terdapat revisi																																
5	Mencetak desain untuk stand banner	Melakukan survei percetakan																																
		Memasukkan desain banner ke percetakan terpilih																																
		Mengambil stand banner yang telah tercetak																																
6	Melakukan penyerahan stand banner dan memposting konten di Instagram Kantor Pertanahan Kota Bogor	Melakukan penyerahan banner kepada Kepala Seksi Tata Usaha																																
		Melakukan konfirmasi ke Humas terkait dengan file untuk konten di Instagram																																



### BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI

#### A. *Role Model*

Sosok yang dijadikan *role model* oleh penulis merupakan koordinator penulis. Sosok tersebut bernama Ibu Rully Widyaningsih, S.T., beliau merupakan Koordinator Sub Bidang Pemetaan Tematik di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kota Bogor. Ibu Rully dijadikan sebagai *role model* dalam pelaksanaan aktualisasi dikarenakan dalam bekerja Ibu Rully sudah menerapkan nilai Bela Negara, BerAKHLAK, serta kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*.



*Gambar 3. 1 Foto Ibu Rully Widyaningsih, S.T.*

Penerapan 7 nilai dasar Bela Negara berupa cinta tanah air; sadar berbangsa dan bernegara; setia pada Pancasila sebagai ideologi negara; rela berkorban untuk bangsa dan negara; dan kemampuan awal Bela Negara telah dilaksanakan oleh Ibu Rully sebagai seorang ASN di lingkup Kementerian ATR/BPN. Salah satu penerapan dari nilai dasar Bela Negara yang dilakukan oleh Ibu Rully yaitu pada nilai rela berkorban untuk bangsa dan Negara. Nilai tersebut dapat ditunjukkan dengan sikap bersedia mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk kemajuan bangsa dan Negara dimana dalam bekerja sikap tersebut sangat dicontohkan oleh Ibu Rully dengan memberikan nilai tambah di setiap pekerjaan dan mengutamakan kejujuran dalam bekerja sesuai

prosedur yang telah ditentukan. Ibu Rully juga rela mengorbankan waktu di luar kantor untuk tetap melaksanakan perintah dari atasan.

Ibu Rully dalam bekerja selalu menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK. Nilai **Berorientasi Pelayanan** diterapkan dengan Ibu Rully selalu bekerja dengan ramah terutama ketika Bu Rully bertugas dalam pelayanan kepada masyarakat pada saat melakukan Cek Lokasi di Lapangan, Ibu Rully selalu sabar dan tersenyum kepada pemohon. Nilai **Kompeten** yang diterapkan oleh Bu Rully dengan selalu berusaha meningkatkan kompetensi diri dengan mengikuti webinar – webinar yang dilaksanakan oleh PPSDM Kementerian ATR/BPN. Nilai **Harmonis** diterapkan oleh Ibu Rully dengan selalu memberikan reward kepada rekan rekan kerja lainnya berupa memberikan makanan – makanan untuk dimakan Bersama, hal tersebut menjadikan suasana ruangan menjadi lebih semangat. Nilai **Loyal** dilaksanakan Bu Rully dengan selalu ikut serta pelaksanaan apel pagi sebagai penerapan dalam memegang teguh sideologi Pancasila, UUD, dan NKRI. Nilai **Adaptif** dilaksanakan Bu Rully penggunaan aplikasi pemetaan yang bersifat mobile untuk membantu ketika sedang melaksanakan tugas cek lokasi, hal tersebut sesuai dengan nilai menyesuaikan diri serta mengembangkan kreatifitas. Nilai **Kolaboratif** dilakukan Bu Rully dengan ketika memberikan tugas beliau akan memberikan arahan dengan jelas dan baik sebagai seorang koordinator.

## **B. Realisasi Aktualisasi**

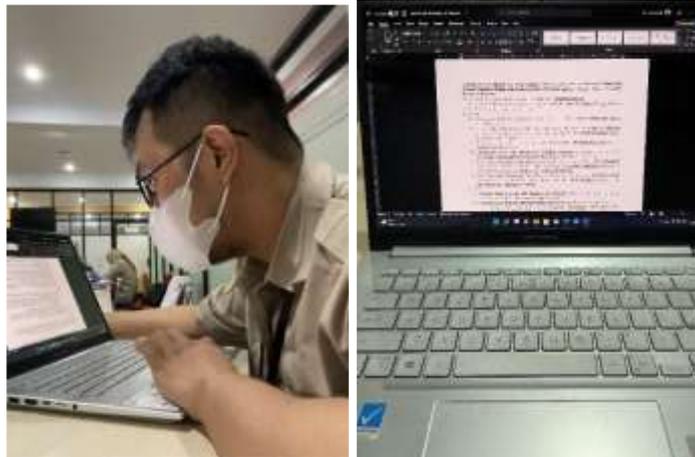
### **1. Realisasi Aktualisasi**

Realisasi aktualisasi dilaporkan dalam setiap minggunya. Hasil akhir aktualisasi berupa Stand banner dan konten Instagram untuk sosialisasi terkait Dokumen Persyaratan Pengukuran dan Pemasangan Tanda Batas dalam Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021 dapat diselesaikan dalam kurun waktu selama 4 minggu. Berikut merupakan laporan realisasi yang telah disusun untuk setiap minggunya:

#### **Minggu 1**

Tahapan di Minggu 1 pelaksanaan aktualisasi difokukan pada kegiatan telaah Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021 sebagai peraturan yang menjadi dasar dalam kegiatan pemasangan tanda batas dan pengukuran bidang tanah

dengan output Laporan hasil telaah Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021. Laporan tersebut berisikan penelaahan terhadap Peraturan Menteri Negara Agraria / Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Pertanahan serta perubahannya pada Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021 terutama pada pasal 19 terkait dengan pemasangan tanda batas bidang tanah.



*Gambar 3. 2 Kegiatan Penelaahan Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021*

Hasil penelaahan didapatkan bahwasannya pasal 19 Ayat 1 point a dan b Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 dijelaskan Penetapan Batas Bidang Tanah yang dimaksudkan dalam Pasal 18 (Pembuatan Peta Dasar Pendaftaran Bersamaan dengan Pengukuran Bidang Tanah) hanya digunakan untuk pemohon pendaftaran tanah secara sporadik dan pemegang hak yang belum terdaftar atau yang sudah terdaftar tetapi belum ada surat ukur/gambar situasinya atau yang surat ukur/gambar situasinya sudah tidak sesuai lagi dengan keadaan yang sebenarnya.

Point b tersebut juga dijelaskan dalam pendaftaran tanah secara sistematis, diwajibkan menunjukkan batas-batas bidang tanah yang bersangkutan dan, apabila sudah ada kesepakatan mengenai batas tersebut dengan pemegang hak atas bidang tanah yang berbatasan, maka dapat dilakukan pemasangan tanda batasnya.

Berdasarkan keterangan dari Pasal 19 ayat 1 dapat didefinisikan penetapan batas bidang tanah tidak wajib dilakukan untuk pemohon pengukuran rutin yang sudah memiliki SU/GS, namun dalam kasus ini dapat terjadi perbedaan hasil pengukuran

yang mengakibatkan diterbitkannya Berita Acara, Sertifikat Pengganti dan SU yang baru. Kasus tersebut dijelaskan dalam Pasal 19 ayat 1 poin b tentang “surat ukur/gambar situasinya sudah tidak sesuai lagi dengan keadaan yang sebenarnya” menyebabkan ketentuan dalam Penetapan Batas Bidang Tanah dalam pasal 18 berlaku.

Perubahan Pasal 19 dalam Peraturan Menteri Nomor 16 Tahun 2021 bersifat penambahan, sehingga ketentuan dalam Pasal 19 Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 1997 masih tetap berlaku. Pasal 19A ayat 1 dengan jelas menyebutkan dalam pemasangan tanda batas dilakukan setelah mendapat pemilik bidang yang berbatasan yang dituangkan dalam Surat Pernyataan Pemasangan Tanda Batas dan Persetujuan Pemilik yang Berbatasan. Dalam Lampiran 1 Surat Pernyataan Pemasangan Tanda Batas wajib melampirkan KTP Pemilik Bidang yang berbatasan dan ditandatangani oleh Lurah/Kepala Desa setempat.

Pasal 19B menjelaskan bahwa tanggungjawab kesesuaian batas telah diwenangkan kepada pemohon. Kewajiban Petugas Ukur dalam Pasal tersebut yaitu hanya melakukan penetapan batas (pengukuran) berdasarkan pada Surat Pemasangan Tanda Batas dan Persetujuan Pemilik yang Berbatasan. Apabila dalam pengukuran tersebut terdapat penataan batas, maka akan dituangkan dalam Berita Acara Penataan Batas dan dibutuhkan dokumen persetujuan oleh setiap tetangga batas bidang.

Pasal 19C menjelaskan bahwa dalam kegiatan penunjukkan batas dan penetapa batas sudah dapat menggunakan media digital berupa AR/VR ataupun aplikasi komunikasi berupa video call. Namun dalam kegiatan ini masih belum digunakan sama sekali oleh Petugas Ukur di Lapangan, selain itu dalam pengiriman bukti berupa penunjukkan belum terdapat akomodasi yang akan dimasukkan dalam rekaman dokumen elektronik.

Pasal 19D menjelaskan dalam pengukuran ruang atas dan bawah tanah pengukuran berdasarkan penunjukkan dari pelaku pembangunan sesuai dengan batas fisik bangunan yang sudah terbangun dengan menggunakan model 3 dimensi. Pada pasal ini lebih berfokus pada teknis dalam pengukuran, sehingga tidak berhubungan langsung dengan masyarakat dan tidak masuk dalam materi yang akan dimasukkan dalam sosialisasi.

Kegiatan di minggu 1 juga melakukan kegiatan koordinasi terkait dengan hasil telaah Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN terkait dengan pendaftaran tanah tersebut. Kegiatan koordinasi dilakukan kepada Petugas Ukur, Petugas Locket, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, dan Kepala Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kota Bogor.



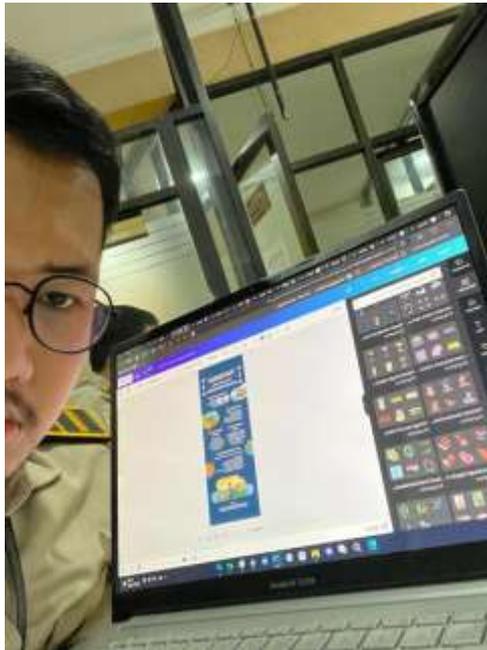
*Gambar 3. 3 Kegiatan Konsultasi kepada Petugas Ukur dan Petugas Locket*

Kegiatan koordinasi kepada Petugas Ukur dan Petugas Locket berhubungan dengan teknis pengukuran dan penerimaan berkas dalam kegiatan pengukuran. Terdapat hasil penelaahan Peraturan Menteri yang belum pernah dilaksanakan oleh petugas ukur yaitu terkait dengan penggunaan VR/AR dalam kegiatan tersebut. Menurut Petugas Ukur kegiatan dalam Peraturan Menteri tersebut sangat susah dilaksanakan dikarenakan belum siapnya teknis dan SOP yang mengatur penggunaan VR/AR dalam kegiatan pengukuran. Hasil koordinasi kepada Petugas Locket juga didapatkan bahwa untuk persyaratan dokumen Foto Geotagging batas – batas bidang tanah saat ini tidak diwajibkan untuk dilampirkan.

Kegiatan koordinasi dengan Kepala Bagian Tata Usaha tidak dapat dilakukan di Minggu 1, hal tersebut dikarenakan Ibu Kepala Bagian TU sedang cuti sehingga kegiatan tersebut dilaksanakan di minggu ke-2. Kegiatan koordinasi dengan Kepala Seksi Survei dan Pemetaan didapatkan bahwasannya kegiatan sosialisasi tersebut harus terstruktur termasuk dalam kegiatan sosialisasi kepada petugas ukur dan petugas loket.

## Minggu 2

Tahapan di Minggu ke 2 yaitu fokus pada pengerjaan kegiatan 2 dan kegiatan 3 yaitu terkait dengan pembuatan desain untuk *stand banner* dan konten Instagram untuk mensosialisasikan peraturan pemasangan tanda batas dalam Peraturan Menteri Nomor 16 Tahun 2021. Informasi yang dimasukkan dalam stand banner tersebut berdasarkan kegiatan di Minggu 1 yaitu penelaahan dan koordinasi. Kegiatan di minggu 2 diawali dengan mengumpulkan bahan dalam bentuk vector dan melakukan analisis desain dengan memperhatikan ukuran dan konten yang akan dimasukkan. Proses pengumpulan data vector tersebut dilakukan dalam aplikasi canva, untuk tahapan kegiatan analisis ukuran dilakukan dengan mencari informasi di google terkait ukuran yang pas untuk *standing banner* dan konten Instagram sebagai alas ukuran untuk kedua konten tersebut.



Gambar 3. 4 Tahapan Kegiatan Inventarisasi Data Vektor dalam Kegiatan 2 dan 3

Di Minggu ke 2 juga dilaksanakan kegiatan konsultasi dengan Ibu Kepala Bagian Tata Usaha yang seharusnya dilaksanakan di Minggu 1. Konsultasi tersebut menghasilkan beberapa saran terkait dengan penambahan konten informasi, seperti informasi persyaratan kegiatan pengukuran.



*Gambar 3. 5 Gambar kegiatan konsultasi kepada Kepala TU Kantor Pertanahan Kota Bogor*

Tahapan selanjutnya yaitu melakukan proses desain standing banner dan konten Instagram melalui aplikasi web canva pro yang diakses dengan akun pribadi penulis. Proses desain tersebut memerlukan 6 hari kerja sampai dengan minggu 3. Proses desain mengedepankan kejelasan informasi dan estetika sehingga pembaca tertarik untuk menyimak serta dapat memahami informasi secara utuh. Pemilihan warna dalam desain juga perlu memperhatikan warna tema yang digunakan dalam Kementerian ATR/BPN yaitu kuning, biru tua, hijau muda, dan oranye sebagai identitas Kementerian.

Informasi yang diberikan dalam standing banner yaitu informasi terkait persyaratan dalam kegiatan pengukuran serta informasi terkait dokumen pemasangan tanda batas dan persetujuan pemilik yang berbatasan, sedangkan untuk informasi dalam konten Instagram yaitu informasi persyaratan dan jenis – jenis kegiatan survey dan pengukuran, informasi dokumen pemasangan tanda batas dan persetujuan pemilik yang berbatasan, dan informasi penggunaan foto *geotagging*.



*Gambar 3. 6 Kegiatan mendesain Konten Instagram*

Informasi persyaratan dan jenis jenis kegiatan survei dan pengukuran diberikan berdasarkan ketentuan dalam Petunjuk Teknis Pengukuran dan Pemetaan Berbasis Mitigasi Risiko yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Survei dan Pemetaan Pertanahan dan Ruang Direktorat Pengukuran dan Pemetaan Kadastral. Terdapat 6 kegiatan dalam survey dan pengukuran beserta dokumen persyaratan terkait kegiatan – kegiatan tersebut. 6 kegiatan yang dipublikasikan yaitu kegiatan pengukuran dan pemetaan bidang tanah, kegiatan pengembalian batas bidang tanah, kegiatan pemecahan/pemisahan/penggabungan bidang tanah, pengukuran atas permintaan hakim/aparat penegak hukum, kegiatan pengukuran dalam rangka pelaksanaan eksekusi putusan pengadilan dan pengukuran dalam rangka penyelesaian tumpang tindih. Informasi yang disampaikan juga disertakan format formulir yang diperlukan dalam kegiatan – kegiatan tersebut untuk dapat diunduh melalui scan QR code dan link yang telah disampaikan dalam postingan tersebut.

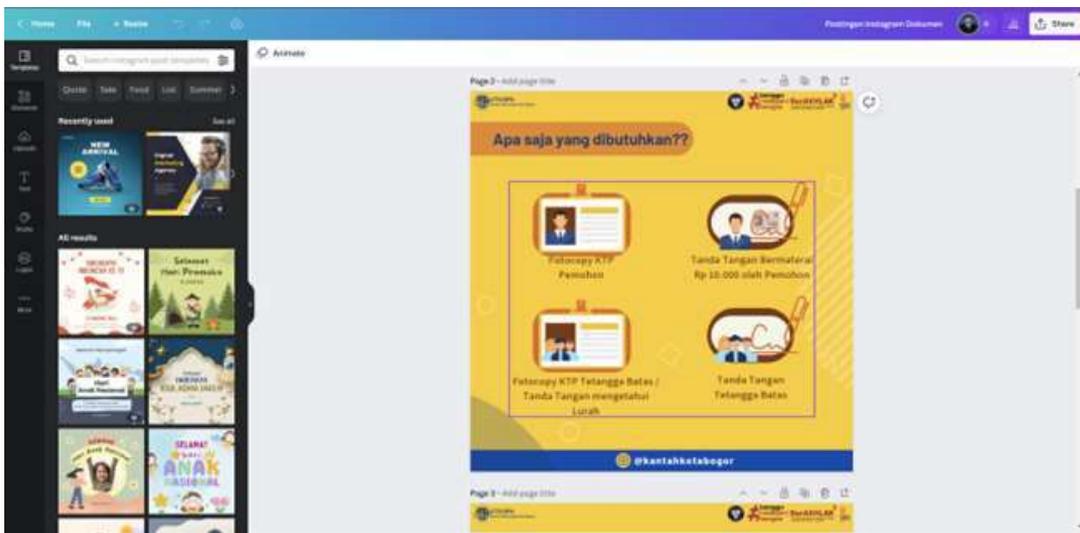
Informasi dokumen pemasangan tanda batas dan persetujuan pemilik yang berbatasan dipublikasikan melalui media standing banner dan konten Instagram. Kedua media tersebut menampilkan informasi berupa persyaratan permohonan pengukuran, dasar peraturan, dokumen yang dibutuhkan, dan kegiatan apa saja yang membutuhkan dokumen tersebut. Informasi yang dipublikasikan juga dilampirkan format dokumen yang dapat diunduh oleh pengguna informasi dalam bentuk QR code dan link dokumen, sehingga masyarakat akan lebih mudah dan dapat mempersiapkan terlebih dahulu terkait persyaratan dalam dokumen pemasangan tanda batas tersebut.

Informasi terkait dengan foto geotagging bertujuan agar masyarakat lebih mengetahui terkait dengan persyaratan pengukuran bidang tanah yang melampirkan

foto geotagging serta bagaimana cara memperoleh foto geotagging tersebut. Perolehan foto geotagging ditampilkan berupa tangkapan layar aplikasi GPS Map Camera beserta keterangan untuk setiap tahapan.

### Minggu 3

Pengerjaan aktualisasi di Minggu ke 3 masih berfokus pada kegiatan 2 dan 3, namun dalam kegiatan tersebut terdapat kendala berupa adanya pelaksanaan PKTBT. Penulis meluangkan waktu selama 3 hari (25 Juli 2022 – 27 Juli 2022) untuk berfokus mengerjakan PKTBT dan pengerjaan kegiatan rutin kantor. Pengerjaan aktualisasi Latsar dilanjutkan pada 28 Juli 2022 untuk menyelesaikan kegiatan 2 dan kegiatan 3.



*Gambar 3. 7 Proses Kegiatan Mendesain Konten Instagram*

### Minggu 4

Minggu 4 pengerjaan fokus penyelesaian kegiatan 4,5, dan 6 berupa telaah desain dan revisi, cetak desain untuk stand banner dan penyerahan stand banner dan memposting konten di Instagram Kantor Pertanahan Kota Bogor. Kegiatan 4 merupakan kegiatan telaah desain dan revisi. Tahapan – tahapan kegiatan yang dilakukan yaitu konsultasi kepada Kepala Bagian Tata Usaha, Petugas Ukur, dan Kepala Seksi Survei dan Pemetaan serta diakhiri dengan revisi akhir desain. Kegiatan konsultasi kepada Kepala Bagian Tata Usaha merupakan tahapan kegiatan pengganti yang sebelumnya merupakan tahapan kegiatan konsultasi kepada petugas loket. Kegiatan tersebut diubah dikarenakan Kepala Bagian Tata Usaha merupakan atasan langsung yang membawahi Petugas Loket, selain itu Kepala Bagian Tata Usaha juga merupakan penanggung jawab terkait dengan

informasi yang akan disebarakan kepada masyarakat baik melalui media informasi cetak seperti banner ataupun media sosial seperti Instagram. Tahapan kegiatan konsultasi tersebut menghasilkan perbaikan berupa perlunya penambahan terkait dengan format formulir persyaratan pendaftaran survei dan pengukuran yang dapat diakses oleh masyarakat. Format formulir pendaftaran survei diunggah melalui google cloud untuk selanjutnya linknya diproses menjadi QR code agar dapat diunduh masyarakat dengan lebih mudah.



*Gambar 3. 8 Kegiatan Konsultasi dengan Kepala Bagian Tata Usaha*

Konsultasi kepada petugas ukur dilakukan untuk clarifikasi terkait dengan proses yang dilakukan ketika survei dan pengukuran serta bagaimana pengambilan data berupa foto geotagging. Konsultasi juga dilakukan kepada beberapa pegawai di Lingkup Seksi Survei dan Pemetaan seperti Koorsub Pemetaan Tematik dan kepada PPNPN terkait dengan informasi keseluruhan yang akan disosialisasikan kepada Masyarakat. Hasil dari konsultasi tersebut berupa revisi minor terkaait dengan desain seperti ukuran huruf yang perlu diperbesar serta terdapat saran untuk melakukan konfirmasi kepada Bapak Seksi Survei dan Pengukuran utamanya terkait dengan informasi kegiatan apa saja yang membutuhkan dokumen pemasangan tanda batas dan persetujuan pemilik yang berbatasan.



*Gambar 3. 9 Kegiatan Konsultasi dengan Pegawai di Seksi Survei dan Pengukuran*

Konsultasi kepada Bapak Kepala Seksi Survei dan Pengukuran dilakukan untuk finalisasi akhir informasi yang akan dipublish. Hasil konsultasi tersebut menghasilkan revisi terkait dengan kegiatan apa saja yang membutuhkan dokumen pemasangan tanda batas dan persetujuan pemilik yang berbatasan sebaiknya dihapus saja, dikarenakan dokumen pemasangan tanda batas tersebut dibutuhkan untuk semua kegiatan survei dan pengukuran untuk mengantisipasi adanya konflik di kemudian hari. Bapak Kepala Seksi Survei dan Pengukuran juga akan melakukan konfirmasi terlebih dahulu kepada Bapak Kepala Kantor terkait dengan kegiatan tersebut.



*Gambar 3. 10 Kegiatan Konsultasi dengan Bapak Kepala Seksi Survei dan Pemetaan*

Kegiatan 4 diakhiri dengan melakukan revisi akhir desain sebelum dilakukan pencetakan dan publikasi di Instagram. Kegiatan revisi akhir dilakukan dengan memperhatikan saran dan masukan dari Kepala Seksi Survei dan Pemetaan, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, dan Pegawai di lingkup Seksi Survei dan Pemetaan. Revisi akhir juga memperhatikan typografi dan penulisan kata yang tidak sesuai dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Kegiatan 5 dan 6 berupa cetak desain untuk stand banner dan penyerahan stand banner dan memposting konten di Instagram Kantor Pertanahan Kota Bogor. Cetak desain banner diawali dengan tahapan kegiatan survei percetakan terlebih dahulu, survei tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan percetakan dengan kualitas yang baik dan harga terjangkau. Survei dilakukan menggunakan media Internet dalam website Google.



*Gambar 3. 11 Proses Pengambilan Standing Banner dengan Rekan Kerja*

Kegiatan pencetakan banner dilakukan secara individu, termasuk biaya yang dibutuhkan dalam pencetakan banner tersebut. Tahapan kegiatan selanjutnya yaitu proses pengambilan standing banner, dimana kegiatan tersebut dilakukan dengan bantuan rekan kantor untuk membawa standing banner tersebut. Setelah proses pengambilan tersebut standing banner diserahkan kepada Kepala Bagian Tata Usaha untuk selanjutnya dipajang di depan loket Kantor Pertanahan Kota Bogor.



Setelah mendapat persetujuan dari Kepala Bagian Tata Usaha terkait dengan desain konten Instagram, maka selanjutnya desain konten tersebut diserahkan kepada Humas suntuik dapat diunggah. Terdapat 3 konten informasi yang diunggah ke Instagram yaitu informasi Berkas Persyaratan dalam Kegiatan Pengukuran dan Pemetaan Bidang Tanah, Persyaratan Dokumen Pemasangan Tanda Batas dan Persetujuan Pemilik yang Berbatasan, serta Informasi Foto Geotagging dalam Pemasangan Tanda Batas Bidang. Kegiatan selanjutnya yaitu dilakukan repost informasi – informasi yang telah diunggah tersebut melalui akun Instagram pribadi sehingga informasi tersebut dapat lebih tersebar kepada masyarakat.



*Gambar 3. 12 Hasil Akhir Aktualisasi Latsar CPNS berupa Standing Banner dan Konten Instagram*

## 2. Aktualisasi Nilai – Nilai BerAKHLAK, Visi dan Misi, serta Nilai Organisasi

Tabel 3. 1 Aktualisasi Nilai – Nilai BerAKHLAK dalam Tahapan Kegiatan BerAKHLAK

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Aktualisasi Nilai BerAKHLAK
1	Melakukan telaah Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021	Melakukan telaah dalam Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021 yang merupakan tugas dan fungsi di Seksi Survei dan Pemetaan	Tahapan kegiatan telaah Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021 yang merupakan TuSi Seksi Survei dan Pemetaan dilakukan dengan menerapkan nilai <b>Akuntabel, Kompeten, dan Adaptif</b> . Hal tersebut dikarenakan dalam kegiatan penelaahan harus dapat memahami secara utuh peraturan yang telah ditetapkan serta harus dapat memilah peraturan mana yang masuk ke dalam TuSi peserta latsar selain itu peserta juga dapat meningkatkan kompetensi terkait dengan tata peraturan kegiatan Survei dan Pemetaan di BPN. Kegiatan tersebut masuk dalam panduan perilaku <b>Akuntabel</b> berupa melaksanakan tugas dengan bertanggungjawab dan berintegritas tinggi, panduan perilaku <b>Kompeten</b> meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, serta panduan perilaku <b>Adaptif</b> berupa cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.
		Melakukan telaah terkait dengan hal – hal yang akan dimasukkan ke dalam banner dan Instagram	Hampir sama dengan tahapan kegiatan sebelumnya, tahapan kegiatan penelaahan konten yang akan dimasukkan ke dalam banner dan Instagram dilakukan dengan menerapkan nilai <b>Akuntabel, Kompeten, dan Adaptif</b> . Hal tersebut dikarenakan dalam tahapan kegiatan tersebut harus dapat memilah informasi yang benar kepada publik. Kegiatan tersebut masuk dalam panduan perilaku <b>Akuntabel</b> berupa melaksanakan tugas dengan bertanggungjawab dan berintegritas tinggi, panduan perilaku <b>Kompeten</b> meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, serta panduan perilaku <b>Adaptif</b> berupa cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.
		Melakukan konsultasi kepada petugas loket terkait dengan mekanisme dalam penyerahan berkas berupa Geotagging	Tahapan kegiatan konsultasi dilakukan dengan menerapkan nilai Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif, dan Kolaboratif. <b>Nilai Akuntabel</b> yang dilakukan yaitu berupa penerapan terhadap kode etik pelaksanaan tugas dengan bertanggungjawab dan cermat karena dengan dilakukan konsultasi tersebut maka informasi yang akan dipublikasikan merupakan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Nilai <b>Kompeten</b> dalam kegiatan tersebut yaitu terkait dengan kode etik meningkatkan kompetensi diri hal tersebut dikarenakan konsultasi dalam penerapan Geotagging merupakan cara dalam mempelajari peraturan baru tersebut. Nilai <b>Harmonis</b> dalam tahapan kegiatan tersebut diwujudkan dengan adanya komunikasi antar pegawai sehingga dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif. Nilai <b>Kolaboratif</b> diwujudkan dengan adanya keterbukaan dengan antar pegawai bagaimana penerapan penggunaan Geotagging tersebut dalam kegiatan survei dan pemetaan.
		Melakukan konsultasi kepada Petugas Ukur terkait dengan mekanisme penunjukkan tanda batas menggunakan AR/VR	Tahapan kegiatan konsultasi dilakukan dengan menerapkan nilai Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif, dan Kolaboratif. <b>Nilai Akuntabel</b> yang dilakukan yaitu berupa penerapan terhadap kode etik pelaksanaan tugas dengan bertanggungjawab dan cermat karena dengan dilakukan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Aktualisasi Nilai BerAKHLAK
			<p>konsultasi tersebut maka informasi yang akan dipublikasikan merupakan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Nilai <b>Kompeten</b> dalam kegiatan tersebut yaitu terkait dengan kode etik meningkatkan kompetensi diri hal tersebut dikarenakan konsultasi dalam penerapan VR/AR merupakan cara dalam mempelajari peraturan baru tersebut. Nilai <b>Harmonis</b> dalam tahapan kegiatan tersebut diwujudkan dengan adanya komunikasi antar pegawai sehingga dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif. Nilai <b>Kolaboratif</b> diwujudkan dengan adanya keterbukaan dengan antar pegawai bagaimana penerapan penggunaan VR/AR tersebut dalam kegiatan survei dan pemetaan.</p>
		Melakukan konsultasi kepada Mentor terkait dengan isi konten yang akan dibuat	<p>Tahapan kegiatan konsultasi dilakukan dengan menerapkan nilai Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif, dan Kolaboratif. <b>Nilai Akuntabel</b> yang dilakukan yaitu berupa penerapan terhadap kode etik pelaksanaan tugas dengan bertanggungjawab dan cermat karena dengan dilakukan konsultasi tersebut maka informasi yang akan dipublikasikan merupakan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Nilai <b>Kompeten</b> dalam kegiatan tersebut yaitu terkait dengan kode etik meningkatkan kompetensi diri hal tersebut dikarenakan konsultasi dalam penerapan Permen ATR/BPN Nomor 16 Tahun 2021 merupakan cara dalam mempelajari peraturan baru tersebut. Nilai <b>Harmonis</b> dalam tahapan kegiatan tersebut diwujudkan dengan adanya komunikasi antar pegawai sehingga dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif. Nilai <b>Kolaboratif</b> diwujudkan dengan adanya keterbukaan dengan antar pegawai bagaimana penerapan penggunaan Geotagging tersebut dalam kegiatan survei dan pemetaan.</p>
		Melakukan konsultasi kepada Kepala Seksi Tata Usaha	<p>Tahapan kegiatan konsultasi dilakukan dengan menerapkan nilai Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif, dan Kolaboratif. <b>Nilai Akuntabel</b> yang dilakukan yaitu berupa penerapan terhadap kode etik pelaksanaan tugas dengan bertanggungjawab dan cermat karena dengan dilakukan konsultasi tersebut maka informasi yang akan dipublikasikan merupakan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Nilai <b>Kompeten</b> dalam kegiatan tersebut yaitu terkait dengan kode etik meningkatkan kompetensi diri hal tersebut dikarenakan konsultasi dalam penerapan Permen ATR/BPN Nomor 16 Tahun 2021 merupakan cara dalam mempelajari peraturan baru tersebut. Nilai <b>Harmonis</b> dalam tahapan kegiatan tersebut diwujudkan dengan adanya komunikasi antar pegawai sehingga dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif. Nilai <b>Kolaboratif</b> diwujudkan dengan adanya keterbukaan dengan antar pegawai bagaimana penerapan penggunaan Geotagging tersebut dalam kegiatan survei dan pemetaan.</p>
		Menyusun laporan hasil telaah	<p>Tahapan kegiatan penyusunan laporan telaah dilakukan dengan menerapkan nilai <b>Akuntabel, Kompeten, dan Adaptif</b>. Hal tersebut dikarenakan dalam kegiatan penelaahan harus dapat memahami secara utuh peraturan yang telah ditetapkan serta harus dapat memilah peraturan mana yang telah masuk ke dalam TuSi peserta latsar selain itu peserta juga dapat meningkatkan kompetensi terkait</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Aktualisasi Nilai BerAKHLAK
			dengan tata peraturan kegiatan Survei dan Pemetaan di BPN. Kegiatan penyusunan laporan juga merupakan kegiatan sebagai bukti tanggungjawab atas kegiatan penelaahan sebelumnya. Kegiatan tersebut masuk dalam panduan perilaku <b>Akuntabel</b> berupa melaksanakan tugas dengan bertanggungjawab dan berintegritas tinggi, panduan perilaku <b>Kompeten</b> meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, serta panduan perilaku <b>Adaptif</b> berupa cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.
2	Membuat desain untuk stand banner	Mengumpulkan bahan dalam bentuk vektor	<p>Kegiatan 2 diawali tersebut dengan mengumpulkan bahan dalam bentuk vector, bahan tersebut dikumpulkan terlebih dahulu agar mudah dalam penyusunan desain. Kegiatan membuat desain stand banner masuk ke dalam substansi BerAKHLAK untuk nilai <b>Akuntabel</b>. Hal tersebut dikarenakan dalam mendesain termasuk ke dalam melaksanakan tugas dengan cermat, disiplin dan berintegritas tinggi untuk mensosialisasikan Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021. Kegiatan mendesain juga merupakan cara dalam menjawab tantangan dimana pengguna layanan perlu mendapatkan informasi yang baik dan menarik sehingga ASN harus menyesuaikan bentuk pelayanan yang ada, hal tersebut merupakan salah satu bentuk penerapan dari Nilai BerAkhilak Kompeten.</p> <p>Kegiatan tersebut juga masuk ke dalam nilai <b>Adaptif</b> dikarenakan seorang ASN harus dapat beradaptasi menggunakan media desain visual untuk menjawab tantangan dalam memberikan pelayanan terbaik, hal tersebut juga masuk ke dalam nilai <b>Berorientasi Pelayanan</b> dimana dengan memberikan desain terbaik sesuai dengan kemampuan kita maka nantinya masyarakat dapat dengan mudah memahami terkait dengan Dokumen Batas Bidang yang dibutuhkan pada saat melakukan kegiatan pelayanan pertanahan.</p> <p>Dalam melakukan pembuatan desain stand banner Saya menggunakan semua sumber daya milik pribadi dari mulai hardware berupa Laptop dan akun desain editing yang sudah memiliki lisensi pro (Canva Pro) secara legal, hal tersebut merupakan cerimanan dari nilai <b>Loyal</b> dengan rela berkorban untuk kepentingan masyarakat umum agar mendapatkan informasi yang baik dan mudah dipahami terkait dengan kebijakan dokumen batas bidang.</p>
		Melakukan analisis desain desain dengan memperhatikan ukuran dan konten yang akan dimasukkan	<p>Kegiatan analisis desain stand banner masuk ke dalam substansi BerAKHLAK untuk nilai <b>Akuntabel</b>. Hal tersebut dikarenakan dalam mendesain termasuk ke dalam melaksanakan tugas dengan cermat, disiplin dan berintegritas tinggi untuk mensosialisasikan Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021. Kegiatan mendesain juga merupakan cara dalam menjawab tantangan dimana pengguna layanan perlu mendapatkan informasi yang baik dan menarik sehingga ASN harus menyesuaikan bentuk pelayanan yang ada, hal tersebut merupakan salah satu bentuk penerapan dari Nilai BerAkhilak Kompeten.</p> <p>Kegiatan tersebut juga masuk ke dalam nilai <b>Adaptif</b> dikarenakan seorang ASN harus dapat beradaptasi</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Aktualisasi Nilai BerAKHLAK
			<p>menggunakan media desain visual untuk menjawab tantangan dalam memberikan pelayanan terbaik, hal tersebut juga masuk ke dalam nilai <b>Berorientasi Pelayanan</b> dimana dengan memberikan desain terbaik sesuai dengan kemampuan kita maka nantinya masyarakat dapat dengan mudah memahami terkait dengan Dokumen Batas Bidang yang dibutuhkan pada saat melakukan kegiatan pelayanan pertanahan.</p> <p>Dalam melakukan pembuatan desain stand banner Saya menggunakan semua sumber daya milik pribadi dari mulai hardware berupa Laptop dan akun desain editing yang sudah memiliki lisensi pro (Canva Pro) secara legal, hal tersebut merupakan cerminan dari nilai <b>Loyal</b> dengan rela berkorban untuk kepentingan masyarakat umum agar mendapatkan informasi yang baik dan mudah dipahami terkait dengan kebijakan dokumen batas bidang.</p>
		Membuat desain yang telah sesuai dengan ukuran dan konten yang akan dimasukkan	<p>Membuat desain stand banner masuk ke dalam substansi BerAKHLAK untuk nilai <b>Akuntabel</b>. Hal tersebut dikarenakan dalam mendesain termasuk ke dalam melaksanakan tugas dengan cermat, disiplin dan berintegritas tinggi untuk mensosialisasikan Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021. Kegiatan mendesain juga merupakan cara dalam menjawab tantangan dimana pengguna layanan perlu mendapatkan informasi yang baik dan menarik sehingga ASN harus menyesuaikan bentuk pelayanan yang ada, hal tersebut merupakan salah satu bentuk penerapan dari Nilai BerAkhilak <b>Kompeten</b>.</p> <p>Kegiatan tersebut juga masuk ke dalam nilai <b>Adaptif</b> dikarenakan seorang ASN harus dapat beradaptasi menggunakan media desain visual untuk menjawab tantangan dalam memberikan pelayanan terbaik, hal tersebut juga masuk ke dalam nilai <b>Berorientasi Pelayanan</b> dimana dengan memberikan desain terbaik sesuai dengan kemampuan kita maka nantinya masyarakat dapat dengan mudah memahami terkait dengan Dokumen Batas Bidang yang dibutuhkan pada saat melakukan kegiatan pelayanan pertanahan.</p> <p>Dalam melakukan pembuatan desain stand banner Saya menggunakan semua sumber daya milik pribadi dari mulai hardware berupa Laptop dan akun desain editing yang sudah memiliki lisensi pro (Canva Pro) secara legal, hal tersebut merupakan cerminan dari nilai <b>Loyal</b> dengan rela berkorban untuk kepentingan masyarakat umum agar mendapatkan informasi yang baik dan mudah dipahami terkait dengan kebijakan dokumen batas bidang.</p>
3	Membuat desain untuk konten instagram	Mengumpulkan bahan dalam bentuk vektor	<p>Kegiatan 3 diawali tersebut dengan mengumpulkan bahan dalam bentuk vector, bahan tersebut dikumpulkan terlebih dahulu agar mudah dalam penyusunan desain. Kegiatan membuat desain stand banner masuk ke dalam substansi BerAKHLAK untuk nilai <b>Akuntabel</b>. Hal tersebut dikarenakan dalam mendesain termasuk ke dalam melaksanakan tugas dengan cermat, disiplin dan berintegritas tinggi untuk mensosialisasikan Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021. Kegiatan mendesain juga merupakan cara dalam menjawab tantangan dimana pengguna layanan perlu mendapatkan</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Aktualisasi Nilai BerAKHLAK
			<p>informasi yang baik dan menarik sehingga ASN harus menyesuaikan bentuk pelayanan yang ada, hal tersebut merupakan salah satu bentuk penerapan dari Nilai BerAkhilak <b>Kompeten</b>.</p> <p>Kegiatan tersebut juga masuk ke dalam nilai <b>Adaptif</b> dikarenakan seorang ASN harus dapat beradaptasi menggunakan media desain visual untuk menjawab tantangan dalam memberikan pelayanan terbaik, hal tersebut juga masuk ke dalam nilai <b>Berorientasi Pelayanan</b> dimana dengan memberikan desain terbaik sesuai dengan kemampuan kita maka nantinya masyarakat dapat dengan mudah memahami terkait dengan Dokumen Batas Bidang yang dibutuhkan pada saat melakukan kegiatan pelayanan pertanahan.</p> <p>Dalam melakukan pembuatan desain konten Instagram Saya menggunakan semua sumber daya milik pribadi dari mulai hardware berupa Laptop dan akun desain editing yang sudah memiliki lisensi pro (Canva Pro) secara legal, hal tersebut merupakan cerminan dari nilai <b>Loyal</b> dengan rela berkorban untuk kepentingan masyarakat umum agar mendapatkan informasi yang baik dan mudah dipahami terkait dengan kebijakan dokumen batas bidang.</p>
		Melakukan analisis desain desain dengan memperhatikan ukuran dan konten yang akan dimasukkan	<p>Kegiatan analisis desain konten Instagram masuk ke dalam substansi BerAKHLAK untuk nilai <b>Akuntabel</b>. Hal tersebut dikarenakan dalam mendesain termasuk ke dalam melaksanakan tugas dengan cermat, disiplin dan berintegritas tinggi untuk mensosialisasikan Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021. Kegiatan mendesain juga merupakan cara dalam menjawab tantangan dimana pengguna layanan perlu mendapatkan informasi yang baik dan menarik sehingga ASN harus menyesuaikan bentuk pelayanan yang ada, hal tersebut merupakan salah satu bentuk penerapan dari Nilai BerAkhilak <b>Kompeten</b>.</p> <p>Kegiatan tersebut juga masuk ke dalam nilai <b>Adaptif</b> dikarenakan seorang ASN harus dapat beradaptasi menggunakan media desain visual untuk menjawab tantangan dalam memberikan pelayanan terbaik, hal tersebut juga masuk ke dalam nilai <b>Berorientasi Pelayanan</b> dimana dengan memberikan desain terbaik sesuai dengan kemampuan kita maka nantinya masyarakat dapat dengan mudah memahami terkait dengan Dokumen Batas Bidang yang dibutuhkan pada saat melakukan kegiatan pelayanan pertanahan.</p> <p>Dalam melakukan pembuatan desain stand banner Saya menggunakan semua sumber daya milik pribadi dari mulai hardware berupa Laptop dan akun desain editing yang sudah memiliki lisensi pro (Canva Pro) secara legal, hal tersebut merupakan cerminan dari nilai <b>Loyal</b> dengan rela berkorban untuk kepentingan masyarakat umum agar mendapatkan informasi yang baik dan mudah dipahami terkait dengan kebijakan dokumen batas bidang.</p>
		Membuat desain yang telah sesuai dengan ukuran dan konten yang akan dimasukkan	<p>Membuat desain stand banner masuk ke dalam substansi BerAKHLAK untuk nilai <b>Akuntabel</b>. Hal tersebut dikarenakan dalam mendesain termasuk ke dalam melaksanakan tugas dengan cermat, disiplin dan berintegritas tinggi untuk mensosialisasikan Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021. Kegiatan</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Aktualisasi Nilai BerAKHLAK
			<p>mendesain juga merupakan cara dalam menjawab tantangan dimana pengguna layanan perlu mendapatkan informasi yang baik dan menarik sehingga ASN harus menyesuaikan bentuk pelayanan yang ada, hal tersebut merupakan salah satu bentuk penerapan dari Nilai BerAkhlaq <b>Kompeten</b>.</p> <p>Kegiatan tersebut juga masuk ke dalam nilai <b>Adaptif</b> dikarenakan seorang ASN harus dapat beradaptasi menggunakan media desain visual untuk menjawab tantangan dalam memberikan pelayanan terbaik, hal tersebut juga masuk ke dalam nilai <b>Berorientasi Pelayanan</b> dimana dengan memberikan desain terbaik sesuai dengan kemampuan kita maka nantinya masyarakat dapat dengan mudah memahami terkait dengan Dokumen Batas Bidang yang dibutuhkan pada saat melakukan kegiatan pelayanan pertanahan.</p> <p>Dalam melakukan pembuatan desain stand banner Saya menggunakan semua sumber daya milik pribadi dari mulai hardware berupa Laptop dan akun desain editing yang sudah memiliki lisensi pro (Canva Pro) secara legal, hal tersebut merupakan cerminan dari nilai <b>Loyal</b> dengan rela berkorban untuk kepentingan masyarakat umum agar mendapatkan informasi yang baik dan mudah dipahami terkait dengan kebijakan dokumen batas bidang.</p>
4	Melakukan telaah desain dan revisi	<p>Melakukan konsultasi desain kepada Kepala Bagian Tata Usaha</p> <p>Melakukan konsultasi desain kepada petugas ukur</p>	<p>Tahapan kegiatan konsultasi dilakukan dengan menerapkan nilai <b>Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif, dan Kolaboratif</b>. <b>Nilai Akuntabel</b> yang dilakukan yaitu berupa penerapan terhadap kode etik pelaksanaan tugas dengan bertanggungjawab dan cermat karena dengan dilakukan konsultasi tersebut maka informasi yang akan dipublikasikan merupakan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Nilai <b>Kompeten</b> dalam kegiatan tersebut yaitu terkait dengan kode etik meningkatkan kompetensi diri hal tersebut dikarenakan konsultasi dalam penerapan Permen ATR/BPN Nomor 16 Tahun 2021 merupakan cara dalam mempelajari peraturan baru tersebut. Nilai <b>Harmonis</b> dalam tahapan kegiatan tersebut diwujudkan dengan adanya komunikasi antar pegawai sehingga dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif. Nilai <b>Kolaboratif</b> diwujudkan dengan adanya keterbukaan dengan antar pegawai bagaimana penerapan penggunaan Geotagging tersebut dalam kegiatan survei dan pemetaan.</p> <p>Tahapan kegiatan konsultasi dilakukan dengan menerapkan nilai Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif, dan Kolaboratif. <b>Nilai Akuntabel</b> yang dilakukan yaitu berupa penerapan terhadap kode etik pelaksanaan tugas dengan bertanggungjawab dan cermat karena dengan dilakukan konsultasi tersebut maka informasi yang akan dipublikasikan merupakan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Nilai <b>Kompeten</b> dalam kegiatan tersebut yaitu terkait dengan kode etik meningkatkan kompetensi diri hal tersebut dikarenakan konsultasi dalam penerapan Permen ATR/BPN Nomor 16 Tahun 2021 merupakan cara dalam mempelajari peraturan baru tersebut. Nilai <b>Harmonis</b> dalam tahapan kegiatan tersebut diwujudkan dengan adanya komunikasi antar pegawai sehingga dapat membangun lingkungan kerja yang</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Aktualisasi Nilai BerAKHLAK
			kondusif. Nilai <b>Kolaboratif</b> diwujudkan dengan adanya keterbukaan dengan antar pegawai bagaimana penerapan penggunaan Geotagging tersebut dalam kegiatan survei dan pemetaan.
		Melakukan konsultasi desain kepada Kepala Seksi Survei dan Pemetaan	Tahapan kegiatan konsultasi dilakukan dengan menerapkan nilai Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif, dan Kolaboratif. <b>Nilai Akuntabel</b> yang dilakukan yaitu berupa penerapan terhadap kode etik pelaksanaan tugas dengan bertanggungjawab dan cermat karena dengan dilakukan konsultasi tersebut maka informasi yang akan dipublikasikan merupakan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Nilai <b>Kompeten</b> dalam kegiatan tersebut yaitu terkait dengan kode etik meningkatkan kompetensi diri hal tersebut dikarenakan konsultasi dalam penerapan Permen ATR/BPN Nomor 16 Tahun 2021 merupakan cara dalam mempelajari peraturan baru tersebut. Nilai <b>Harmonis</b> dalam tahapan kegiatan tersebut diwujudkan dengan adanya komunikasi antar pegawai sehingga dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif. Nilai <b>Kolaboratif</b> diwujudkan dengan adanya keterbukaan dengan antar pegawai bagaimana penerapan penggunaan Geotagging tersebut dalam kegiatan survei dan pemetaan.
		Melakukan revisi desain apabila terdapat revisi	Tahapan revisi desain dilakukan dengan menerapkan nilai <b>Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten dan Adaptif</b> . <b>Nilai Berorientasi</b> pelayanan didapatkan karena kegiatan Revisi yang dilakukan dapat mengakomodasi saran dan masukan dari rekan rekan kerja Hal tersebut dikarenakan dalam kegiatan revisi masuk dalam panduan perilaku <b>Akuntabel</b> berupa melaksanakan tugas dengan bertanggungjawab dan berintegritas tinggi, panduan perilaku <b>Kompeten</b> meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, serta panduan perilaku <b>Adaptif</b> berupa cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.
5	Mencetak desain untuk stand banner	Melakukan survei percetakan	Kegiatan 5 dimulai dengan melakukan survei percetakan terlebih dahulu. kegiatan tersebut masuk ke dalam nilai <b>akuntabel</b> berupa pelaksanaan tugas dengan cermat dikarenakan tahapan survei tersebut dimaksudkan untuk mengetahui percetakan yang mempunyai kualitas terbaik dan dengan harga yang terjangkau.
		Memasukkan desain banner ke percetakan terpilih	Untuk selanjutnya memasukkan desain banner dan mengambil perlu membutuhkan bantuan tenaga lainnya sehingga akan memerlukan teman dalam proses kegiatan tersebut. Hal tersebut merupakan penerapan nilai <b>kolaboratif</b> sehingga kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan lancar. Di dalam melakukan cetak desain saya menggunakan sumber daya milik pribadi, hal tersebut masuk ke dalam penerapan nilai <b>Loyal</b> untuk berkorban demi kepentingan bersama.
		Mengambil stand banner yang telah tercetak	Untuk selanjutnya memasukkan desain banner dan mengambil perlu membutuhkan bantuan tenaga lainnya sehingga akan memerlukan teman dalam proses kegiatan tersebut. Hal tersebut merupakan penerapan nilai <b>kolaboratif</b> sehingga kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan lancar.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Aktualisasi Nilai BerAKHLAK
			Di dalam melakukan cetak desain saya menggunakan sumber daya milik pribadi, hal tersebut masuk ke dalam penerapan nilai <b>Loyal</b> untuk berkorban demi kepentingan bersama.
6	Melakukan penyerahan stand banner dan memposting konten di Instagram Kantor Pertanahan Kota Bogor	Melakukan penyerahan banner kepada Kepala Bagian Tata Usaha	Kegiatan penyerahan banner kepada Kepala Bagian Tata Usaha dilakukan dengan mengedepankan nilai <b>Berorientasi Pelayanan, Harmonis, Adaptif, dan Kolaboratif</b> . Nilai <b>Berorientasi Pelayanan</b> dapat dilihat dari konten banner yang dibuat sedemikian baik agar masyarakat dapat memahami isi informasi secara utuh. Nilai <b>Harmonis</b> dapat dilihat dengan adanya komunikasi antar seksi agar terciptanya suasana kantor yang kondusif, hal tersebut juga sangat berkaitan dengan nilai <b>Kolaboratif</b> dimana dengan adanya Kerjasama antar Seksi mampu mengurangi missed informasi. Nilai <b>adaptif</b> dapat dilihat dalam tahapan kegiatan tersebut menggunakan berbagai media komunikasi sehingga dapat tersampaikan dengan baik.
		Melakukan konfirmasi ke Humas terkait dengan file untuk konten di Instagram	Kegiatan penyerahan konten Instagram kepada Humas dilakukan dengan mengedepankan nilai <b>Berorientasi Pelayanan, Harmonis, Adaptif, dan Kolaboratif</b> . Nilai <b>Berorientasi Pelayanan</b> dapat dilihat dari konten banner yang dibuat sedemikian baik agar masyarakat dapat memahami isi informasi secara utuh. Nilai <b>Harmonis</b> dapat dilihat dengan adanya komunikasi antar seksi agar terciptanya suasana kantor yang kondusif, hal tersebut juga sangat berkaitan dengan nilai <b>Kolaboratif</b> dimana dengan adanya Kerjasama antar Seksi mampu mengurangi missed informasi. Nilai <b>adaptif</b> dapat dilihat dalam tahapan kegiatan tersebut menggunakan berbagai media komunikasi sehingga dapat tersampaikan dengan baik.
		Memposting file di Instagram	Kegiatan memposting konten di Instagram dilakukan dengan koordinasi dengan humas Humas hal tersebut mengedepankan nilai <b>Berorientasi Pelayanan, Harmonis, Adaptif, dan Kolaboratif</b> . Nilai <b>Berorientasi Pelayanan</b> dapat dilihat dari konten banner yang dibuat sedemikian baik agar masyarakat dapat memahami isi informasi secara utuh. Nilai <b>Harmonis</b> dapat dilihat dengan adanya komunikasi antar seksi agar terciptanya suasana kantor yang kondusif, hal tersebut juga sangat berkaitan dengan nilai <b>Kolaboratif</b> dimana dengan adanya Kerjasama antar Seksi mampu mengurangi missed informasi. Nilai <b>adaptif</b> dapat dilihat dalam tahapan kegiatan tersebut menggunakan berbagai media komunikasi sehingga dapat tersampaikan dengan baik.
		Membagikan melalui fitur repost konten tersebut	Kegiatan membagikan melalui fitur repost konten di media sosial pribadi dilakukan dengan pedoman nilai <b>Berorientasi Pelayanan, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif</b> . Nilai <b>berorientasi pelayanan</b> dapat dilihat bahwa dengan merepost informasi tersebut maka informasi akan lebih tersebar dan sampai kepada masyarakat. Nilai <b>harmonis</b> dapat dilihat bahwa terdapat hubungan antara humas dengan peserta latsar pada saat melakukan repost konten tersebut, hal tersebut juga berhubungan dengan nilai <b>Kolaboratif</b> dikarenakan terdapat Kerjasama antara peserta latsar dengan humas yang bertanggungjawab dengan konten Instagram. Nilai <b>Loyal</b> dapat dilihat dari penggunaan akun pribadi untuk menyebarkan informasi kantor kepada

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Aktualisasi Nilai BerAKHLAK
			public. Nilai adaptif dapat dilihat penggunaan media sosial untuk menyebarkan informasi pertanahan kepada publik.

Tabel 3. 2 Tabel Keterkaitan Kegiatan Aktualisasi dengan Visi/Misi serta Nilai Organisasi

No	Kegiatan	Output/Hasil	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	4	6	7
1	Melakukan telaah Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021	Laporan hasil telaah Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021	Kegiatan tersebut berkontribusi dalam Misi 1 menyelenggarakan pengelolaan yang berkelanjutan dan berkeadilan dikarenakan kegiatan penelaahan Peraturan Menteri nantinya diharapkan menghasilkan output yang berkelanjutan dan inklusif untuk semua komponen masyarakat. Dimana hal tersebut juga ikut berkontribusi dalam Misi kedua yaitu menyelenggarakan pelayanan yang berstandar dunia dengan berfokus pada kepuasan masyarakat yang bersifat inklusif.	Kegiatan tersebut berkontribusi dalam penguatan nilai <b>Profesional</b> dan <b>Terpercaya</b> dikarenakan dengan adanya kegiatan penelaahan terlebih dahulu informasi yang disampaikan kepada Masyarakat merupakan informasi yang benar dan membantu masyarakat.
2	Membuat desain untuk stand banner	Desain <i>stand banner</i> sebagai media sosialisasi non digital Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021	Kegiatan tersebut sesuai dengan Misi ke 2 yaitu menyelenggarakan yang berstandar dunia, dimana kegiatan tersebut memanfaatkan media visual untuk mendesain semenarik mungkin konten informasi yang dapat diterima oleh semua kalangan masyarakat	Kegiatan membuat desain masuk ke dalam nilai penguatan organisasi <b>Profesional</b> karena kegiatan tersebut dilakukan dengan sebaik mungkin untuk mengasikkan informasi yang baik dan menarik untuk Masyarakat.
3	Membuat desain untuk konten instagram	Desain konten Instagram sebagai media sosialisasi digital Permen ATR Nomor 16/2021	Kegiatan tersebut sesuai dengan Misi ke 2 yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan yang berstandar dunia, dimana kegiatan tersebut memanfaatkan media visual untuk mendesain semenarik mungkin konten informasi yang dapat diterima oleh semua kalangan masyarakat	Kegiatan membuat desain masuk ke dalam nilai penguatan organisasi <b>Profesional</b> karena kegiatan tersebut dilakukan dengan sebaik mungkin untuk mengasikkan informasi yang baik dan menarik untuk Masyarakat.
4	Melakukan telaah desain dan revisi	Hasil akhir desain <i>stand banner</i> dan konten Instagram	Kegiatan tersebut berkontribusi dalam Misi 1 menyelenggarakan pengelolaan yang berkelanjutan dan berkeadilan dikarenakan kegiatan penelaahan kembali desain nantinya diharapkan menghasilkan output yang berkelanjutan dan inklusif untuk semua komponen masyarakat. Dimana hal tersebut juga ikut berkontribusi dalam Misi kedua yaitu menyelenggarakan pelayanan yang berstandar dunia	Kegiatan tersebut berkontribusi dalam penguatan nilai <b>Profesional</b> dan <b>Terpercaya</b> dikarenakan dengan adanya kegiatan penelaahan terlebih dahulu informasi yang disampaikan kepada Masyarakat merupakan informasi yang benar dan sifatnya membantu masyarakat.

No	Kegiatan	Output/Hasil	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	4	6	7
			dengan berfokus pada kepuasan masyarakat yang bersifat inklusif.	
5	Mencetak desain untuk stand banner	<i>Stand banner</i> sebagai media sosialisasi non digital Permen ATR Nomor 16/2021	Kegiatan tersebut masuk berkontribusi terhadap misi pertama dalam menyelenggarakan pengelolaan yang berkelanjutan, hal tersebut dikarenakan dengan pemilihan kualitas percetakan diharapkan hasil media sosialisasi dapat bertahan lebih lama dan berkelanjutan.	Kegiatan mencetak desain untuk <i>stand banner</i> merupakan kegiatan untuk penguatan nilai <b>Profesional</b> , hal tersebut dikarenakan dengan pemilihan percetakan <i>banner</i> yang terbaik maka hal tersebut mencerminkan sikap untuk dapat menghasilkan output yang terbaik juga.
6	Melakukan penyerahan stand banner dan memposting konten di Instagram Kantor Pertanahan Kota Bogor	Konten Instagram sebagai media sosialisasi digital Permen ATR Nomor 16/2021	Kegiatan tersebut berkontribusi dalam Misi 1 menyelenggarakan pengelolaan pertanahan yang berkelanjutan dan berkeadilan, hal tersebut berhubungan dengan aspek lingkungan dan aspek sosial dengan memberikan pelayanan yang bersifat inklusif ke seluruh lapisan masyarakat baik yang menggunakan media sosial ataupun yang belum menggunakan media sosial. Selain itu kegiatan tersebut juga berkontribusi dalam menyelenggarakan pelayanan pertanahan yang berstandar dunia dengan memanfaatkan teknologi informasi yang berkembang.	Kegiatan tersebut berkaitan dengan penguatan nilai <b>Melayani, Profesional, dan Terpercaya</b> . Nilai <b>Melayani</b> tercerminkan dalam usaha untuk mengedukasi masyarakat agar dapat mengetahui Peraturan Menteri tersebut. Nilai <b>Profesional</b> tercerminkan dalam pemberian informasi sosialisasi dengan kualitas yang sebaik mungkin. Nilai <b>3</b> tercerminkan dalam informasi yang diberikan merupakan informasi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel 3. 3 Matrik Rekapitulasi Perbandingan antara Rencana dan Implementasi Aktualisasi

No	Mata Pelatihan	Rancangan Kegiatan						Jumlah	Aktualisasi Kegiatan						Jumlah
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	Ke-6		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	Ke-6	
1	Berorientasi Pelayanan	0	3	3	0	0	4	10	0	3	3	1	0	4	11
2	Akuntabel	7	3	3	4	3		20	7	3	3	4	3		20
3	Kompeten	7	3	3	4	0		17	7	3	3	4	0		17
4	Harmonis	4	0	0	3	0	4	11	4	0	0	3	0	4	11
5	Loyal	0	3	3	0	3	1	10	0	3	3	0	3	1	10
6	Adaptif	7	3	3	4	0	4	21	7	3	3	4	0	4	21
7	Kolaboratif	4	0	0	2	3	4	13	4	0	0	2	3	4	13
Jumlah MP		29	15	15	17	9	17	102	29	15	15	18	9	17	103

Tabel 3. 4 Perbandingan Rekapitulasi Rencana dan Aktualisasi Nilai BerAKHLAK

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Rancangan						Jumlah	Aktualisasi						Jumlah		
		Ber	A	K	H	L	A		K	Ber	A	K	H	L		A	K
1	Melakukan telaah Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021																
	- Melakukan telaah dalam Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021 yang merupakan tugas dan fungsi di Seksi Survei dan Pemetaan		1	1			1		3		1	1			1		3
	- Melakukan telaah terkait dengan hal – hal yang akan dimasukkan ke dalam banner dan Instagram		1	1			1		3		1	1			1		3
	- Melakukan konsultasi kepada petugas loket terkait dengan mekanisme dalam penyerahan berkas berupa Geotagging		1	1	1		1	1	5		1	1	1		1	1	5
	- Melakukan konsultasi kepada Petugas Ukur terkait dengan mekanisme penunjukkan tanda batas menggunakan AR/VR		1	1	1		1	1	5		1	1	1		1	1	5
	- Melakukan konsultasi kepada Mentor terkait dengan isi konten yang akan dibuat		1	1	1		1	1	5		1	1	1		1	1	5
	- Melakukan konsultasi kepada Kepala Seksi Tata Usaha		1	1	1		1	1	5		1	1	1		1	1	5
	- Menyusun laporan hasil telaah		1	1			1		3		1	1			1		3
2	Membuat desain untuk stand banner																

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Rancangan						Jumlah	Aktualisasi						Jumlah		
		Ber	A	K	H	L	A		K	Ber	A	K	H	L		A	K
	- Mengumpulkan bahan dalam bentuk vektor	1	1	1		1	1		5	1	1	1		1	1		5
	- Melakukan analisis desain desain dengan memperhatikan ukuran dan konten yang akan dimasukkan	1	1	1		1	1		5	1	1	1		1	1		5
	- Membuat desain yang telah sesuai dengan ukuran dan konten yang akan dimasukkan	1	1	1		1	1		5	1	1	1		1	1		5
3	Membuat desain untuk konten instagram																
	- Mengumpulkan bahan dalam bentuk vektor	1	1	1		1	1		5	1	1	1		1	1		5
	- Melakukan analisis desain desain dengan memperhatikan ukuran dan konten yang akan dimasukkan	1	1	1		1	1		5	1	1	1		1	1		5
	- Membuat desain yang telah sesuai dengan ukuran dan konten yang akan dimasukkan	1	1	1		1	1		5	1	1	1		1	1		5
4	Melakukan telaah desain dan revisi																
	- Melakukan konsultasi desain kepada Kepala Bagian Tata Usaha		1	1	1		1	1	5		1	1	1		1	1	5
	- Melakukan konsultasi desain kepada petugas ukur		1	1	1		1	1	5		1	1	1		1	1	5
	- Melakukan konsultasi desain kepada Kepala Seksi Survei dan Pengukuran		1	1	1		1		4		1	1	1		1		4

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Rancangan							Jumlah	Aktualisasi							Jumlah
		Ber	A	K	H	L	A	K		Ber	A	K	H	L	A	K	
	- Melakukan revisi desain apabila terdapat revisi		1	1			1		3	1	1	1			1		3
5	Mencetak desain untuk stand banner																
	- Melakukan survei percetakan		1			1		1	3		1			1		1	3
	- Memasukkan desain banner ke percetakan terpilih		1			1		1	3		1			1		1	3
	- Mengambil stand banner yang telah tercetak		1			1		1	3		1			1		1	3
6	Melakukan penyerahan stand banner dan memposting konten di Instagram																
	- Melakukan penyerahan banner kepada Kepala Seksi Tata Usaha	1			1		1	1	4	1			1		1	1	4
	- Melakukan konfirmasi ke Humas terkait dengan file untuk konten di Instagram	1			1		1	1	4	1			1		1	1	4
	- Memposting file di Instagram Kantor	1			1		1	1	4	1			1		1	1	4
	- Membagikan melalui fitur repost konten tersebut	1			1	1	1	1	5	1			1	1	1	1	5
Jumlah		10	20	17	11	10	21	13	102	11	20	17	11	10	21	13	103

### 3. Manfaat Aktualisasi

Manfaat dari kegiatan aktualisasi Latsar CPNS Kementerian ATR/BPN Kota Bogor dapat dibedakan menjadi 2 kategori, yaitu manfaat internal dan manfaat eksternal. Manfaat internal merupakan manfaat yang dirasakan oleh peserta latsar secara individu, sedangkan manfaat eksternal yaitu manfaat yang dirasakan oleh pihak lainnya dengan adanya kegiatan aktualisasi tersebut.

Manfaat Internal yang dirasakan oleh peserta latsar yaitu:

1. Peserta latsar dapat menerapkan nilai - nilai ASN BerAKHLAK secara langsung dalam kegiatan di Kantor Pertanahan Kota Bogor.
2. Peserta juga dapat lebih memahami alur dan proses survei pengukuran berkat adanya kegiatan penelaahan terhadap Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021.

Manfaat eksternal dengan adanya kegiatan Aktualisasi Latsar yaitu:

1. Penerapan kebijakan sesuai dengan Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021 dapat lebih diketahui oleh masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat melalui *likes* postingan informasi yang disebarakan melalui media sosial Kantor Pertanahan Kota Bogor yang mencapai 103 likes pada postingan informasi terkait Foto Geotagging, 107 likes pada postingan informasi Persyaratan Dokumen Pemasangan Tanda Batas dan Persetujuan Pemilik yang Berbatasan, serta 94 likes pada postingan informasi Berkas Persyaratan dalam Kegiatan Pengukuran dan Pemetaan Bidang Tanah.
2. Pegawai di Lingkup Kantor Pertanahan Kota Bogor utamanya yang di luar Seksi Survei dan Pemetaan dapat memanfaatkan informasi pemanfaatan foto geotagging. Hal tersebut dapat dilihat dalam testimoni yang diberikan oleh salah satu pegawai di Kantor Pertanahan Kota Bogor.

Umpan balik dari kegiatan aktualisasi Latsar yang telah dilaksanakan mendapat apresiasi dari Kepala Kantor Pertanahan serta salah satu Pegawai di Lingkup Kantor Pertanahan Kota Bogor. Kepala Kantor Pertanahan memberikan komentar positif dalam kolom komentar di Instagram, sedangkan salah satu Pegawai di Lingkup Kantor Pertanahan Kota Bogor yang bernama Ibu Siti memberikan komentar dalam group Whatsapp kantor berupa informasi yang diberikan utamanya untuk informasi

terkait tata cara penggunaan Foto Geotagging dapat membantu dalam kegiatan cek lokasi di Lapangan.

Testimoni juga diberikan oleh rekan humas dan petugas ukur sebagai subyek yang memiliki peran besar dalam kegiatan aktualisasi Latsar. Testimoni dari rekan Humas diberikan oleh saudara Muhammad Akbar dengan jabatan Pengelola Informasi Pertanahan, saudara akbar mengatakan bahwa konten tersebut sangat relevan dan sedang dibutuhkan oleh masyarakat. Testimoni oleh rekan petugas ukur diberikan oleh saudara Muhammad Restu, beliau merupakan seorang surveyor kadaster berlisensi yang bertugas di Kantor Pertanahan Kota Bogor. Saudara Muhammad Restu mengatakan bahwa konten tersebut sangat berguna terutama dalam penyediaan kelengkapan berkas berkas pemohon, sehingga dengan lengkapnya berkas pemohon tersebut Petugas Survey dapat lebih mudah dalam menganalisa batas – batas yang akan diukur. Video dapat diunduh melalui link sebagai berikut: <https://bit.ly/TestimoniLatsarRiza>



*Gambar 3. 13 Gambar Video Testimoni Humas Kantor Pertanahan Kota Bogor*



*Gambar 3. 14 Gambar Video Testimoni Surveyor Kadaster Berlisensi*

### **C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi**

Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan realisasi aktualisasi Latsar CPNS. Faktor pendukung menjadikan pengerjaan aktualisasi Latsar semakin maksimal untuk hasil yang telah dikerjakan, sedangkan untuk faktor penghambat yang ada menjadikan pengerjaan aktualisasi sedikit terhambat, namun faktor penghambat tersebut menjadikan penulis lebih kreatif dalam menangani masalah masalah yang timbul dalam pengerjaan aktualisasi tersebut.

Faktor pendukung dari kegiatan aktualisasi Latsar CPNS yaitu:

1. Semua pihak yang terlibat memberikan support yang maksimal dalam kegiatan tersebut. Support tersebut berupa masukan dan saran, terutama rekan – rekan kerja di Seksi Survei dan Pemetaan dan Bagian Tata Usaha. Masukan dan saran tersebut dapat menjadikan hasil aktualisasi latsar yang telah dilakukan semakin baik dan dapat bermanfaat untuk masyarakat.

Faktor penghambat dari kegiatan aktualisasi Latsar CPNS yaitu:

1. Adanya penambahan informasi konten yang diusulkan oleh Kepala Bagian Tata Usaha dalam pengerjaan standing banner dan informasi Instagram di akhir batas waktu aktualisasi. Namun faktor tersebut dapat segera diselesaikan dan dengan adanya penambahan konten tersebut informasi yang dipublikasikan menjadi lebih baik dan utuh.

#### D. Tindak Lanjut

Tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan yaitu melakukan pembuatan konten melalui media video terkait dengan informasi yang telah dibuat, hal tersebut dilakukan agar informasi yang terkait dengan kebijakan pemasangan tanda batas bidang di kantor pertanahan kota bogor serta pemanfaatan foto geotagging dapat diunggah melalui media sosial yang berbasis video seperti youtube, tiktok, ataupun Instagram reels. Semakin banyaknya media sosial yang dapat memuat informasi tersebut, maka diharapkan masyarakat akan lebih mudah mengakses informasi yang telah dibuat. Adapun kegiatan dan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai tindak lanjut dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3. 5 Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi Nilai – nilai Dasar, Kedudukan dan Peran PNS untuk mendukung terwujudnya Smart Governance

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai – nilai Dasar PNS yang diaktualisasikan	Teknis Aktualisasi
1	2	3	4
1	Melakukan konsultasi kepada Kepala Seksi Survei dan Pemetaan dan Kepala Bagian Tata Usaha terkait dengan rencana pembuatan video tentang kebijakan pemasangan tanda batas bidang di kantor pertanahan Kota Bogor serta pemanfaatan foto geotagging. a) Melakukan konsultasi kepada	Tahapan kegiatan konsultasi dilakukan dengan menerapkan nilai Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif, dan Kolaboratif. Nilai Akuntabel yang dilakukan yaitu berupa penerapan terhadap kode etik pelaksanaan tugas dengan bertanggungjawab dan cermat karena dengan dilakukan konsultasi tersebut maka informasi yang akan dipublikasikan merupakan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Nilai Kompeten dalam kegiatan tersebut yaitu terkait dengan	1. Konsultasi dilakukan secara langsung kepada Kepala Seksi Survei dan Pemetaan serta Kepala Bagian TU 2. Konsultasi awal menggunakan bahan desain yang telah dibuat berdasarkan

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai – nilai Dasar PNS yang diaktualisasikan	Teknis Aktualisasi
1	2	3	4
	<p>Kepala Seksi Survei dan Pemetaan</p> <p>b) Melakukan konsultasi kepada Kepala Bagian Seksi Survei Pemetaan</p>	<p>kode etik meningkatkan kompetensi diri hal tersebut dikarenakan konsultasi dalam rencana pembuatan konten video merupakan cara dalam mempelajari baiknya konten yang akan diunggah. Nilai Harmonis dalam tahapan kegiatan tersebut diwujudkan dengan adanya komunikasi kepada atasan sehingga dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif. Nilai Kolaboratif diwujudkan dengan adanya keterbukaan dengan antar pegawai.</p>	<p>aktualisasi</p> <p>Latsar</p>
2	<p>Melakukan proses mendesain video</p> <p>a) Melakukan analisis ukuran video yang akan dibuat berdasarkan jenis media sosial sebagai media unggah video</p>	<p>Membuat desain stand banner masuk ke dalam substansi BerAKHLAK untuk nilai Akuntabel. Hal tersebut dikarenakan dalam mendesain termasuk ke dalam melaksanakan tugas dengan cermat, disiplin dan berintegritas tinggi untuk mensosialisasikan Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021. Kegiatan mendesain juga</p>	<p>1. Desain video dilakukan dengan aplikasi Canva Pro</p> <p>2. Dikarenakan bahan vector sudah terkumpul sehingga proses desain akan lebih mudah</p>

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai – nilai Dasar PNS yang diaktualisasikan	Teknis Aktualisasi
1	2	3	4
	<p>b) Melakukan proses desain</p> <p>c) Melakukan proses rendering</p>	<p>merupakan cara dalam menjawab tantangan dimana pengguna layanan perlu mendapatkan informasi yang baik dan menarik sehingga ASN harus menyesuaikan bentuk pelayanan yang ada, hal tersebut merupakan salah satu bentuk penerapan dari Nilai BerAkhlak Kompeten.</p> <p>Kegiatan tersebut juga masuk ke dalam nilai Adaptif dikarenakan seorang ASN harus dapat beradaptasi menggunakan media desain visual untuk menjawab tantangan dalam memberikan pelayanan terbaik, hal tersebut juga masuk ke dalam nilai Berorientasi Pelayanan dimana dengan memberikan desain terbaik sesuai dengan kemampuan kita maka nantinya masyarakat dapat dengan mudah memahami terkait dengan Dokumen Batas Bidang yang dibutuhkan pada saat melakukan kegiatan pelayanan pertanahan.</p>	

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai – nilai Dasar PNS yang diaktualisasikan	Teknis Aktualisasi
1	2	3	4
		Dalam melakukan pembuatan desain stand banner Saya menggunakan semua sumber daya milik pribadi dari mulai hardware berupa Laptop dan akun desain editing yang sudah memiliki lisensi pro (Canva Pro) secara legal, hal tersebut merupakan cerminan dari nilai Loyal dengan rela berkorban untuk kepentingan masyarakat umum agar mendapatkan informasi yang baik dan mudah dipahami terkait dengan kebijakan dokumen batas bidang.	
3	Melakukan konsultasi dan persetujuan kepada Kepala Seksi Survei dan Pemetaan serta Kepala Bagian TU. a) Melakukan konsultasi kepada Kepala Seksi Survei dan Pemetaan	Tahapan kegiatan konsultasi dilakukan dengan menerapkan nilai Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif, dan Kolaboratif. Nilai Akuntabel yang dilakukan yaitu berupa penerapan terhadap kode etik pelaksanaan tugas dengan bertanggungjawab dan cermat karena dengan dilakukan konsultasi tersebut maka informasi yang akan dipublikasikan merupakan	1. Kegiatan konsultasi dan persetujuan akhir dilakukan dengan cara langsung 2. Bahan yang digunakan untuk konsultasi akhir ada

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai – nilai Dasar PNS yang diaktualisasikan	Teknis Aktualisasi
1	2	3	4
	b) Melakukan konsultasi kepada Kepala Bagian Seksi Survei Pemetaan	informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Nilai Kompeten dalam kegiatan tersebut yaitu terkait dengan kode etik meningkatkan kompetensi diri hal tersebut dikarenakan konsultasi dalam rencana pembuatan konten video merupakan cara dalam mempelajari baiknya konten yang akan diunggah. Nilai Harmonis dalam tahapan kegiatan tersebut diwujudkan dengan adanya komunikasi kepada atasan sehingga dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif. Nilai Kolaboratif diwujudkan dengan adanya keterbukaan dengan antar pegawai.	video yang telah dirender
4	Melakukan koordinasi dengan Humas terkait dengan proses pengunggahan video di akun media sosial Kantor Pertanahan Kota Bogor.	Kegiatan koordinasi dengan Humas terkait dengan proses pengunggahan video masuk ke dalam nilai berorientasi pelayanan dikarenakan kegiatan tersebut bertujuan agar masyarakat memiliki edukasi terkait dengan kebijakan pemasangan tanda batas bidang	1. Kegiatan koordinasi dengan Humas dilakukan dengan langsung atau melalui Whatsapp

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai – nilai Dasar PNS yang diaktualisasikan	Teknis Aktualisasi
1	2	3	4
	<p>A) Menhubungi Humas dan menyerahkan konten video</p> <p>B) Menyebarkan informasi video tersebut</p>	<p>dalam Peraturan Menteri ATR/KaBPN Nomor 16 Tahun 2021 sebagai bentuk pelayanan pegawai BPN kepada masyarakat.</p> <p>Kegiatan tersebut juga merupakan penerapan nilai adaptif dikarenakan menggunakan media digital dan non digital agar dapat penyampaian informasi tersebut dapat bersifat inklusif diterima oleh masyarakat luas baik yang menggunakan media sosial ataupun tidak. Kegiatan tersebut berkolaborasi antar seksi di Kantor Pertanahan Kota Bogor sehingga dapat membuka kerja sama untuk tujuan mengedukasi Masyarakat terkait dengan Peraturan Menteri ATR/KaBPN Nomor 16 Tahun 2021, hal tersebut merupakan penerapan nilai Kolaboratif dalam core value BerAkhlaq.</p> <p>Selain itu kegiatan tersebut juga sesuai dengan nilai Harmonis, dikarenakan dengan adanya</p>	<p>2. Konten yang akan dikirimkan akan dikirim melalui email agar resolusi tidak pecah</p>

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai – nilai Dasar PNS yang diaktualisasikan	Teknis Aktualisasi
1	2	3	4
		<p>kolaborasi maka akan menumbuhkan rasa kebersamaan dalam usaha menyebarkan informasi terkait dengan kebijakan pemasangan tanda batas tersebut.</p> <p>Salah satu penerapan nilai Loyal dalam kegiatan tersebut yaitu menggunakan akun pribadi untuk turut ikut serta dalam mensosialisasikan kegiatan kantor. Kepedulian individu dengan tugas kantor adalah salah satu cara seorang individu dalam berkontribusi untuk kepentingan masyarakat umum. Memanfaatkan media sosial untuk sosialisasi kepada masyarakat merupakan salah satu cara dalam penerapan materi Smart ASN dikarenakan seorang ASN dapat mengoptimalkan penggunaan media sosial sebagai media yang bersifat positif.</p>	

**Lembar Komitmen**  
**Surat Pernyataan**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Riza Nurvaridzi  
NIP : 199708292022041001  
Pangkat/Gol : Penata Muda/IIIA  
Jabatan : Analis Survei, Pengukuran dan Pemetaan  
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Bogor  
Instansi : Kementerian ATR/BPN

Menyatakan bahwa :

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan 3 Angkatan XV Tahun 2022
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata – mata pelatihan nilai – nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 29 Agustus 2022

Yang Menyatakan,

Mengetahui



Suhendar, S.SiT.

NIP.19760516 199703 1 001



Riza Nurvaridzi

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Kegiatan Aktualisasi Latsar CPNS Kementerian ATR/BPN Tahun 2022 dengan judul Penyusunan Media Penyebaran Informasi Kebijakan Pemasangan Tanda Batas Bidang di Kantor Pertanahan Kota Bogor dibagi menjadi 2 tahapan yaitu tahapan rancangan aktualisasi dan tahapan pelaksanaan aktualisasi. Tahapan rancangan aktualisasi menghasilkan output berupa kegiatan dan tahapan kegiatan serta jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan. Terdapat 6 kegiatan dalam pelaksanaan aktualisasi dengan proses pelaksanaan direncanakan akan berjalan dalam 4 minggu dengan hasil akhir yaitu berupa standing banner dan informasi berupa konten Instagram dalam penyebaran informasi kebijakan pemasangan tanda batas bidang.

Pelaksanaan aktualisasi terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan adanya ketidak sesuaian jadwal yang telah direncanakan sebelumnya, namun kendala tersebut tidak merubah kegiatan dan output yang telah ditentukan dalam kegiatan perencanaan. Terdapat 2 output utama yaitu standing banner dan konten instagram. Standing banner memuat informasi berupa Persyaratan Dokumen Pemasangan Tanda Batas dan Persetujuan Pemilik yang Berbatasan, sedangkan untuk konten Instagram terdapat 3 informasi yang dibagikan yaitu Informasi Persyaratan Pengukuran dan Pemetaan, Informasi Persyaratan Dokumen Pemasangan Tanda Batas dan Persetujuan Pemilik yang Berbatasan, dan Informasi Terkait Pemanfaatan Geotagging.

### **B. Rekomendasi**

Kegiatan Latsar CPNS Kementerian ATR/BPN Tahun 2022 menghasilkan rekomendasi berupa Peraturan Menteri Nomor 16 Tahun 2021 utamanya yang berkaitan dengan Seksi Survei dan Pengukuran perlu benar – benar diterapkan dalam kegiatan Survei dan Pengukuran. Salah satu contoh belum diterapkannya secara utuh Peraturan Menteri tersebut dalam kegiatan survei dan pengukuran adalah pemanfaatan Foto Geotagging sebagai dokumen persyaratan pengukuran serta pemanfaatan teknologi VR/AR dalam kegiatan penunjukkan batas bidang tanah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahrudin, A. (2016). Pengembangan Kerjasama Antar Daerah sebagai Strategi Peningkatan Pelayanan Dasar pada Daerah Terisolir di Desa Sungai Benuh Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Bappeda Kabupaten Tanjung Jabung Timur*.
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang, B. (2020). *Peraturan Menteri Agraria dan tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan*. Jakarta: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang, B. (2020). *Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024*. Jakarta: Kementerian Agraria dan Tata Ruang.
- Kementerian Agraria Tata Ruang, B. (2021). *Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Negara Agraria / Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997*. Jakarta: Kementerian Agraria Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional.
- Paningkat, H. B. (2020). Laporan Aksi Perubahan Peningkatan Kualitas Data Pertanahan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Konawe Selatan. *Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan II Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional*.
- Presiden Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Utari, E., & Wahyuni, I. (2020). Analisis Matriks USG (Urgency, Seriousness dan Growth) Banten Mangrove Center Bagi Masyarakat Kelurahan Swah Luhur Kecamatan Kasemen Kota Serang. *Biodidaktika: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*. Vol. 15, 02.

## LAMPIRAN

### A. Tabel Respon Pemilihan Isu Latsar menggunakan Metode USG di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kota Bogor

Tabel Respon Pemilihan Isu Latsar CPNS 2022															
Nama	Urgency					Seriousness					Growth				
	Isu 1	Isu 2	Isu 3	Isu 4	Isu 5	Isu 1	Isu 2	Isu 3	Isu 4	Isu 5	Isu 1	Isu 2	Isu 3	Isu 4	Isu 5
Riki N	4	5	2	2	2	4	4	3	3	2	4	3	2	2	2
Novia Noor Fajriani	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3
Idham	2	4	2	4	1	2	4	2	4	1	2	4	2	4	1
Fatma Istiqomah	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4
Isep andriana	3	3	5	5	1	4	5	5	5	3	3	3	5	5	3
Ary Ashari Ramadhani	3	5	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3
Febry tanuwjaya	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3
Faqih Rizki Ramadiansyah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Adnan shaleh al hamra	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5
Arini Mega Permata	5	5	5	5	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3
Rully Widyaningsih	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	4	4	3	3	4
Muhamad Restu	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Hari Fachwari	5	5	5	5	5	2	3	4	3	5	2	3	2	4	
R. Agus Hilman	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3
Dwiputro akhmad mudzizat	3	5	4	4	5	3	5	4	4	5	3	5	4	4	5
Achmad Haryadi Wibowo	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
Rata - rata Nilai	4,176470588	4,294117647	3,941	4,176	3,471	4,24	4,176	3,941	4,235	3,647	4,176	3,88	3,824	3,82	3,529

Lampiran 1 Tabel Respon Pemilihan Isu Latsar menggunakan Metode USG di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kota Bogor

### B. Tabel Hasil Pemilihan Isu Latsar menggunakan Metode USG di Seksi Survei Pemetaan Kantor Pertanahan Kota Bogor

Deskripsi Isu	Nilai Total Isu	Urutan Prioritas Isu
Masih terdapat bidang yang belum dilakukan validasi akurasi secara spasial untuk menunjang nilai Kota Lengkap Kota Bogor (Nilai 1-5, semakin tinggi nilai semakin mendesak untuk diselesaikan)	12,56823529	1
Belum tersosialisasikan dengan baik Pemren ATR Nomor 16/2021 sehingga dalam sosialisasi dokumen pemukiman tanda batas (Nilai 1-5, semakin tinggi Nilai semakin mendesak untuk diselesaikan)	12,29411765	2
Belum adanya peta tematik aset bidang milik Pemerintah Kota Bogor (Nilai 1-5, semakin tinggi Nilai semakin mendesak untuk diselesaikan)	11,70560235	4
Belum adanya peta tematik bidang Barang Milik Negara (BMN) Kementerian PUPR (Nilai 1-5, semakin tinggi Nilai semakin mendesak untuk diselesaikan)	12,23529412	3
Tidak berfungsinya Sistem CORS milik Kantor Kota Bogor (Nilai 1-5, semakin tinggi Nilai semakin mendesak untuk diselesaikan)	10,64705882	5

Lampiran 2 Tabel Hasil Pemilihan Isu Latsar menggunakan Metode USG di Seksi Survei Pemetaan Kantor Pertanahan Kota Bogor

### C. Lampiran Laporan Minggu ke-1

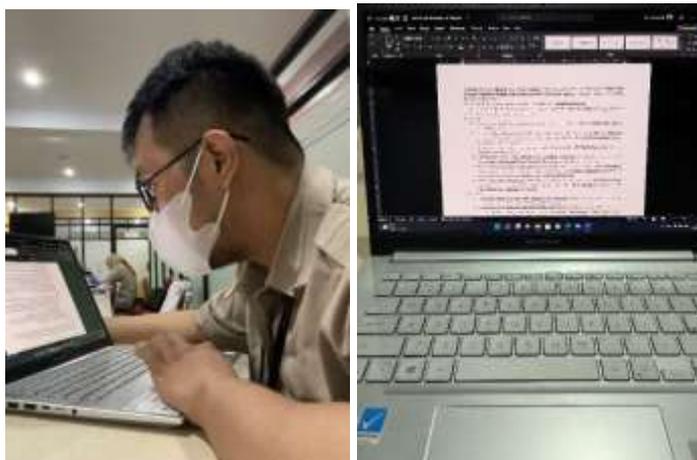
#### Lampiran 3 Laporan Minggu ke-1

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Senin, 11 Juli 2022	Melakukan telaah Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021	Melakukan telaah dalam Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021 yang merupakan tugas dan fungsi di Seksi Survei dan Pemetaan	Laporan hasil telaah Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021	Tahapan kegiatan dimulai dengan menganalisis Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 sehingga menghasilkan list informasi yang akan dimasukkan ke dalam konten (On progress)
Selasa, 12 Juli 2022	Melakukan telaah Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021	Melakukan telaah terkait dengan hal – hal yang akan dimasukkan ke dalam banner dan Instagram	Laporan hasil telaah Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021	Tahapan ini merupakan tahapan lanjutan dari tahapan di hari-1, tujuan dari kegiatan ini adalah mengetahui informasi apa saja yang akan dimasukkan ke dalam desain.
Rabu, 13 Juli 2022	Melakukan telaah Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan konsultasi kepada petugas loket terkait dengan mekanisme dalam penyerahan berkas berupa Geotagging</li> <li>2) Melakukan konsultasi kepada Petugas Ukur terkait dengan mekanisme penunjukkan tanda batas menggunakan AR/VR</li> <li>3) Melakukan konsultasi kepada Mentor terkait dengan isi konten yang akan dibuat</li> <li>4) Melakukan konsultasi kepada Kepala Seksi Tata Usaha</li> </ol>	Laporan hasil telaah Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021	Tahapan ini hanya dilakukan untuk konsultasi ke petugas loket dan petugas ukur.
Kamis, 14 Juli 2022	Melakukan telaah Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021	Menyusun laporan hasil telaah	Laporan hasil telaah Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021	Tahapan ini menghasilkan outpuy laporan hasil penelaahan
Jumat, 15 Juli 2022	Melakukan telaah Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021	Menyusun laporan hasil telaah	Laporan hasil telaah Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021	Tahapan ini menghasilkan outpuy laporan hasil penelaahan

## **Uraian Realisasi Kegiatan dan Output** **(Di lengkapi dengan Evidence)**

**Senin, 11 Juli 2022**

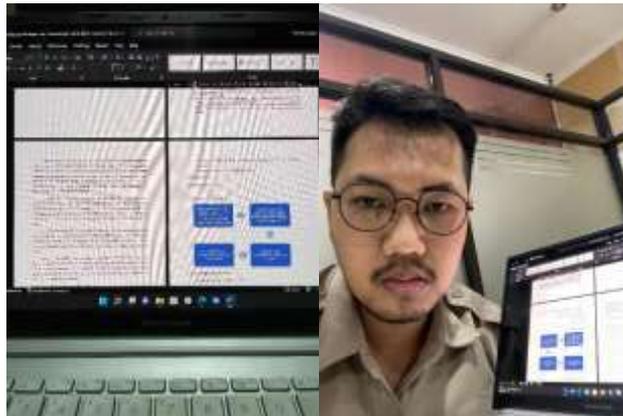
Tahapan kegiatan telaah Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021 yang merupakan tugas dan fungsi di Seksi Survei dan Pemetaan. Kegiatan tersebut diawali dengan mengunduh Peraturan Menteri Negara Agraria / Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 dan pembaharuannya dalam Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021. Penelaahan tersebut akan fokus pada pasal 19 dan penambahannya di Pasal 19A,19B,19C dan 19D. Hasil penelaahan tersebut didapatkan informasi bahwasannya Perubahan Pasal 19 dalam Peraturan Menteri Nomor 16 Tahun 2021 bersifat penambahan, sehingga ketentuan dalam Pasal 19 Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 1997 masih tetap berlaku. Pasal 19A ayat 1 dengan jelas menyebutkan dalam pemasangan tanda batas dilakukan setelah mendapat pemilik bidang yang berbatasan yang dituangkan dalam Surat Pernyataan Pemasangan Tanda Batas dan Persetujuan Pemilik yang Berbatasan. Dalam Lampiran 1 Surat Pernyataan Pemasangan Tanda Batas wajib melampirkan KTP Pemilik Bidang yang berbatasan dan ditandatangani oleh Lurah/Kepala Desa setempat. Hasil penelaahan tersebut akan dibuat dalam bentuk laporan, yang akan dikonsultasikan dengan pihak pihak yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan tersebut.



(Gambar 1. Bukti Pengerjaan Kegiatan Penelaahan Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021)

**Selasa, 12 Juli 2022**

Tahapan kegiatan di hari Selasa, 12 Juli 2022 merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan di hari pertama untuk menganalisis Peraturan Menteri Nomor 16 Tahun 2021, dimana untuk hari ini juga menganalisis untuk list informasi yang akan dimasukkan dalam desain banner dan desain konten Instagram. List informasi tersebut dituliskan ke dalam laporan penelaahan dengan bentuk diagram proses untuk mempermudah dan agar lebih sistematis dalam penyusunan desain. Diagram proses yang dibuat yaitu untuk informasi dokumen tanda batas bidang (banner dan Instagram), diagram proses untuk konten informasi tentang geotagging (Instagram), dan diagram proses untuk informasi dalam VR/AR atau video call dalam proses pengukuran (Instagram).



(Gambar 2. Bukti Pengerjaan Kegiatan Penelaahan Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 2021 dan Penganalisisan Informasi yang akan dimasukkan dalam Desain)

**Rabu, 13 Juli 2022**

Tahapan kegiatan hari ketiga yaitu melakukan konsultasi kepada Petugas Ukur, Petugas Locket, Kepala Seksi Survei dan Pengukuran, dan Kepala Bagian TU. Namun untuk kegiatan ini hanya dapat dilakukan konsultasi terhadap Petugas Ukur dan Petugas Locket. Untuk Seksi Survei dan Pengukuran, Kepala Bagian TU sedang tidak dapat dilakukan





konten yang akan dibuat. Di hari ini juga dilaksanakan konsultasi dengan Kepala Seksi Survei dan Pemetaan sekaligus melakukan bimbingan.

### **Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor**

Nama : Riza Nurvaridzi  
 NIP : 199708292022041001  
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Bogor  
 Jabatan : Analis Survei, Pengukuran dan Pemetaan  
 Isu : Belum tersosialisaikan dengan baik kebijakan kelengkapan dokumen pemasangan tanda batas di Lingkup Kantor Pertanahan Kota Bogor  
 Gagasan Kota : Pemanfaatan stand banner dan media sosial Kantor Pertanahan Bogor untuk mensosialisasikan kebijakan kelengkapan dokumen pemasangan tanda batas.  
 Kegiatan 1 : Melakukan telaah Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021

<b>Penyelesaian Kegiatan</b>	<b>Catatan Mentor</b>	<b>Paraf Mentor</b>
✓ Tahapan Kegiatan : 1) Melakukan telaah dalam Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021 yang merupakan tugas dan fungsi di Seksi Survei dan Pemetaan 2) Melakukan telaah terkait dengan hal – hal yang akan dimasukkan ke dalam banner dan Instagram 3) Melakukan konsultasi kepada petugas loket terkait dengan mekanisme dalam penyerahan berkas berupa Geotagging 4) Melakukan konsultasi kepada Petugas Ukur terkait dengan mekanisme penunjukkan tanda batas menggunakan		

<p>AR/VR</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5) Melakukan konsultasi kepada Mentor terkait dengan isi konten yang akan dibuat</li> <li>6) Melakukan konsultasi kepada Kepala Seksi Tata Usaha</li> <li>7) Menyusun laporan hasil telaah</li> </ol> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu : Laporan hasil telaah Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Saya memulai kegiatan dengan melakukan telaah Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021. Kegiatan penelaahan merupakan kegiatan yang sesuai dengan pedoman perilaku bahwa seorang ASN harus melakukan tugas dengan cermat dan berintegritas tinggi. Kegiatan penelaahan perlu dilakukan agar suatu kegiatan output yang dicapai dapat sesuai sasaran dan tujuan awalnya sehingga tetap efisien dan bertanggungjawab. Hal tersebut merupakan penerapan dari Nilai BerAkhlak Akuntabel. Kegiatan telaah Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021 juga merupakan salah satu cara untuk dapat meningkatkan kompetensi dalam menjawab perubahan hal tersebut merupakan cerminan dari nilai BerAkhlak Kompeten. Peraturan Menteri</p>		
--	--	--

<p>ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021 tersebut merupakan salah satu bentuk perubahan dalam mengikuti perkembangan dunia digital terutama dalam pengukuran, sehingga dengan melakukan penelaahan merupakan cara untuk lebih memahami dalam perubahan tersebut.</p> <p>Nilai kolaboratif yang terkandung dalam kegiatan tersebut yaitu bekerjasama antara petugas ukur, petugas loket, Kasie TU, dan Kasie Survei Pengukuran untuk menetapkan isi konten dan penetapan secara teknis penggunaan media untuk mensosialisasikan kepada Masyarakat terkait dengan Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021. Kegiatan konsultasi tersebut juga diharapkan berkontribusi dalam nilai Harmonis, dikarenakan dengan konsultasi kepada semua pihak yang terlibat maka akan didapatkan titik temu penerapan kebijakan tersebut, sehingga dapat terbentuk suatu sistem yang saling terintegrasi antara Petugas Locket, Petugas Ukur, Seksi Survei dan Pemetaan, dan Seksi Tata Usaha.</p> <p>Kegiatan diakhiri dengan penyusunan laporan hasil telaah dimana laporan tersebut akan menjadi rujukan dalam pengisian konten dalam desain stand banner dan konten media sosial Instagram. Hal tersebut merupakan cerminan dari Nilai Adaptif dimana seorang ASN dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk menyebarkan</p>		
---	--	--

<p>informasi terkait dengan pelayanan pertanahan. Nilai Adaptif juga tercermin dalam semua tahapan kegiatan.</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi :  Kegiatan tersebut berkontribusi dalam Misi 1 menyelenggarakan pengelolaan yang berkelanjutan dan berkeadilan dikarenakan kegiatan penelaahan Peraturan Menteri nantinya diharapkan menghasilkan output yang berkelanjutan dan inklusif untuk semua komponen masyarakat. Dimana hal tersebut juga ikut berkontribusi dalam Misi kedua yaitu menyelenggarakan pelayanan yang berstandar dunia dengan berfokus pada kepuasan masyarakat yang bersifat inklusif.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi :  Kegiatan tersebut berkontribusi dalam penguatan nilai Profesional dan Terpercaya dikarenakan dengan adanya kegiatan penelaahan terlebih dahulu informasi yang disampaikan kepada Masyarakat merupakan informasi yang benar dan membantu masyarakat.</p>		
---	--	--

### Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach Minggu 1

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <p>8) Melakukan telaah dalam Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021 yang merupakan tugas dan fungsi di Seksi Survei dan Pemetaan</p> <p>9) Melakukan telaah terkait dengan hal – hal yang akan dimasukkan ke dalam banner dan Instagram</p> <p>10) Melakukan konsultasi kepada petugas loket terkait dengan mekanisme dalam penyerahan berkas berupa Geotagging</p> <p>11) Melakukan konsultasi kepada Petugas Ukur terkait dengan mekanisme penunjukkan tanda batas menggunakan AR/VR</p> <p>12) Melakukan konsultasi kepada Mentor terkait dengan isi konten yang akan dibuat</p> <p>13) Melakukan konsultasi kepada Kepala Seksi Tata Usaha</p> <p>14) Menyusun laporan hasil telaah</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu : Laporan hasil telaah Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021</p>		

<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <p>Saya memulai kegiatan dengan melakukan telaah Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021. Kegiatan penelaahan merupakan kegiatan yang sesuai dengan pedoman perilaku bahwa seorang ASN harus melakukan tugas dengan cermat dan berintegritas tinggi. Kegiatan penelaahan perlu dilakukan agar suatu kegiatan output yang dicapai dapat sesuai sasaran dan tujuan awalnya sehingga tetap efisien dan bertanggungjawab. Hal tersebut merupakan penerapan dari Nilai BerAkhlak Akuntabel. Kegiatan telaah Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021 juga merupakan salah satu cara untuk dapat meningkatkan kompetensi dalam menjawab perubahan hal tersebut merupakan cerminan dari nilai BerAkhlak Kompeten. Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021 tersebut merupakan salah satu bentuk perubahan dalam mengikuti perkembangan dunia digital terutama dalam pengukuran, sehingga dengan melakukan penelaahan merupakan cara untuk lebih memahami dalam perubahan tersebut.</p> <p>Nilai kolaboratif yang terkandung dalam kegiatan tersebut yaitu bekerjasama antara petugas ukur, petugas loket, Kasie TU, dan Kasie Survei Pengukuran untuk menetapkan isi konten dan penetapan secara teknis</p>		
---	--	--

<p>penggunaan media untuk mensosialisasikan kepada Masyarakat terkait dengan Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021. Kegiatan konsultasi tersebut juga diharapkan berkontribusi dalam nilai Harmonis, dikarenakan dengan konsultasi kepada semua pihak yang terlibat maka akan didapatkan titik temu penerapan kebijakan tersebut, sehingga dapat terbentuk suatu sistem yang saling terintegrasi antara Petugas Loker, Petugas Ukur, Seksi Survei dan Pemetaan, dan Seksi Tata Usaha. Kegiatan diakhiri dengan penyusunan laporan hasil telaah dimana laporan tersebut akan menjadi rujukan dalam pengisian konten dalam desain stand banner dan konten media sosial Instagram. Hal tersebut merupakan cerminan dari Nilai Adaptif dimana seorang ASN dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi terkait dengan pelayanan pertanahan. Nilai Adaptif juga tercermin dalam semua tahapan kegiatan.</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi : Kegiatan tersebut berkontribusi dalam Misi 1 menyelenggarakan pengelolaan yang berkelanjutan dan berkeadilan dikarenakan kegiatan penelaahan Peraturan Menteri nantinya diharapkan menghasilkan output yang berkelanjutan dan inklusif untuk semua komponen</p>		
---	--	--

<p>masyarakat. Dimana hal tersebut juga ikut berkontribusi dalam Misi kedua yaitu menyelenggarakan pelayanan yang berstandar dunia dengan berfokus pada kepuasan masyarakat yang bersifat inklusif.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi :</p> <p>Kegiatan tersebut berkontribusi dalam penguatan nilai Profesional dan Terpercaya dikarenakan dengan adanya kegiatan penelaahan terlebih dahulu informasi yang disampaikan kepada Masyarakat merupakan informasi yang benar dan membantu masyarakat.</p>		
--	--	--

## D. Lampiran Laporan Mingguan ke-2

### Lampiran 4 Laporan Mingguan ke-2

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Senin, 18 Juli 2022	Kegiatan 2: Membuat desain untuk stand banner Kegiatan 3: Membuat desain untuk konten instagram	1) Mengumpulkan bahan dalam bentuk vector (Kegiatan 2 dan Kegiatan 3) 2) Melakukan analisis desain desain dengan memperhatikan ukuran dan konten yang akan dimasukkan (Kegiatan 2 dan Kegiatan 3)	Kegiatan 2: Desain stand banner sebagai media sosialisasi non digital Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021 Kegiatan 3: Desain konten Instagram sebagai media sosialisasi digital Permen ATR Nomor 16/2021	Kegiatan tersebut merupakan kegiatan untuk inventarisasi data data vector yang akan digunakan dalam mendesain standing banner dan konten Instagram menggunakan aplikasi canva
Selasa, 19 Juli 2022	Kegiatan 2: Membuat desain untuk stand banner Kegiatan 3: Membuat desain untuk konten instagram	Membuat desain yang telah sesuai dengan ukuran dan konten yang akan dimasukkan (Kegiatan 2 dan 3)	Kegiatan 2: Desain stand banner sebagai media sosialisasi non digital Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021 Kegiatan 3: Desain konten Instagram sebagai media sosialisasi digital Permen ATR Nomor 16/2021	Kegiatan tersebut merupakan kegiatan mendesain konten standing banner dan Instagram yang dilakukan secara bersamaan agar efektif
Rabu, 20 Juli 2022	Kegiatan 1: Melakukan telaah Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021 Kegiatan 2: Membuat desain untuk stand banner Kegiatan 3: Membuat desain untuk konten instagram	Melakukan konsultasi kepada Kepala Seksi Tata Usaha  Membuat desain yang telah sesuai dengan ukuran dan konten yang akan dimasukkan (Kegiatan 2 dan 3)	Kegiatan 1: hasil telaah Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021  Kegiatan 2: Desain stand banner sebagai media sosialisasi non digital Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021  Kegiatan 3: Desain konten Instagram sebagai media sosialisasi digital Permen ATR Nomor 16/2021	Terdapat tahapan kegiatan untuk tahapan di minggu 1 yang belum dilaksanakan di minggu 1 sehingga dilaksanakan di minggu 2, yaitu tahapan konsultasi kepada TU  Kegiatan tersebut merupakan kegiatan mendesain konten standing banner dan Instagram yang dilakukan secara bersamaan agar efektif
Kamis, 21 Juli 2022	Kegiatan 2: Membuat desain untuk stand banner Kegiatan 3: Membuat desain untuk konten instagram	Membuat desain yang telah sesuai dengan ukuran dan konten yang akan dimasukkan (Kegiatan 2 dan 3)	Kegiatan 2: Desain stand banner sebagai media sosialisasi non digital Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021 Kegiatan 3: Desain konten Instagram sebagai media sosialisasi digital Permen ATR Nomor 16/2021	Kegiatan tersebut merupakan kegiatan mendesain konten standing banner dan Instagram yang dilakukan secara bersamaan agar efektif
Jumat, 22 Juli 2022	Kegiatan 2: Membuat desain untuk stand banner Kegiatan 3:	Membuat desain yang telah sesuai dengan ukuran dan konten yang akan dimasukkan (Kegiatan 2 dan 3)	Kegiatan 2: Desain stand banner sebagai media sosialisasi non digital Peraturan Menteri	Kegiatan tersebut merupakan kegiatan mendesain konten standing banner dan Instagram yang

	Membuat desain untuk konten instagram		ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021 Kegiatan 3: Desain konten Instagram sebagai media sosialisasi digital Permen ATR Nomor 16/2021	dilakukan secara bersamaan agar efektif
--	---------------------------------------	--	---	---

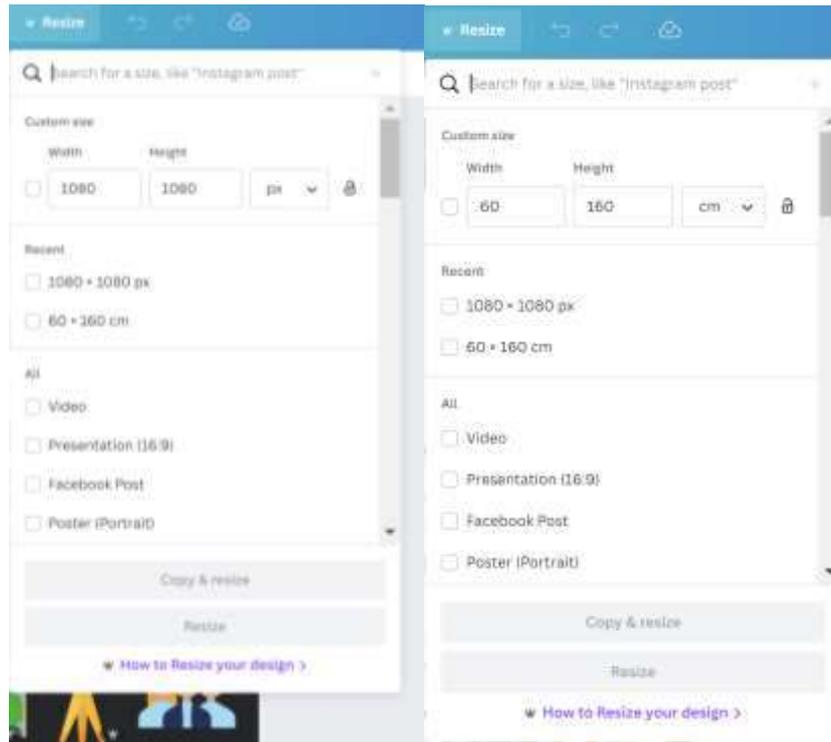
**Uraian Realisasi Kegiatan dan Output  
(Di lengkapi dengan Evidence)**

**Senin, 18 Juli 2022**

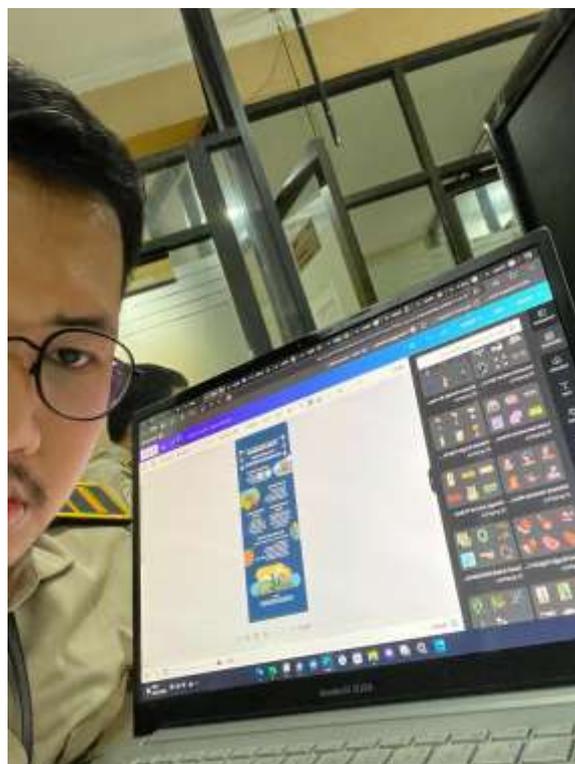
Tahapan kegiatan di minggu ke 2 diawali dengan Mengumpulkan bahan dalam bentuk vector dan Melakukan analisis desain desain dengan memperhatikan ukuran dan konten yang akan dimasukkan, kedua tahapan kegiatan tersebut masuk dalam kegiatan 2 dan 3 yaitu membuat desain untuk standing banner dan desain konten Instagram. Proses pengumpulan data vector tersebut dilakukan dalam aplikasi canva, untuk tahapan kegiatan analisis ukuran dilakukan dengan mencari informasi di google terkait ukuran yang pas untuk standing banner dan konten Instagram sebagai alas ukuran untuk kedua konten tersebut.



Gambar pengumpulan data vektor



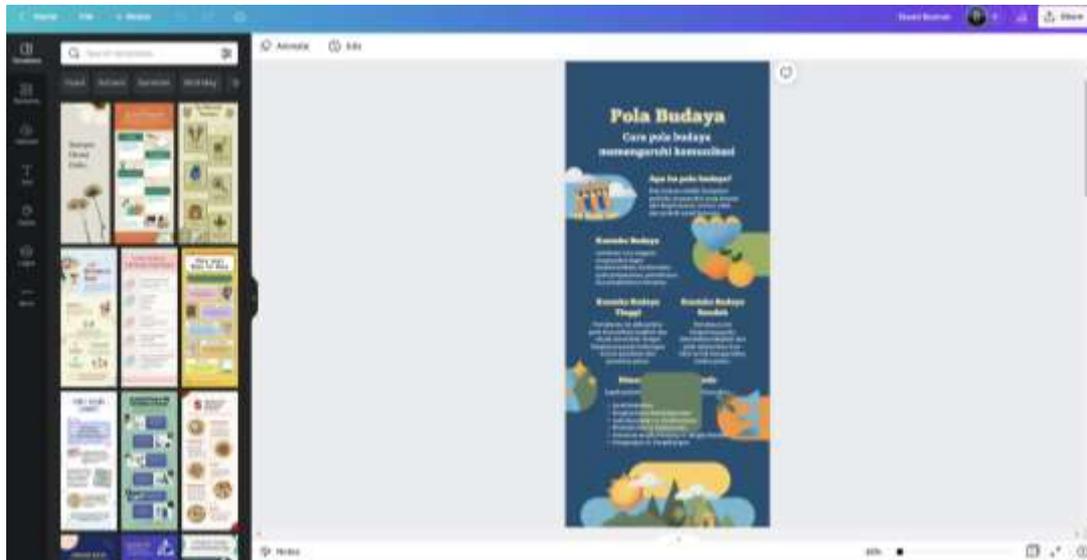
Gambar Analisis Ukuran Gambar



Gambar proses proses inventarisasi gambar vektor

Selasa, 19 Juli 2022

Tahapan selanjutnya yaitu melakukan desain standing banner dan konten Instagram. Tahapan kegiatan tersebut diawali dengan mencari template yang cocok untuk diimplementasikan dalam desain standing banner dan konten Instagram. Template tersebut sudah tersedia dalam aplikasi canva.



Gambar template untuk standing banner



Gambar Tempalte untuk Desain Instagram

Setelah mendapatkan template yang cocok untuk selanjutnya diterapkan dalam desain yang akan digunakan.

**Rabu, 19 Juli 2022**

Kegiatan di hari Rabu ini diawali dengan melakukan salah satu tahapan kegiatan dalam kegiatan 1 yang belum dilakukan yaitu melakukan konsultasi kepada Kepala Seksi Tata Usaha terkait dengan pemasangan standing banner dan konten Instagram.



Gambar kegiatan konsultasi kepada Kepala TU Kantor Pertanahan Kota Bogor

Setelah melakukan konsultasi dilakukan proses mendesain lanjutan untuk standing banner dan konten Instagram. Kegiatan mendesain tersebut dilakukan dalam aplikasi canva. Proses mendesain tersebut dilakukan di sela sela kegiatan rutin yang dikerjakan di Seksi Survei dan Pemetaan.



Gambar dalam proses mendesain

## Kamis, 20 Juli 2022

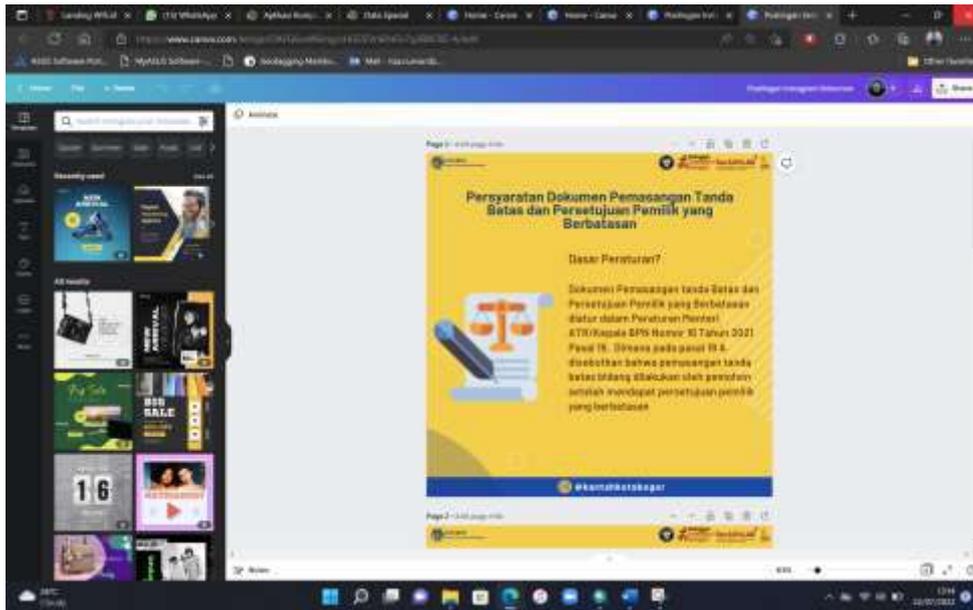
Kegiatan mendesain di hari Kamis, 20 Juli 2022 difokuskan untuk mendesain standing banner, dimana untuk desain tersebut didapatkan 3 poin utama yaitu informasi terkait dasar peraturan Peraturan Menteri ATR / Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021, Persyaratan Dokumen Pemasangan Tanda Batas, dan kegiatan apasaja yang membutuhkan dokumen tersebut.



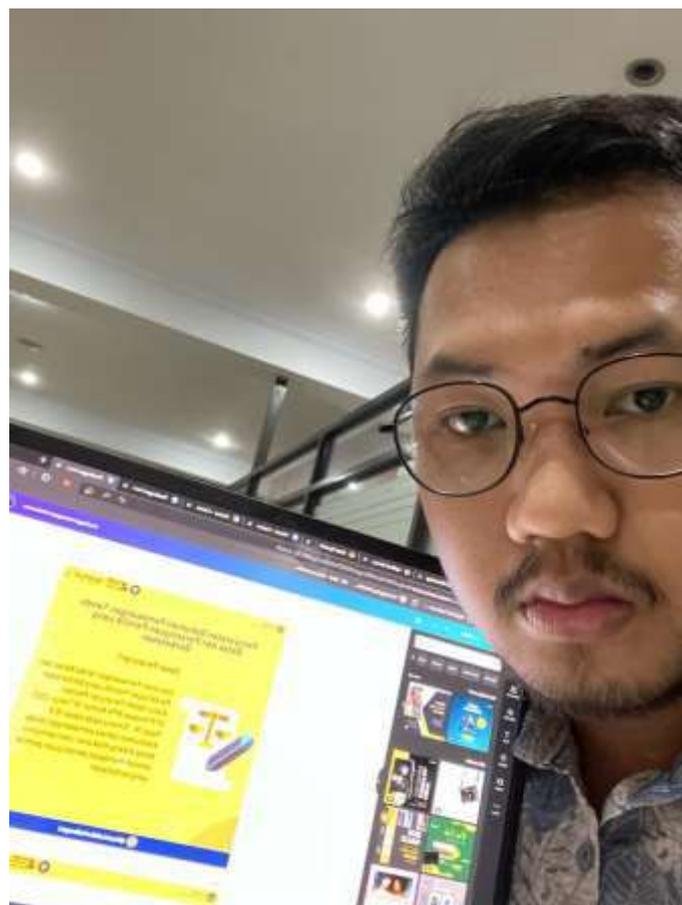
Berikut merupakan draft desain untuk standing banner

## Jumat, 21 Juli 2022

Kegiatan mendesain di hari Jumat, 21 Juli 2022 difokuskan untuk kegiatan mendesain konten Instagram. Kegiatan tersebut juga dilakukan di aplikasi canva. Konten Instagram yang dibikin merupakan konten Instagram untuk sosialisasi terkait Dokumen Pemasangan Tanda Batas. Berikut merupakan draft desain konten Instagram yang telah dibuat.



Draft Desain untuk Konten Instagram



Gambar dalam proses mendesain konten Instagram

## Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

### Kegiatan 2

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <p>1) Mengumpulkan bahan dalam bentuk vector</p> <p>2) Melakukan analisis desain desain dengan memperhatikan ukuran dan konten yang akan dimasukkan</p> <p>3) Membuat desain yang telah sesuai dengan ukuran dan konten yang akan dimasukkan</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Desain stand banner sebagai media sosialisasi non digital Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <p>Saya mengawali kegiatan tersebut dengan mengumpulkan bahan dalam bentuk vector, bahan tersebut dikumpulkan terlebih dahulu agar mudah dalam penyusunan desain. Kegiatan membuat desain stand banner masuk ke dalam substansi BerAKHLAK untuk nilai Akuntabel. Hal tersebut dikarenakan dalam mendesain termasuk ke dalam melaksanakan tugas dengan cermat, disiplin dan berintegritas tinggi untuk mensosialisasikan Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021. Kegiatan mendesain juga merupakan cara dalam menjawab tantangan dimana</p>		

<p>pengguna layanan perlu mendapatkan informasi yang baik dan menarik sehingga ASN harus menyesuaikan bentuk pelayanan yang ada, hal tersebut merupakan salah satu bentuk penerapan dari Nilai BerAkhlak Kompeten.</p> <p>Kegiatan tersebut juga masuk ke dalam nilai Adaptif dikarenakan seorang ASN harus dapat beradaptasi menggunakan media desain visual untuk menjawab tantangan dalam memberikan pelayanan terbaik, hal tersebut juga masuk ke dalam nilai Berorientasi Pelayanan dimana dengan memberikan desain terbaik sesuai dengan kemampuan kita maka nantinya masyarakat dapat dengan mudah memahami terkait dengan Dokumen Batas Bidang yang dibutuhkan pada saat melakukan kegiatan pelayanan pertanahan.</p> <p>Dalam melakukan pembuatan desain stand banner Saya menggunakan semua sumber daya milik pribadi dari mulai hardware berupa Laptop dan akun desain editing yang sudah memiliki lisensi pro (Canva Pro) secara legal, hal tersebut merupakan cerminan dari nilai Loyal dengan rela berkorban untuk kepentingan masyarakat umum agar mendapatkan informasi yang baik dan mudah dipahami terkait dengan kebijakan dokumen batas bidang.</p> <p>Saya mengawali kegiatan tersebut dengan mengumpulkan bahan dalam</p>		
---	--	--

<p>bentuk vector, bahan tersebut dikumpulkan terlebih dahulu agar lebih terstruktur dalam penyusunan desain selanjutnya. Kegiatan membuat desain konten Instagram masuk ke dalam substansi BerAKHLAK untuk nilai Akuntabel. Hal tersebut dikarenakan dalam mendesain termasuk ke dalam melaksanakan tugas dengan cermat, disiplin dan berintegritas tinggi untuk mensosialisasikan kebijakan penyusunan tanda batas bidang dalam bentuk media digital yang lebih mudah dipahami oleh masyarakat khususnya pengguna media sosial. Kegiatan mendesain konten Instagram merupakan cara dalam menjawab tantangan dimana pengguna layanan perlu mendapatkan informasi yang baik dan menarik serta berbasis digital sehingga ASN harus menyesuaikan bentuk pelayanan yang ada, hal tersebut merupakan penerapan nilai Kompeten dalam core value BerAkhlahk. Kegiatan tersebut juga masuk ke dalam nilai Adaptif dikarenakan seorang ASN harus dapat beradaptasi menggunakan media desain visual untuk menjawab tantangan dalam memberikan pelayanan terbaik dan berbasis digital. Hal tersebut juga masuk ke dalam nilai Berorientasi Pelayanan dimana dengan memberikan desain terbaik sesuai dengan kemampuan kita maka nantinya masyarakat dapat dengan mudah memahami</p>		
---	--	--

<p>terkait dengan Dokumen Batas Bidang yang dibutuhkan pada saat melakukan kegiatan pelayanan pertanahan.</p> <p>Dalam melakukan pembuatan desain konten Instagram, Saya menggunakan semua sumber daya milik pribadi dari mulai hardware berupa Laptop dan akun desain editing yang sudah memiliki lisensi pro (Canva Pro), hal tersebut merupakan cerminan dari nilai Loyal dengan rela berkorban untuk kepentingan masyarakat umum agar mendapatkan informasi yang baik dan mudah dipahami terkait dengan kebijakan dokumen batas bidang.</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi : Kegiatan tersebut sesuai dengan Misi ke 2 yaitu menyelenggarakan yang btandar dunia, dimana kegiatan tersebut memanfaatkan media visual untuk mendesain semenarik mungkin konten informasi yang dapat diterima oleh semua kalangan masyarakat</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Kegiatan membuat desain masuk ke dalam nilai penguatan organisasi Profesional karena kegiatan tersebut dilakukan dengan sebaik mungkin untuk mengasihkan informasi yang baik dan menarik untuk Masyarakat.</p>		
--	--	--

Kegiatan 3:

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengumpulkan bahan dalam bentuk vector</li> <li>2) Melakukan analisis desain desain dengan memperhatikan ukuran dan konten yang akan dimasukkan</li> <li>3) Membuat desain yang telah sesuai dengan ukuran dan konten yang akan dimasukkan</li> </ol> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Desain konten Instagram sebagai media sosialisasi digital Permen ATR Nomor 16/2021</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <p>Saya mengawali kegiatan tersebut dengan mengumpulkan bahan dalam bentuk vector, bahan tersebut dikumpulkan terlebih dahulu agar lebih terstruktur dalam penyusunan desain selanjutnya. Kegiatan membuat desain konten Instagram masuk ke dalam substansi BerAKHLAK untuk nilai Akuntabel. Hal tersebut dikarenakan dalam mendesain termasuk ke dalam melaksanakan tugas dengan cermat, disiplin dan berintegritas tinggi untuk mensosialisasikan kebijakan penyusunan tanda batas bidang dalam bentuk media digital yang lebih mudah dipahami oleh masyarakat khususnya pengguna media sosial. Kegiatan mendesain</p>		

<p>konten Instagram merupakan cara dalam menjawab tantangan dimana pengguna layanan perlu mendapatkan informasi yang baik dan menarik serta berbasis digital sehingga ASN harus menyesuaikan bentuk pelayanan yang ada, hal tersebut merupakan penerapan nilai Kompeten dalam core value BerAkhlak. Kegiatan tersebut juga masuk ke dalam nilai Adaptif dikarenakan seorang ASN harus dapat beradaptasi menggunakan media desain visual untuk menjawab tantangan dalam memberikan pelayanan terbaik dan berbasis digital. Hal tersebut juga masuk ke dalam nilai Berorientasi Pelayanan dimana dengan memberikan desain terbaik sesuai dengan kemampuan kita maka nantinya masyarakat dapat dengan mudah memahami terkait dengan Dokumen Batas Bidang yang dibutuhkan pada saat melakukan kegiatan pelayanan pertanahan.</p> <p>Dalam melakukan pembuatan desain konten Instagram, Saya menggunakan semua sumber daya milik pribadi dari mulai hardware berupa Laptop dan akun desain editing yang sudah memiliki lisensi pro (Canva Pro), hal tersebut merupakan cerminan dari nilai Loyal dengan rela berkorban untuk kepentingan masyarakat umum agar mendapatkan informasi yang baik dan mudah dipahami terkait dengan kebijakan dokumen batas bidang.</p>		
--	--	--

<p>✓ Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi : Kegiatan tersebut sesuai dengan Misi ke 2 yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan yang berstandar dunia, dimana kegiatan tersebut memanfaatkan media visual untuk mendesain semenarik mungkin konten informasi yang dapat diterima oleh semua kalangan masyarakat</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Kegiatan membuat desain masuk ke dalam nilai penguatan organisasi Profesional karena kegiatan tersebut dilakukan dengan sebaik mungkin untuk menghasilkan informasi yang baik dan menarik untuk Masyarakat.</p>		
---	--	--

## Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

### Kegiatan 2

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengumpulkan bahan dalam bentuk vector</li> <li>2) Melakukan analisis desain desain dengan memperhatikan ukuran dan konten yang akan dimasukkan</li> <li>3) Membuat desain yang telah sesuai dengan ukuran dan konten yang akan dimasukkan</li> </ol> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Desain stand banner sebagai media sosialisasi non digital Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <p>Saya mengawali kegiatan tersebut dengan mengumpulkan bahan dalam bentuk vector, bahan tersebut dikumpulkan terlebih dahulu agar mudah dalam penyusunan desain. Kegiatan membuat desain stand banner masuk ke dalam substansi BerAKHLAK untuk nilai Akuntabel. Hal tersebut dikarenakan dalam mendesain termasuk ke dalam melaksanakan tugas dengan cermat, disiplin dan berintegritas tinggi untuk mensosialisasikan Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021. Kegiatan mendesain juga merupakan cara dalam menjawab tantangan dimana</p>		

<p>pengguna layanan perlu mendapatkan informasi yang baik dan menarik sehingga ASN harus menyesuaikan bentuk pelayanan yang ada, hal tersebut merupakan salah satu bentuk penerapan dari Nilai BerAkhlaK Kompeten.</p> <p>Kegiatan tersebut juga masuk ke dalam nilai Adaptif dikarenakan seorang ASN harus dapat beradaptasi menggunakan media desain visual untuk menjawab tantangan dalam memberikan pelayanan terbaik, hal tersebut juga masuk ke dalam nilai Berorientasi Pelayanan dimana dengan memberikan desain terbaik sesuai dengan kemampuan kita maka nantinya masyarakat dapat dengan mudah memahami terkait dengan Dokumen Batas Bidang yang dibutuhkan pada saat melakukan kegiatan pelayanan pertanahan.</p> <p>Dalam melakukan pembuatan desain stand banner Saya menggunakan semua sumber daya milik pribadi dari mulai hardware berupa Laptop dan akun desain editing yang sudah memiliki lisensi pro (Canva Pro) secara legal, hal tersebut merupakan cerminan dari nilai Loyal dengan rela berkorban untuk kepentingan masyarakat umum agar mendapatkan informasi yang baik dan mudah dipahami terkait dengan kebijakan dokumen batas bidang.</p> <p>Saya mengawali kegiatan tersebut dengan mengumpulkan bahan dalam</p>		
---	--	--

<p>bentuk vector, bahan tersebut dikumpulkan terlebih dahulu agar lebih terstruktur dalam penyusunan desain selanjutnya. Kegiatan membuat desain konten Instagram masuk ke dalam substansi BerAKHLAK untuk nilai Akuntabel. Hal tersebut dikarenakan dalam mendesain termasuk ke dalam melaksanakan tugas dengan cermat, disiplin dan berintegritas tinggi untuk mensosialisasikan kebijakan penyusunan tanda batas bidang dalam bentuk media digital yang lebih mudah dipahami oleh masyarakat khususnya pengguna media sosial. Kegiatan mendesain konten Instagram merupakan cara dalam menjawab tantangan dimana pengguna layanan perlu mendapatkan informasi yang baik dan menarik serta berbasis digital sehingga ASN harus menyesuaikan bentuk pelayanan yang ada, hal tersebut merupakan penerapan nilai Kompeten dalam core value BerAkhlik. Kegiatan tersebut juga masuk ke dalam nilai Adaptif dikarenakan seorang ASN harus dapat beradaptasi menggunakan media desain visual untuk menjawab tantangan dalam memberikan pelayanan terbaik dan berbasis digital. Hal tersebut juga masuk ke dalam nilai Berorientasi Pelayanan dimana dengan memberikan desain terbaik sesuai dengan kemampuan kita maka nantinya masyarakat dapat dengan mudah memahami terkait dengan Dokumen Batas</p>		
---	--	--

<p>Bidang yang dibutuhkan pada saat melakukan kegiatan pelayanan pertanahan.</p> <p>Dalam melakukan pembuatan desain konten Instagram, Saya menggunakan semua sumber daya milik pribadi dari mulai hardware berupa Laptop dan akun desain editing yang sudah memiliki lisensi pro (Canva Pro), hal tersebut merupakan cerminan dari nilai Loyal dengan rela berkorban untuk kepentingan masyarakat umum agar mendapatkan informasi yang baik dan mudah dipahami terkait dengan kebijakan dokumen batas bidang.</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi : Kegiatan tersebut sesuai dengan Misi ke 2 yaitu menyelenggarakan yang btandar dunia, dimana kegiatan tersebut memanfaatkan media visual untuk mendesain semenarik mungkin konten informasi yang dapat diterima oleh semua kalangan masyarakat</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Kegiatan membuat desain masuk ke dalam nilai penguatan organisasi Profesional karena kegiatan tersebut dilakukan dengan sebaik mungkin untuk mengasihkan informasi yang baik dan menarik untuk Masyarakat.</p>		
---	--	--

Kegiatan 3

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengumpulkan bahan dalam bentuk vector</li> <li>2) Melakukan analisis desain desain dengan memperhatikan ukuran dan konten yang akan dimasukkan</li> <li>3) Membuat desain yang telah sesuai dengan ukuran dan konten yang akan dimasukkan</li> </ol> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu: Desain konten Instagram sebagai media sosialisasi digital Permen ATR Nomor 16/2021</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <p>Saya mengawali kegiatan tersebut dengan mengumpulkan bahan dalam bentuk vector, bahan tersebut dikumpulkan terlebih dahulu agar lebih terstruktur dalam penyusunan desain selanjutnya. Kegiatan membuat desain konten Instagram masuk ke dalam substansi BerAKHLAK untuk nilai Akuntabel. Hal tersebut dikarenakan dalam mendesain termasuk ke dalam melaksanakan tugas dengan cermat, disiplin dan berintegritas tinggi untuk mensosialisasikan kebijakan penyusunan tanda batas bidang dalam bentuk media digital yang lebih mudah dipahami oleh masyarakat khususnya pengguna media sosial.</p>		

<p>Kegiatan mendesain konten Instagram merupakan cara dalam menjawab tantangan dimana pengguna layanan perlu mendapatkan informasi yang baik dan menarik serta berbasis digital sehingga ASN harus menyesuaikan bentuk pelayanan yang ada, hal tersebut merupakan penerapan nilai Kompeten dalam core value BerAkhlak. Kegiatan tersebut juga masuk ke dalam nilai Adaptif dikarenakan seorang ASN harus dapat beradaptasi menggunakan media desain visual untuk menjawab tantangan dalam memberikan pelayanan terbaik dan berbasis digital. Hal tersebut juga masuk ke dalam nilai Berorientasi Pelayanan dimana dengan memberikan desain terbaik sesuai dengan kemampuan kita maka nantinya masyarakat dapat dengan mudah memahami terkait dengan Dokumen Batas Bidang yang dibutuhkan pada saat melakukan kegiatan pelayanan pertanahan.</p> <p>Dalam melakukan pembuatan desain konten Instagram, Saya menggunakan semua sumber daya milik pribadi dari mulai hardware berupa Laptop dan akun desain editing yang sudah memiliki lisensi pro (Canva Pro), hal tersebut merupakan cerminan dari nilai Loyal dengan rela berkorban untuk kepentingan masyarakat umum agar mendapatkan informasi yang baik dan mudah dipahami terkait dengan kebijakan dokumen batas bidang.</p>		
---	--	--

<p>✓ Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi : Kegiatan tersebut sesuai dengan Misi ke 2 yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan yang berstandar dunia, dimana kegiatan tersebut memanfaatkan media visual untuk mendesain semenarik mungkin konten informasi yang dapat diterima oleh semua kalangan masyarakat</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Kegiatan membuat desain masuk ke dalam nilai penguatan organisasi Profesional karena kegiatan tersebut dilakukan dengan sebaik mungkin untuk mengasikkan informasi yang baik dan menarik untuk Masyarakat.</p>		
--	--	--

### E. Lampiran Laporan Mingguan ke-3

#### Lampiran 5 Laporan Mingguan ke-3

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Senin, 25 Juli 2022				Melakukan kegiatan PKTBT
Selasa, 26 Juli 2022				Melakukan kegiatan PKTBT
Rabu, 27 Juli 2022				Melakukan kegiatan PKTBT
Kamis, 21 Juli 2022	Kegiatan 2: Membuat desain untuk stand banner Kegiatan 3: Membuat desain untuk konten instagram	Membuat desain yang telah sesuai dengan ukuran dan konten yang akan dimasukkan (Kegiatan 2 dan 3)	Kegiatan 2: Desain stand banner sebagai media sosialisasi non digital Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021 Kegiatan 3: Desain konten Instagram sebagai media sosialisasi digital Permen ATR Nomor 16/2021	Kegiatan tersebut merupakan kegiatan mendesain konten standing banner dan Instagram yang dilakukan secara bersamaan agar efektif
Jumat, 22 Juli 2022	Kegiatan 2: Membuat desain untuk stand banner Kegiatan 3: Membuat desain untuk konten instagram	Membuat desain yang telah sesuai dengan ukuran dan konten yang akan dimasukkan (Kegiatan 2 dan 3)	Kegiatan 2: Desain stand banner sebagai media sosialisasi non digital Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021 Kegiatan 3: Desain konten Instagram sebagai media sosialisasi digital Permen ATR Nomor 16/2021	Kegiatan tersebut merupakan kegiatan mendesain konten standing banner dan Instagram yang dilakukan secara bersamaan agar efektif

## **Uraian Realisasi Kegiatan dan Output (Di lengkapi dengan Evidence)**

**Senin, 25 Juli 2022**

Peserta fokus melakukan kegiatan PKTBT

**Selasa, 26 Juli 2022**

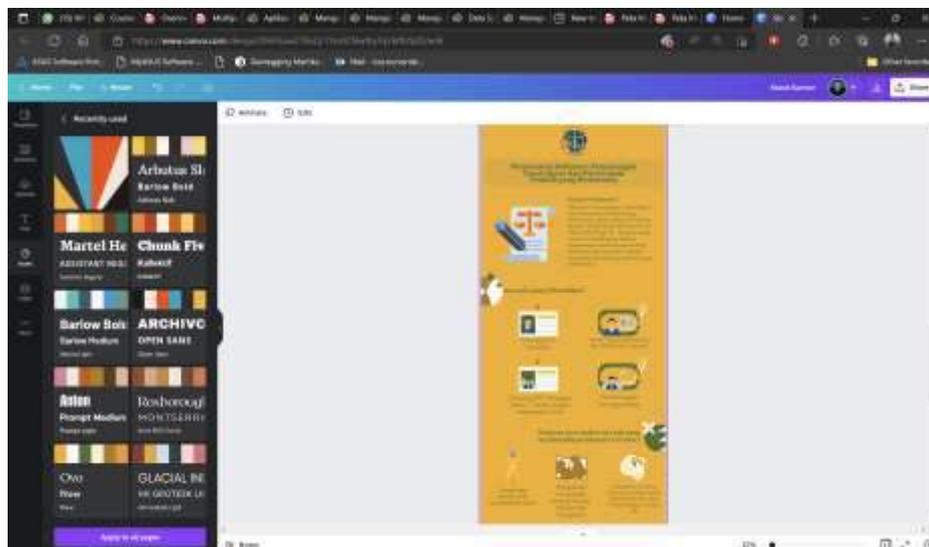
Peserta fokus melakukan kegiatan PKTBT

**Rabu, 27 Juli 2022**

Peserta fokus melakukan kegiatan PKTBT

**Kamis, 28 Juli 2022**

Kegiatan mendesain di hari Kamis, 28 Juli 2022 difokuskan untuk melessaikan desain standing banner, dimana untuk desain tersebut didapatkan 3 poin utama yaitu informasi terkait dasar peraturan Peraturan Menteri ATR / Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021, Persyaratan Dokumen Pemasangan Tanda Batas, dan kegiatan apasaja yang membutuhkan dokumen tersebut.

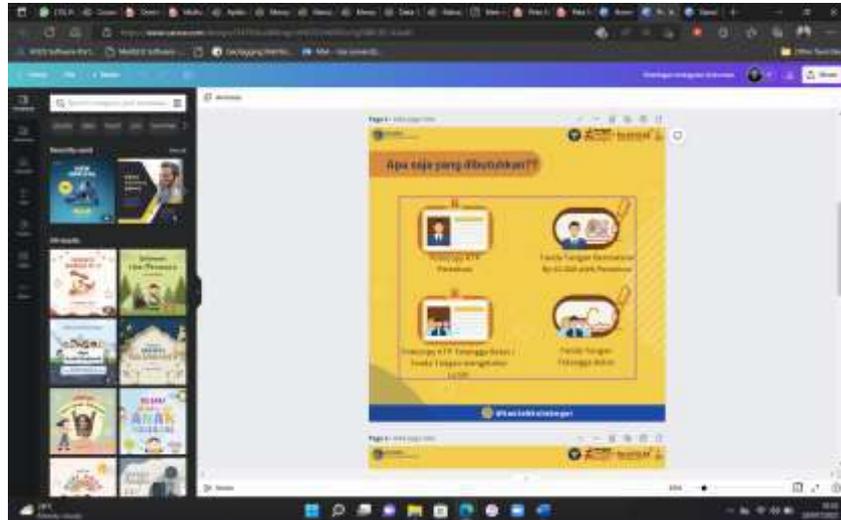


Berikut merupakan draft desain utnuk standing banner

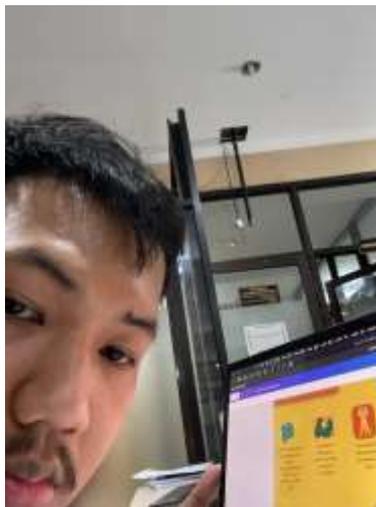
**Jumat, 29 Juli 2022**

Kegiatan mendesain di hari Jumat, 29 Juli 2022 difokuskan untuk kegiatan mendesain konten Instagram. Kegiatan tersebut juga dilakukan di aplikasi canva. Konten Instagram

yang dibikin merupakan konten Instagram untuk sosialisasi terkait Dokumen Pemasangan Tanda Batas. Berikut merupakan draft desain konten Instagram yang telah dibuat.



Draft Desain untuk Konten Instagram



Gambar dalam proses mendesain konten Instagram

### Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Riza Nurvaridzi  
 NIP : 199708292022041001  
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Bogor  
 Jabatan : Analis Survei, Pengukuran dan Pemetaan  
 Isu : Belum tersosialisasikan dengan baik kebijakan kelengkapan dokumen pemasangan tanda batas di Lingkup Kantor Pertanahan Kota Bogor  
 Gagasan Kota : Pemanfaatan stand banner dan media sosial Kantor Pertanahan Bogor untuk mensosialisasikan kebijakan kelengkapan dokumen pemasangan tanda batas.  
 Kegiatan : Membuat desain untuk stand banner (Kegiatan 2)  
 Membuat desain untuk konten Instagram (Kegiatan 3)

#### Kegiatan 2

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <p>1) Mengumpulkan bahan dalam bentuk vector</p> <p>2) Melakukan analisis desain desain dengan memperhatikan ukuran dan konten yang akan dimasukkan</p> <p>3) Membuat desain yang telah sesuai dengan ukuran dan konten yang akan dimasukkan</p> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu: Desain stand banner sebagai media sosialisasi non digital Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Saya mengawali kegiatan tersebut dengan mengumpulkan bahan dalam</p>		

<p>bentuk vector, bahan tersebut dikumpulkan terlebih dahulu agar mudah dalam penyusunan desain. Kegiatan membuat desain stand banner masuk ke dalam substansi BerAKHLAK untuk nilai Akuntabel. Hal tersebut dikarenakan dalam mendesain termasuk ke dalam melaksanakan tugas dengan cermat, disiplin dan berintegritas tinggi untuk mensosialisasikan Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021. Kegiatan mendesain juga merupakan cara dalam menjawab tantangan dimana pengguna layanan perlu mendapatkan informasi yang baik dan menarik sehingga ASN harus menyesuaikan bentuk pelayanan yang ada, hal tersebut merupakan salah satu bentuk penerapan dari Nilai BerAkhlak Kompeten. Kegiatan tersebut juga masuk ke dalam nilai Adaptif dikarenakan seorang ASN harus dapat beradaptasi menggunakan media desain visual untuk menjawab tantangan dalam memberikan pelayanan terbaik, hal tersebut juga masuk ke dalam nilai Berorientasi Pelayanan dimana dengan memberikan desain terbaik sesuai dengan kemampuan kita maka nantinya masyarakat dapat dengan mudah memahami terkait dengan Dokumen Batas Bidang yang dibutuhkan pada saat melakukan kegiatan pelayanan pertanahan. Dalam melakukan pembuatan desain stand banner Saya menggunakan semua sumber</p>		
---	--	--

<p>daya milik pribadi dari mulai hardware berupa Laptop dan akun desain editing yang sudah memiliki lisensi pro (Canva Pro) secara legal, hal tersebut merupakan cerimanan dari nilai Loyal dengan rela berkorban untuk kepentingan masyarakat umum agar mendapatkan informasi yang baik dan mudah dipahami terkait dengan kebijakan dokumen batas bidang.</p> <p>Saya mengawali kegiatan tersebut dengan mengumpulkan bahan dalam bentuk vector, bahan tersebut dikumpulkan terlebih dahulu agar lebih terstruktur dalam penyusunan desain selanjutnya. Kegiatan membuat desain konten Instagram masuk ke dalam substansi BerAKHLAK untuk nilai Akuntabel. Hal tersebut dikarenakan dalam mendesain termasuk ke dalam melaksanakan tugas dengan cermat, disiplin dan berintegritas tinggi untuk mensosialisasikan kebijakan penyusunan tanda batas bidang dalam bentuk media digital yang lebih mudah dipahami oleh masyarakat khususnya pengguna media sosial. Kegiatan mendesain konten Instagram merupakan cara dalam menjawab tantangan dimana pengguna layanan perlu mendapatkan informasi yang baik dan menarik serta berbasis digital sehingga ASN harus menyesuaikan bentuk pelayanan yang ada, hal</p>		
--	--	--

<p>tersebut merupakan penerapan nilai Kompeten dalam core value BerAkhlak. Kegiatan tersebut juga masuk ke dalam nilai Adaptif dikarenakan seorang ASN harus dapat beradaptasi menggunakan media desain visual untuk menjawab tantangan dalam memberikan pelayanan terbaik dan berbasis digital. Hal tersebut juga masuk ke dalam nilai Berorientasi Pelayanan dimana dengan memberikan desain terbaik sesuai dengan kemampuan kita maka nantinya masyarakat dapat dengan mudah memahami terkait dengan Dokumen Batas Bidang yang dibutuhkan pada saat melakukan kegiatan pelayanan pertanahan.</p> <p>Dalam melakukan pembuatan desain konten Instagram, Saya menggunakan semua sumber daya milik pribadi dari mulai hardware berupa Laptop dan akun desain editing yang sudah memiliki lisensi pro (Canva Pro), hal tersebut merupakan cerminan dari nilai Loyal dengan rela berkorban untuk kepentingan masyarakat umum agar mendapatkan informasi yang baik dan mudah dipahami terkait dengan kebijakan dokumen batas bidang.</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi :  Kegiatan tersebut sesuai dengan Misi ke 2 yaitu menyelenggarakan yang btandar dunia, dimana kegiatan tersebut memanfaatkan media visual</p>		
--	--	--

<p>untuk mendesain semenarik mungkin konten informasi yang dapat diterima oleh semua kalangan masyarakat</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi :</p> <p>Kegiatan membuat desain masuk ke dalam nilai penguatan organisasi Profesional karena kegiatan tersebut dilakukan dengan sebaik mungkin untuk mengasilkan informasi yang baik dan menarik untuk Masyarakat.</p>		
--	--	--

**Kegiatan 3:**

<b>Penyelesaian Kegiatan</b>	<b>Catatan Mentor</b>	<b>Paraf Mentor</b>
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengumpulkan bahan dalam bentuk vector</li> <li>2) Melakukan analisis desain desain dengan memperhatikan ukuran dan konten yang akan dimasukkan</li> <li>3) Membuat desain yang telah sesuai dengan ukuran dan konten yang akan dimasukkan</li> </ol> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Desain konten Instagram sebagai media sosialisasi digital Permen ATR Nomor 16/2021</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p>		

<p>Saya mengawali kegiatan tersebut dengan mengumpulkan bahan dalam bentuk vector, bahan tersebut dikumpulkan terlebih dahulu agar lebih terstruktur dalam penyusunan desain selanjutnya. Kegiatan membuat desain konten Instagram masuk ke dalam substansi BerAKHLAK untuk nilai Akuntabel. Hal tersebut dikarenakan dalam mendesain termasuk ke dalam melaksanakan tugas dengan cermat, disiplin dan berintegritas tinggi untuk mensosialisasikan kebijakan penyusunan tanda batas bidang dalam bentuk media digital yang lebih mudah dipahami oleh masyarakat khususnya pengguna media sosial. Kegiatan mendesain konten Instagram merupakan cara dalam menjawab tantangan dimana pengguna layanan perlu mendapatkan informasi yang baik dan menarik serta berbasis digital sehingga ASN harus menyesuaikan bentuk pelayanan yang ada, hal tersebut merupakan penerapan nilai Kompeten dalam core value BerAkhlaq. Kegiatan tersebut juga masuk ke dalam nilai Adaptif dikarenakan seorang ASN harus dapat beradaptasi menggunakan media desain visual untuk menjawab tantangan dalam memberikan pelayanan terbaik dan berbasis digital. Hal tersebut juga masuk ke dalam nilai Berorientasi Pelayanan dimana dengan memberikan desain terbaik sesuai dengan</p>		
---	--	--

<p>kemampuan kita maka nantinya masyarakat dapat dengan mudah memahami terkait dengan Dokumen Batas Bidang yang dibutuhkan pada saat melakukan kegiatan pelayanan pertanahan.</p> <p>Dalam melakukan pembuatan desain konten Instagram, Saya menggunakan semua sumber daya milik pribadi dari mulai hardware berupa Laptop dan akun desain editing yang sudah memiliki lisensi pro (Canva Pro), hal tersebut merupakan ceriminan dari nilai Loyal dengan rela berkorban untuk kepentingan masyarakat umum agar mendapatkan informasi yang baik dan mudah dipahami terkait dengan kebijakan dokumen batas bidang.</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi : Kegiatan tersebut sesuai dengan Misi ke 2 yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan yang berstandar dunia, dimana kegiatan tersebut memanfaatkan media visual untuk mendesain semenarik mungkin konten informasi yang dapat diterima oleh semua kalangan masyarakat</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Kegiatan membuat desain masuk ke dalam nilai penguatan organisasi Profesional karena kegiatan tersebut dilakukan dengan sebaik mungkin untuk mengasihkan informasi yang</p>		
--	--	--

baik dan menarik untuk Masyarakat.		
------------------------------------	--	--

## Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

### Kegiatan 2

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengumpulkan bahan dalam bentuk vector</li> <li>2) Melakukan analisis desain desain dengan memperhatikan ukuran dan konten yang akan dimasukkan</li> <li>3) Membuat desain yang telah sesuai dengan ukuran dan konten yang akan dimasukkan</li> </ol> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Desain stand banner sebagai media sosialisasi non digital Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <p>Saya mengawali kegiatan tersebut dengan mengumpulkan bahan dalam bentuk vector, bahan tersebut dikumpulkan terlebih dahulu agar mudah dalam penyusunan desain. Kegiatan membuat desain stand banner masuk ke dalam substansi BerAKHLAK untuk nilai Akuntabel. Hal tersebut dikarenakan dalam mendesain termasuk ke dalam melaksanakan tugas dengan cermat, disiplin dan berintegritas tinggi untuk mensosialisasikan Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021. Kegiatan mendesain juga merupakan cara dalam menjawab tantangan dimana</p>		

<p>pengguna layanan perlu mendapatkan informasi yang baik dan menarik sehingga ASN harus menyesuaikan bentuk pelayanan yang ada, hal tersebut merupakan salah satu bentuk penerapan dari Nilai BerAkhlaK Kompeten.</p> <p>Kegiatan tersebut juga masuk ke dalam nilai Adaptif dikarenakan seorang ASN harus dapat beradaptasi menggunakan media desain visual untuk menjawab tantangan dalam memberikan pelayanan terbaik, hal tersebut juga masuk ke dalam nilai Berorientasi Pelayanan dimana dengan memberikan desain terbaik sesuai dengan kemampuan kita maka nantinya masyarakat dapat dengan mudah memahami terkait dengan Dokumen Batas Bidang yang dibutuhkan pada saat melakukan kegiatan pelayanan pertanahan.</p> <p>Dalam melakukan pembuatan desain stand banner Saya menggunakan semua sumber daya milik pribadi dari mulai hardware berupa Laptop dan akun desain editing yang sudah memiliki lisensi pro (Canva Pro) secara legal, hal tersebut merupakan cerminan dari nilai Loyal dengan rela berkorban untuk kepentingan masyarakat umum agar mendapatkan informasi yang baik dan mudah dipahami terkait dengan kebijakan dokumen batas bidang.</p> <p>Saya mengawali kegiatan tersebut dengan mengumpulkan bahan dalam</p>		
---	--	--

<p>bentuk vector, bahan tersebut dikumpulkan terlebih dahulu agar lebih terstruktur dalam penyusunan desain selanjutnya. Kegiatan membuat desain konten Instagram masuk ke dalam substansi BerAKHLAK untuk nilai Akuntabel. Hal tersebut dikarenakan dalam mendesain termasuk ke dalam melaksanakan tugas dengan cermat, disiplin dan berintegritas tinggi untuk mensosialisasikan kebijakan penyusunan tanda batas bidang dalam bentuk media digital yang lebih mudah dipahami oleh masyarakat khususnya pengguna media sosial. Kegiatan mendesain konten Instagram merupakan cara dalam menjawab tantangan dimana pengguna layanan perlu mendapatkan informasi yang baik dan menarik serta berbasis digital sehingga ASN harus menyesuaikan bentuk pelayanan yang ada, hal tersebut merupakan penerapan nilai Kompeten dalam core value BerAkhlik. Kegiatan tersebut juga masuk ke dalam nilai Adaptif dikarenakan seorang ASN harus dapat beradaptasi menggunakan media desain visual untuk menjawab tantangan dalam memberikan pelayanan terbaik dan berbasis digital. Hal tersebut juga masuk ke dalam nilai Berorientasi Pelayanan dimana dengan memberikan desain terbaik sesuai dengan kemampuan kita maka nantinya masyarakat dapat dengan mudah memahami terkait dengan Dokumen Batas</p>		
---	--	--

<p>Bidang yang dibutuhkan pada saat melakukan kegiatan pelayanan pertanahan.</p> <p>Dalam melakukan pembuatan desain konten Instagram, Saya menggunakan semua sumber daya milik pribadi dari mulai hardware berupa Laptop dan akun desain editing yang sudah memiliki lisensi pro (Canva Pro), hal tersebut merupakan cerminan dari nilai Loyal dengan rela berkorban untuk kepentingan masyarakat umum agar mendapatkan informasi yang baik dan mudah dipahami terkait dengan kebijakan dokumen batas bidang.</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi : Kegiatan tersebut sesuai dengan Misi ke 2 yaitu menyelenggarakan yang btandar dunia, dimana kegiatan tersebut memanfaatkan media visual untuk mendesain semenarik mungkin konten informasi yang dapat diterima oleh semua kalangan masyarakat</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Kegiatan membuat desain masuk ke dalam nilai penguatan organisasi Profesional karena kegiatan tersebut dilakukan dengan sebaik mungkin untuk mengasihkan informasi yang baik dan menarik untuk Masyarakat.</p>		
---	--	--

Kegiatan 3

<b>Penyelesaian Kegiatan</b>	<b>Catatan Coach</b>	<b>Paraf Coach</b>
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengumpulkan bahan dalam bentuk vector</li> <li>2) Melakukan analisis desain desain dengan memperhatikan ukuran dan konten yang akan dimasukkan</li> <li>3) Membuat desain yang telah sesuai dengan ukuran dan konten yang akan dimasukkan</li> </ol> <p>✓ Output Kegiatan terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Desain konten Instagram sebagai media sosialisasi digital Permen ATR Nomor 16/2021</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <p>Saya mengawali kegiatan tersebut dengan mengumpulkan bahan dalam bentuk vector, bahan tersebut dikumpulkan terlebih dahulu agar lebih terstruktur dalam penyusunan desain selanjutnya. Kegiatan membuat desain konten Instagram masuk ke dalam substansi BerAKHLAK untuk nilai Akuntabel. Hal tersebut dikarenakan dalam mendesain termasuk ke dalam melaksanakan tugas dengan cermat, disiplin dan berintegritas tinggi untuk mensosialisasikan kebijakan penyusunan tanda batas bidang dalam bentuk media digital yang lebih mudah dipahami oleh masyarakat khususnya pengguna media sosial. Kegiatan mendesain</p>	<p>Kepala Seksi Survei dan Pemetaan menghendaki untuk desain infomasi yang akan diposting untuk dapat dikonfirmasi terlebih dahulu Kepada Kepala Kantor, sehingga desain belum dapat dicetak dan masuk ke tahap selanjutnya.</p>	

<p>konten Instagram merupakan cara dalam menjawab tantangan dimana pengguna layanan perlu mendapatkan informasi yang baik dan menarik serta berbasis digital sehingga ASN harus menyesuaikan bentuk pelayanan yang ada, hal tersebut merupakan penerapan nilai Kompeten dalam core value BerAkhlak. Kegiatan tersebut juga masuk ke dalam nilai Adaptif dikarenakan seorang ASN harus dapat beradaptasi menggunakan media desain visual untuk menjawab tantangan dalam memberikan pelayanan terbaik dan berbasis digital. Hal tersebut juga masuk ke dalam nilai Berorientasi Pelayanan dimana dengan memberikan desain terbaik sesuai dengan kemampuan kita maka nantinya masyarakat dapat dengan mudah memahami terkait dengan Dokumen Batas Bidang yang dibutuhkan pada saat melakukan kegiatan pelayanan pertanahan.</p> <p>Dalam melakukan pembuatan desain konten Instagram, Saya menggunakan semua sumber daya milik pribadi dari mulai hardware berupa Laptop dan akun desain editing yang sudah memiliki lisensi pro (Canva Pro), hal tersebut merupakan cerminan dari nilai Loyal dengan rela berkorban untuk kepentingan masyarakat umum agar mendapatkan informasi yang baik dan mudah dipahami terkait dengan kebijakan dokumen batas bidang.</p>		
--	--	--

<p>✓ Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi : Kegiatan tersebut sesuai dengan Misi ke 2 yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan yang berstandar dunia, dimana kegiatan tersebut memanfaatkan media visual untuk mendesain semenarik mungkin konten informasi yang dapat diterima oleh semua kalangan masyarakat</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Kegiatan membuat desain masuk ke dalam nilai penguatan organisasi Profesional karena kegiatan tersebut dilakukan dengan sebaik mungkin untuk menghasilkan informasi yang baik dan menarik untuk Masyarakat.</p>		
---	--	--

## F. Lampiran Laporan Minggu ke- 4

### Lampiran 6 Laporan Minggu ke-4

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Senin, 1 Agustus 2022	Kegiatan 4: Melakukan telaah desain dan revisi	1) Melakukan konsultasi desain kepada petugas loket yang diwakilkan oleh Ibu Kepala Bagian Tata Usaha 2) Melakukan revisi desain berdasarkan informasi dari Ibu Kepala Bagian TU	Hasil akhir desain stand banner dan konten Instagram	Konsultasi desain dan informasi yang awalnya dilakukan kepada petugas loket diganti dengan Kepala Bagian Tata Usaha sebagai atasan yang membawahi Petugas Loket dan sebagai pengawas terhadap konten – konten yang akan didistribusikan kepada Masyarakat
Selasa, 2 Agustus 2022	Kegiatan 4: Melakukan telaah desain dan revisi	1) Melakukan konsultasi desain kepada petugas ukur 2) Melakukan revisi Desain berdasarkan Informasi dari Petugas Ukur	Hasil akhir desain stand banner dan konten Instagram	Konsultasi kepada Petugas Ukur dilakukan utamanya untuk mengkonfirmasi terkait dengan pengumpulan data dalam pengukuran
Rabu, 3 Agustus 2022	Kepala Seksi Survei dan Pemetaan sedang Dinas di Luar Kota			Kepala Seksi Survei dan Pemetaan melakukan dinas di Luar Kota sehingga tahapan kegiatan tersebut tidak dapat dilakukan dan menunggu setelah kegiatan tersebut berlangsung
Kamis, 4 Agustus 2022	Kegiatan 4: Melakukan telaah desain dan revisi	1) Melakukan konsultasi desain kepada Kepala Seksi Pengukuran dan Pemetaan	Hasil akhir desain stand banner dan konten Instagram	
Jumat, 5 Agustus 2022	Kegiatan 5: Mencetak desain untuk stand banner	1) Melakukan survei pencetakan 2) Memasukkan desain banner ke percetakan terpilih 3) Mengambil Stan Banner yang telah dicetak	Stand banner sebagai media sosialisasi non digital Permen ATR Nomor 16/2021 Konten Instagram sebagai media sosialisasi digital Permen ATR Nomor 16/2021	Proses pencetakan stand banner membutuhkan waktu 1 hari
Senin, 7 Agustus	Melakukan penyerahan stand banner dan memposting konten di Instagram	1) Melakukan penyerahan banner kepada Kepala Bagian Tata Usaha 2) Melakukan konfirmasi ke Humas 3) Memposting file di Instagram 4) Membagikan melalui fitur repost konten tersebut	Konten Instagram sebagai media sosialisasi digital Permen ATR Nomor 16/2021 Konten Instagram sebagai media sosialisasi digital Permen ATR Nomor 16/2021	Stand banner diserahkan kepada Kepala Bagian Tata Usaha dan Konten Instagram diserahkan kepada Humas

## Uraian Realisasi Kegiatan dan Output

**Senin, 1 Agustus 2022**

Kegiatan di Hari Senin, 1 Agustus 2022 difokuskan untuk melakukan konsultasi kepada Ibu Kepala Bagian Tata Usaha Kantor Pertanahan Kota Bogor, dalam rencana aktualisasi konsultasi tersebut dilakukan kepada petugas loket sebagai penerima berkas masuk, namun setelah dilakukan pertimbangan kegiatan konsultasi tersebut dilakukan kepada Ibu Kepala Bagian TU. Hal tersebut dikarenakan Ibu Kepala TU merupakan atasan langsung dari Petugas Loket serta yang melakukan pengawasan terhadap konten – konten apa saja yang akan dipublikasi kepada Masyarakat.



Kegiatan tersebut menghasilkan arahan bahwa untuk informasi yang akan dipublish tidak hanya mengenai satu dokumen saja, akan tetapi juga menyangkut kegiatan permohonan pengukuran secara menyeluruh. Dari arahan tersebut dilakukan perbaikan terhadap desain yang ada.



Selasa, 2 Agustus 2022

Kegiatan di hari Selasa, 2 Agustus 2022 difokuskan pada konsultasi kepada petugas ukur, namun disisi lain juga konsultasi dilakukan kepada Koorsub Pemetaan Tematik dan Pegawai di Lingkup Seksi Survei dan pemetaan. Kegiatan Konsultasi tersebut diharapkan menghasilkan saran dan koreksi terhadap informasi – informasi yang akan dipublikasikan.



Setelah mendapatkan arahan dan masukan setelahnya desain tersebut dilakukan beberapa revisi, sehingga menghasilkan desain yang nantinya akan dilaporkan kepada Kepala Seksi Survei dan Pemetaan.

**Foto Geotagging dalam Pemasangan Tanda Batas**

Apa itu Foto Geotagging?

Foto Geotagging adalah gabungan fitur kamera yang dapat melakukan sinergi langsung dengan fitur GPS (Global Positioning System) guna memberikan informasi secara realtime di mana dan bagaimana kondisi sebuah objek.

**Fungsi Foto Geotagging dalam Pemasangan Tanda Batas**

Menurut Pasal 19 A ayat (2) dan (5) Peraturan Menteri ATR/ Kepala SPN Nomor 18 Tahun 2021, dokumentasi berupa Foto Geotagging, tanda batas-batas bidang tanah diperlukan sebagai salah satu syarat berkas permohonan pengukuran bidang tanah.

Dokumentasi tanda batas bidang berupa Foto Geotagging bertujuan sebagai bukti pemasangan tanda batas dan sebagai upaya untuk mengurangi perselisihan batas dengan bidang yang bersebelahan.

**Bagaimana cara memperoleh Foto Geotagging?**

Foto Geotagging dapat diamban dengan berbagai aplikasi, salah satu contoh aplikasi Foto Geotagging yaitu GPS Map Camera yang dapat diunduh melalui App Store dan Play Store

- Unduh aplikasi GPS Map Camera yang lebih banyak
- Tempelkan pada aplikasi GPS Map Camera
- Daftar dan gunakan dengan cara klik tombol foto geotagging
- Unduh foto geotagging yang akan digunakan

**Kegiatan Pertanahan apa saja yang membutuhkan Foto Geotagging tersebut?**

- Pengukuran pertama kali (pendaftaran baru)
- Pengukuran ulang pada bidang kosong (tanpa ada bangunan)
- Pengukuran bidang karena penataan batas (perbedaan luas atau bentuk bidang, overlap, dll)

### **Rabu, 3 Agustus 2022**

Rencananya di hari Rabu dilakukan konsultasi kepada Kepala Seksi Survei Pengukuran dan Pemetaan, namun dikarenakan Bapak Kasi terdapat tugas di Bandung sehingga konsultasi tidak dapat dilaksanakan.

### **Kamis, 4 Agustus 2022**

Hari Kamis 4 Agustus 2022 dilaksanakan konsultasi kepada Bapak Kepala Seksi Survei Pengukuran dan Pemetaan, dalam konsultasi tersebut Bapak Kasi memberikan beberapa pengarahan terkait dengan pengetatan di Seksi Survei dan Pemetaan sehingga informasi yang akan dipublikasi perlu dikonsultasikan kepada Kepala Kantor Pertanahan terlebih dahulu.



### **Jumat, 5 Agustus 2022**

Hari Jumat, 5 Agustus 2022 kegiatan difokuskan pada proses pencetakan banner. Proses pencetakan banner dilakukan dengan mencari terlebih dahulu lokasi percetakan yang baik dengan melihat rating di google. Setelah mendapatkan percetakan yang dimaksud maka selanjutnya dilakukan proses pencetakan. Proses pencetakan dapat diselesaikan dalam

waktu satu hari. Proses pengambilan stand banner dilakukan dengan bantuan rekan kantor, hal tersebut merupakan salah satu penerapan nilai Kolaboratif.



### Senin, 8 Agustus 2022

Hari senin, 8 Agustus merupakan pelaksanaan aktualisasi kegiatan akhir yaitu kegiatan 6. Tahapan kegiatan pertama yang dilakukan yaitu memberikan hasil stand banner kepada Kepala Bagian Tata Usaha agar dapat dipasang di ruangan loket Kantor Pertanahan Kota Bogor. Tahapan kegiatan selanjutnya yaitu berkoordinasi dengan Humas terkait dengan proses unggah video dalam akun Instagram, setelah proses pengguhan maka untuk selanjutnya konten video tersebut dilakukan repost di akun pribadi.



### Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan konsultasi desain kepada petugas loket</li> <li>2) Melakukan konsultasi desain kepada petugas ukur</li> <li>3) Melakukan konsultasi desain kepada Kepala Seksi Survei dan Pemetaan</li> <li>4) Melakukan revisi desain apabila terdapat revisi</li> </ol> <p>✓ Output Kegiatan Hasil akhir desain stand banner dan konten Instagram</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <p>Saya memulai penelaahan desain dan revisi dimulai dengan konsultasi dengan petugas loket, petugas ukur dan Kepala Seksi Pengukuran, hal tersebut masuk ke dalam penerapan Nilai kolaboratif. Kegiatan konsultasi tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan feedback dari isi konten dan penetapan secara teknis penggunaan media untuk mensosialisasikan kepada Masyarakat terkait dengan Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021. Kegiatan konsultasi kembali juga masuk ke dalam nilai Harmonis, dimana semua informasi yang akan disosialisasikan kepada Masyarakat perlu disetujui oleh semua Pihak yang terlibat terkait dengan penangan kebijakan penentuan tanda batas, sehingga nantinya kedepan tidak menimbulkan masalah karena terdapat missed komunikasi.</p>		

<p>Kegiatan penelaahan kembali merupakan kegiatan yang sesuai dengan pedoman perilaku bahwa seorang ASN harus melakukan tugas dengan cermat dan berintegritas tinggi. Hal tersebut dimaksudkan agar hasil informasi yang disebarkan ke masyarakat bukanlah informasi yang salah, sehingga kegiatan tersebut masuk ke dalam nilai Akuntabel.</p> <p>Kegiatan penelaahan desain merupakan bentuk penerapan nilai. Kompeten berupa melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. Hal tersebut dikarenakan telaah kembali isi dari desain yang akan disebarkan bertujuan untuk mengumpulkan feedback sehingga dapat dilakukan perbaikan dan menghasilkan konten yang benar benar bermanfaat. Kegiatan penelaahan kembali desain berhubungan dengan nilai Adaptif. Hal tersebut dikarenakan seorang ASN harus dapat menyampaikan informasi yang benar kepada masyarakat sehingga dengan adanya kegiatan penelaahan kembali akan memperkecil kemungkinan informasi yang disampaikan salah.</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi :  Kegiatan tersebut berkontribusi dalam Misi 1 menyelenggarakan pengelolaan yang berkelanjutan dan berkeadilan dikarenakan kegiatan penelaahan kembali desain nantinya diharapkan</p>		
---	--	--

<p>menghasilkan output yang berkelanjutan dan inklusif untuk semua komponen masyarakat. Dimana hal tersebut juga ikut berkontribusi dalam Misi kedua yaitu menyelenggarakan pelayanan yang berstandar dunia dengan berfokus pada kepuasan masyarakat yang bersifat inklusif.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi :</p> <p>Kegiatan tersebut berkontribusi dalam penguatan nilai Profesional dan Terpercaya dikarenakan dengan adanya kegiatan penelaahan terlebih dahulu informasi yang disampaikan kepada Masyarakat merupakan informasi yang benar dan sifatnya membantu masyarakat.</p>		
--	--	--

### Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan konsultasi desain kepada petugas loket</li> <li>2) Melakukan konsultasi desain kepada petugas ukur</li> <li>3) Melakukan konsultasi desain kepada Kepala Seksi Survei dan Pemetaan</li> <li>4) Melakukan revisi desain apabila terdapat revisi</li> </ol> <p>✓ Output Kegiatan Hasil akhir desain stand banner dan konten Instagram</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <p>Saya memulai penelaahan desain dan revisi dimulai dengan konsultasi dengan petugas loket, petugas ukur dan Kepala Seksi Pengukuran, hal tersebut masuk ke dalam penerapan Nilai kolaboratif. Kegiatan konsultasi tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan feedback dari isi konten dan penetapan secara teknis penggunaan media untuk mensosialisasikan kepada Masyarakat terkait dengan Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021. Kegiatan konsultasi kembali juga masuk ke dalam nilai Harmonis, dimana semua informasi yang akan disosialisasikan kepada Masyarakat perlu disetujui oleh semua Pihak yang terlibat terkait dengan penanganan kebijakan penentuan tanda batas, sehingga nantinya kedepan tidak menimbulkan masalah karena terdapat</p>		

<p>missed komunikasi.</p> <p>Kegiatan penelaahan kembali merupakan kegiatan yang sesuai dengan pedoman perilaku bahwa seorang ASN harus melakukan tugas dengan cermat dan berintegritas tinggi. Hal tersebut dimaksudkan agar hasil informasi yang disebarakan ke masyarakat bukanlah informasi yang salah, sehingga kegiatan tersebut masuk ke dalam nilai Akuntabel.</p> <p>Kegiatan penelaahan desain merupakan bentuk penerapan nilai. Kompeten berupa melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. Hal tersebut dikarenakan telaah kembali isi dari desain yang akan disebarakan bertujuan untuk mengumpulkan feedback sehingga dapat dilakukan perbaikan dan menghasilkan konten yang benar benar bermanfaat. Kegiatan penelaahan kembali desain berhubungan dengan nilai Adaptif. Hal tersebut dikarenakan seorang ASN harus dapat menyampaikan informasi yang benar kepada masyarakat sehingga dengan adanya kegiatan penelaahan kembali akan memperkecil kemungkinan informasi yang disampaikan salah.</p> <p>✓ Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi :</p> <p>Kegiatan tersebut berkontribusi dalam Misi 1 menyelenggarakan pengelolaan yang berkelanjutan dan berkeadilan dikarenakan kegiatan penelaahan kembali desain</p>		
---	--	--

<p>nantinya diharapkan menghasilkan output yang berkelanjutan dan inklusif untuk semua komponen masyarakat. Dimana hal tersebut juga ikut berkontribusi dalam Misi kedua yaitu menyelenggarakan pelayanan yang berstandar dunia dengan berfokus pada kepuasan masyarakat yang bersifat inklusif.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi :</p> <p>Kegiatan tersebut berkontribusi dalam penguatan nilai Profesional dan Terpercaya dikarenakan dengan adanya kegiatan penelaahan terlebih dahulu informasi yang disampaikan kepada Masyarakat merupakan informasi yang benar dan sifatnya membantu masyarakat.</p>		
--	--	--

## G. Lampiran Hasil Aktualisasi Latsar CPNS Tahun 2022

### 1. Desain *Stand Banner*

#### Lampiran 7 Desain *Stand Banner*

**Kementerian ATR/SPH**  
Kantor Pusat dan Kota Bengkulu

### Persyaratan Pengukuran dan Pemetaan Bidang Tanah

**Persyaratan permohonan pengukuran dan pemetaan**

1. Formulir permohonan
2. Surat Kuasa di atas materai cukup apabila dikuasakan
3. Fotokopi identitas (KTP) pemohon dan/kuasa apabila dikuasakan
4. Fotokopi Akta Perikatan dan Pengesahan Badan Hukum dilegalisir pejabat berwenang
5. Fotokopi alas hak (Akta Jual Beli, Akta Hibah, dan lain-lain)
6. Surat Pernyataan Pemasangan Tanda Batas Bidang Tanah dan Persetujuan Tetangga Batas di atas materai cukup
7. Foto tanda batas / tagu yang telah dipasang (dapat berupa format foto geotagging) atau koordinat tanda batas
8. Surat Pernyataan Penguasaan Fisik di atas materai cukup
9. Fotokopi Pajak Bumi dan Bangunan

**Berkas Surat Pernyataan Pemasangan Tanda Batas Bidang Tanah dan Persetujuan Tetangga Batas Bidang**

**Dasar Peraturan**  
Dokumen Pemasangan tanda Batas dan Persetujuan Pemilik yang Berbatasan diatur dalam Peraturan Menteri ATR/Kepala BPH Nomor 16 Tahun 2021 Pasal 19. Pemasangan tanda batas bidang dilakukan oleh pemohon setelah mendapat persetujuan pemilik yang berbatasan

**Apa saja yang dibutuhkan?**

- Fotocopy KTP Pemohon
- Tanda Tangan Bermaterai Rp 10.000 oleh Pemohon
- Fotocopy KTP Tetangga Batas / Tanda Tangan mengetahui Lurah
- Tanda Tangan Tetangga Batas

**Kegiatan pertanahan yang membutuhkan dokumen tersebut**

- Pengukuran pertama kali (pendaftaran baru)
- Pengukuran ulang bidang tanah
- Pengukuran bidang karena penataan batas (perbedaan luas, bentuk bidang, overlap, dll)

Unduh Informasi Persyaratan Pengukuran dan Pemetaan Bidang Tanah

<https://bit.ly/FormulirPengukuranTanah>

Produk, Program, Timbangan, Jasa, dan Layanan Lainnya

## 2. Desain Konten Instagram: Informasi Syarat Pengukuran dan Pemetaan

### Lampiran 8 Desain konten Instagram

The image shows two versions of an Instagram post. The top version is a full-page graphic with a yellow background. On the left, there is an illustration of a surveying instrument on a tripod. To its right, a red location pin is placed on a brown map outline. The main text, in bold blue letters, reads 'BERKAS PERSYARATAN DALAM KEGIATAN PENGUKURAN DAN PEMETAAN BIDANG TANAH'. At the top left is the logo of 'Kantor Pertanahan Kota Bogor', and at the top right is the 'Bogor Inovasi BerAKHLAK' logo. A dark blue footer bar contains the text 'Melayani, Profesional, Terpercaya' followed by social media icons for Instagram, Twitter, YouTube, and Facebook, and the website 'www.kot-bgr.abtbpn.go.id'.

The bottom version is a list of requirements. It features the same header and footer as the top version. The title 'Kegiatan Pengukuran dan Pemetaan Bidang Tanah' is in a dark blue rounded rectangle. Below it is a list of nine numbered items. To the left of the list is a smaller illustration of the surveying instrument on a tripod.

**Kegiatan Pengukuran dan Pemetaan Bidang Tanah**

1. Formulir permohonan yang sudah diisi dan ditandatangani pemohon atau kuasanya;
2. Surat Kuasa di atas meterai cukup apabila dikuasakan;
3. Fotokopi identitas (KTP) pemohon dan/atau kuasa apabila dikuasakan;
4. Fotokopi Akta Pendirian dan Pengesahan Badan Hukum difegalisir pejabat berwenang;
5. Fotokopi alas hak (Akta Jual Beli, Akta Hibah, dan lain-lain);
6. Surat Pernyataan Pemasangan Tanda Batas Bidang Tanah dan Persetujuan Tetangga Batas di atas meterai cukup;
7. Foto tanda batas/ tugu yang telah terpasang (dapat dalam format geotagging) atau koordinat letak lokasi bidang tanah;
8. Surat Pernyataan Penguasaan Fisik di atas meterai cukup; dan
9. Fotokopi Pajak Bumi dan Bangunan.

### Kegiatan Pengembalian Batas Bidang Tanah

1. Formulir permohonan yang sudah diisi dan ditandatangani pemohon atau kuasanya /Ahli Waris dengan dibuktikan oleh dokumen waris;
2. Surat Kuasa apabila dikuasakan;
3. Fotokopi identitas (KTP) pemohon dan kuasa apabila dikuasakan;
4. Fotokopi Akta Pendirian dan Pengesahan Badan Hukum yang dilegalisir pejabat berwenang;
5. Fotokopi sertipikat; dan
6. Fotokopi Pajak Bumi dan Bangunan.



### Kegiatan Pemecahan/Pemisahan /Penggabungan Bidang Tanah

1. Formulir permohonan yang sudah diisi dan ditandatangani pemohon atau kuasanya di atas meterai cukup;
2. Surat Kuasa apabila dikuasakan;
3. Fotokopi identitas pemohon (KTP) dan kuasa apabila dikuasakan, yang telah dicocokkan dengan aslinya oleh petugas loket;
4. Sertipikat asli;
5. Pertimbangan teknis pertanahan dalam rangka kesesuaian tata ruang;
6. penggunaan tanah;
7. Melampirkan bukti SSP/PPH sesuai dengan ketentuan;
8. Tapak kavling untuk perorangan dan siteplan untuk Badan Hukum (sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 1 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan dan Pengaturan Pertanahan); dan
9. Fotokopi Pajak Bumi dan Bangunan.



## Pengukuran atas Permintaan Hakim /Aparat Penegak Hukum

1. Formulir permohonan yang sudah diisi dan ditandatangani pemohon atau kuasanya di atas meterai cukup;
2. Surat Kuasa apabila dikuasakan;
3. Fotokopi identitas (KTP, KK) pemohon dan kuasa apabila dikuasakan;
4. Fotokopi Akta Pendirian dan Pengesahan Badan Hukum yang telah dilegalisir pejabat berwenang;
5. Salinan resmi surat dari pengadilan atas permintaan hakim yang memeriksa perkara atau salinan resmi surat perintah penyidikan oleh aparat penegak hukum;
6. Fotokopi alas hak (Sertipikat Hak Atas Tanah, Akta Jual Beli, Akta Hibah, dan lain-lain);
7. Surat Pernyataan Pemasangan Tanda Batas Bidang Tanah dan Persetujuan Tetangga Batas di atas meterai cukup;
8. Foto tanda batas/ tugu yang telah terpasang (dapat dalam format geotagging) atau koordinat letak lokasi bidang tanah; dan
9. Fotokopi Pajak Bumi dan Bangunan.

## Kegiatan Pengukuran dalam Rangka Pelaksanaan Eksekusi Putusan Pengadilan

1. Formulir permohonan yang sudah diisi dan ditandatangani oleh panitera pengadilan dilampirkan surat dari pengadilan;
2. Fotokopi identitas (KTP) panitera pengadilan dan pemenang perkara;
3. Fotokopi Akta Pendirian dan Pengesahan Badan Hukum yang dilegalisir oleh Pejabat yang Berwenang;
4. Surat Pernyataan Pemasangan Tanda Batas Bidang Tanah dan Persetujuan Tetangga Batas di atas meterai cukup;
5. Foto tanda batas/ tugu yang telah terpasang (dapat dalam format geotagging) atau koordinat letak lokasi bidang tanah;
6. Salinan resmi putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap; dan
7. Fotokopi Pajak Bumi dan Bangunan

### Pengukuran dalam Rangka Penyelesaian Tumpang Tindih

- 1. Nota Dinas/Rekomendasi dari unit sengketa;
- 2. Fotokopi alas hak (Sertipikat Hak Atas Tanah, Akta Jual Beli, Akta Hibah, dan lain-lain);
- 3. Fotokopi Pajak Bumi dan Bangunan; dan
- 4. Fotokopi identitas (KTP) pemohon dan kuasa apabila dikuasakan.

### UNDUH INFORMASI PENGUKURAN DAN PEMETAAN BIDANG TANAH



<https://bit.ly/FormulirPengukuranTanah>

3. Desain Konten Instagram: Persyaratan Dokumen Pemasangan Tanda Batas dan Persetujuan Pemilik yang Berbatasan

The image displays two Instagram post designs from Kota Bogor, detailing the requirements for installing land boundary signs and obtaining limited owner consent. The top post, titled "Persyaratan Dokumen Pemasangan Tanda Batas dan Persetujuan Pemilik yang Berbatasan", explains the legal basis in Ministerial Regulation ATR/Kepala BPN No. 16 of 2021, Article 19. It states that boundary sign installation is permitted after obtaining limited owner consent. The bottom post, titled "Apa saja yang dibutuhkan??", lists four required documents: Applicant's KTP photocopy, Applicant's Rp 10,000 handwritten signature, Boundary Neighbor's KTP photocopy, and Boundary Neighbor's handwritten signature.

**Persyaratan Dokumen Pemasangan Tanda Batas dan Persetujuan Pemilik yang Berbatasan**

**Dasar Peraturan?**

Dokumen Pemasangan tanda Batas dan Persetujuan Pemilik yang Berbatasan diatur dalam Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 16 Tahun 2021 Pasal 19. Pada pasal 19 A disebutkan bahwa pemasangan tanda batas bidang dilakukan oleh pemohon setelah mendapat persetujuan pemilik yang berbatasan

Melayani, Profesional, Terpercaya | Instagram, Twitter, YouTube | Kantahkotabogor | Facebook | Atr Bpn Kat-Bgr | www.kot-bgr.atrbpn.go.id

**Apa saja yang dibutuhkan??**

- Fotocopy KTP Pemohon
- Tanda Tangan Bermaterai Rp 10.000 oleh Pemohon
- Fotocopy KTP Tetangga Batas / Tanda Tangan mengetahui Lurah
- Tanda Tangan Tetangga Batas

Melayani, Profesional, Terpercaya | Instagram, Twitter, YouTube | Kantahkotabogor | Facebook | Atr Bpn Kat-Bgr | www.kot-bgr.atrbpn.go.id

### Kegiatan Pertanian apa saja yang membutuhkan dokumen tersebut?



Pengukuran pertama kali (pendaftaran baru)



Pengukuran ulang bidang tanah



Pengukuran bidang karena penataan batas (perbedaan luas atau bentuk bidang, overlap, dll)

### Unduh Format Dokumen



<https://bit.ly/doktandabatas>

Scan Me!

#### 4. Desain Konten Instagram: Foto Geotagging dalam Pemasangan Tanda Batas



## Bagaimana cara memperoleh Foto Geotagging?

Foto Geotagging dapat dilakukan dengan berbagai aplikasi, salah satu contoh aplikasi Foto Geotagging yaitu GPS Map Camera yang dapat diunduh melalui App Store dan Play Store



Buka aplikasi GPS Map Camera yang telah diunduh



Tampilan awal aplikasi GPS Map Camera



Tekan Photo untuk mengambil gambar batas bidang beserta lokasi



Hasil Foto Geotagging yang telah memiliki koordinat

## Yuk Jaga Batas-Batas Bidang Tanahmu

## **BIODATA PENULIS**



Penulis bernama lengkap Riza Nurvaridzi atau biasa dipanggil dengan nama Riza. Penulis merupakan peserta Pelatihan Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agraria dan Tata Ruang Tahun 2022. Jabatan Penulis yaitu sebagai Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan yang ditempatkan di satuan kerja Kantor Pertanahan Kota Bogor. Penulis merupakan lulusan Sarjana Kartografi dan Penginderaan Jauh Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada yang lulus di Tahun 2020. Penulis sebelumnya bekerja sebagai Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) di Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas).